

**PENGARUH PERSEPSI TEKNOLOGI INFORMASI, KEMUDAHAN, DAN FITUR
LAYANAN TERHADAP MINAT NASABAH DALAM MENGGUNAKAN SISTEM
PEMBAYARAN VIRTUAL ACCOUNT PADA PEMBAYARAN PREMI**

SKRIPSI

Oleh:

**WILDAN ADHA
NIM 0505163068**

**Program Studi
ASURANSI SYARIAH**



**FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUMATERA UTARA
MEDAN**

2020 M / 1441 H

**PENGARUH PERSEPSI TEKNOLOGI INFORMASI, KEMUDAHAN, DAN FITUR
LAYANAN TERHADAP MINAT NASABAH DALAM MENGGUNAKAN SISTEM
PEMBAYARAN VIRTUAL ACCOUNT PADA PEMBAYARAN PREMI**

SKRIPSI

Diajukan Sebagai Salah Satu Syarat Untuk Memperoleh Gelar Sarjana (S1)
Jurusan Asuransi Syariah Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN Sumatra Utara

Oleh :

WILDAN ADHA

NIM 0505163068



FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUMATERA UTARA

MEDAN

2020 M / 1441 H

SURAT PERNYATAAN

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Wildan Adha

NIM : 0505163068

Program Studi : Asuransi Syariah

Fakultas : Ekonomi dan Bisnis Islam

Alamat : Jl. K.H Agus Salim LK VIII Kota Kisaran Timur

Menyatakan Skripsi yang berjudul "**Pengaruh Persepsi Teknologi Informasi, Kemudahan, dan Fitur Layanan Terhadap Minat Nasabah Dalam Menggunakan Sistem Pembayaran Virtual Account Pada Pembayaran Premi (Studi Kasus di PT. Asuransi Jiwa Syariah Bumiputera Cabang Medan)**" adalah benar asli karya atas penelitian saya sendiri dan bukan karya orang lain.

Demikianlah surat pernyataan ini saya buat dan akan saya pertanggung jawabkan keasliannya.

Medan, 6 Oktober 2020

Menyatakan,



Wildan Adha

0505163068

LEMBAR PENGESAHAN

Skripsi ini berjudul “PENGARUH PERSEPSI TEKNOLOGI INFORMASI, KEMUDAHAN, DAN FITUR LAYANAN TERHADAP MINAT NASABAH DALAM MENGGUNAKAN SISTEM PEMBAYARAN VIRTUAL ACCOUNT PADA PEMBAYARAN PREMI”. Atas nama Wildan Adha NIM. 0505163068 Program Studi Asuransi Syariah telah dimunaqasyahkan dalam Sidang Munaqasyah Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Universitas Islam Negeri Sumatera Utara pada tanggal 3 November 2020. Skripsi ini telah diterima untuk memenuhi syarat memperoleh gelar Sarjana Ekonomi (SE) pada Program Studi Asuransi Syariah.

Medan, 21 November 2020
Panitia Sidang Munaqasyah Skripsi
Program Studi Asuransi Syariah UIN SU

Ketua Sidang



Dr. Fauzi Arif Lubis, MA

NIDN. 2024128401

Sekretaris Sidang

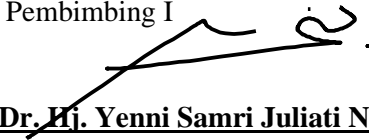


Aqwa Naser Daulay, M.Si

NIDN. 2024128801

Anggota

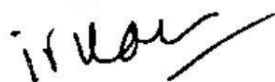
Pembimbing I



Dr. Hj. Yenni Samri Juliati Nasution, MA

NIDN. 2001077903

Penguji I



Muhammad Irwan Padli Nasution

NIDN. 2013027501

Pembimbing II



Muhammad Syahbudi, M.A

NIDN. 2013048403

Penguji II



Aqwa Naser Daulay, M.Si

NIDN. 2024128801

Mengetahui,
Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam
Universitas Islam Negeri Sumatera Utara

Dr. Andri Soemitra, MA

NIDN. 2007057602

PERSETUJUAN

Skripsi Berjudul

**PENGARUH PERSEPSI TEKNOLOGI INFORMASI, KEMUDAHAN,
DAN FITUR LAYANAN TERHADAP MINAT NASABAH DALAM
MENGUNAKAN SISTEM PEMBAYARAN VIRTUAL ACCOUNT PADA
PEMBAYARAN PREMI**

Oleh

Wildan Adha

Nim. 0505163068

Dapat Disetujui Sebagai Salah Satu Persyaratan Untuk Memperoleh Gelar Sarjana
Ekonomi Islam (S,E) pada Program Studi Asuransi Syariah

Pembimbing 1



Dr. Hj. Yenni Samri Juliati Nasution, MA
NIP. 197907012009122003

Pembimbing 2



Muhammad Syahbudi, M.A
NIB. 1100000094

Mengetahui ,

Ketua Jurusan Asuransi Syariah



Dr. Fauzi Arif Lubis, MA
NIP. 198412242015031004

ABSTRAK

Wildan Adha, Nim 0505163068. “PENGARUH PERSEPSI TEKNOLOGI INFORMASI, KEMUDAHAN, DAN FITUR LAYANAN TERHADAP MINAT NASABAH DALAM MENGGUNAKAN SISTEM PEMBAYARAN VIRTUAL ACCOUNT PADA PEMBAYARAN PREMI. Dibawah bimbingan Pembimbing Skripsi I oleh Ibu Dr. Hj. Yenni Samri Juliati Nasution, MA dan Pembimbing II oleh Bapak Muhammad Syahbudi, M.A.

Metode yang digunakan pada penelitian ini adalah metode kuantitatif. Metode pengumpulan data dalam penelitian ini menggunakan angket kuesioner. Subyek penelitian menggunakan sampel sebanyak 84 responden, teknik pengambilan sampelnya dengan *Simple Random Sampling* (pengambilan sampel secara acak). Data yang digunakan adalah data primer dan data sekunder. Data primer diperoleh berdasarkan jawaban responden terhadap angket yang dibagikan peneliti kepada nasabah PT. Asuransi Jiwa Syariah Bumiputera Cabang Medan. Pengolahan datanya menggunakan SPSS *Release 20.0 For Windows*. Dari hasil penelitian disimpulkan bahwa variabel *persepsi teknologi informasi* (X1), *variable kemudahan* (X2), *variable fitur layanan* (X3) dan variabel *minat nasabah menggunakan sistem pembayaran virtual account* (Y) dinyatakan valid dan reliabel, dengan pengolahan data model regresi linier berganda sebagai berikut: $Y = 756 + 0,233X1 + 0,2247X2 + 0,461X3 + e$. Sehingga diperoleh dari uji simultan (uji-f) bahwa variabel bebas yang terdiri dari *persepsi teknologi informasi*, *kemudahan* dan *fitur layanan* secara bersama-sama berpengaruh positif dan signifikan terhadap variabel terikat yaitu *minat nasabah menggunakan sistem pembayaran virtual account*. Namun hasil uji koefisien determinasi (R^2) menjelaskan bahwa *persepsi teknologi informasi*, *kemudahan* dan *fitur layanan* secara simultan dalam menerangkan variabel minat nasabah sebesar 62,0% sedangkan sisanya 38% dipengaruhi oleh variabel-variabel lain. Berdasarkan hasil hipotesis uji parsial (uji-t) dapat diketahui bahwa variabel *persepsi teknologi informasi* berpengaruh positif dan berpengaruh yang signifikan terhadap minat nasabah, variabel *kemudahan* memiliki pengaruh yang positif dan signifikan terhadap minat nasabah. Sedangkan *variable fitur layanan* berpengaruh positif dan signifikan terhadap minat nasabah.

Kata Kunci : Persepsi Teknologi, Kemudahan, Fitur Layanan dan Minat Nasabah

KATA PENGANTAR



Assalamu'alaikum Wr. Wb

Alhamdulillah, segala puji syukur penulis sampaikan kehadiran Allah SWT yang telah melimpahkan rahmat dan hidayah-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi sebagai salah satu syarat untuk dapat menyelesaikan pendidikan formal di tingkat perguruan tinggi dan sebagai syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Ekonomi pada Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN-SU, maka disusunlah sebuah karya tulis ilmiah berupa skripsi yang berjudul : **PENGARUH PERSEPSI TEKNOLOGI INFORMASI, KEMUDAHAN, DAN FITUR LAYANAN TERHADAP MINAT NASABAH DALAM MENGGUNAKAN SISTEM PEMBAYARAN VIRTUAL ACCOUNT PADA PEMBAYARAN PREMI.**

Pada kesempatan ini penulis ingin menyampaikan rasa hormat dan terimakasih yang tiada tara kepada kedua orang tua tercinta, Ayahanda Mizan dan Ibunda Maimunah Panjaitan yang telah memberikan cinta dan kasih sayang yang tiada duanya serta doa yang tiada hentinya untuk penulis, selalu mengingatkan kebaikan dan tidak menunda pekerjaan. Selalu memberikan bimbingan dan dukungan moril dan materil kepada penulis, penulis selalu mendoakan semoga Allah SWT selalu memberikan rahmat, hidayah, perlindungan dan kebahagiaan dunia dan akhirat serta rezeki yang lancar dan umur yang berkah kepada ayahanda dan ibunda tercinta. Amin.

Pada kesempatan ini penulis juga ingin mengucapkan terimakasih yang sebesar-besarnya dan penghargaan yang tulus kepada berbagai pihak yang telah membantu dalam menyelesaikan skripsi ini:

1. Bapak Prof. Dr. KH. Saidurrahman, M.Ag selaku Rektor Universitas Islam Negeri Sumatra Utara.
2. Bapak Dr. Andri Soemitra, MA selaku Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Universitas Islam Negeri Sumatra Utara beserta Wakil Dekan dan Staff.
3. Bapak Fauzi Arif Lubis selaku Ketua Jurusan Asuransi Syariah Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Universitas Islam Negeri Sumatra Utara.
4. Ibu Dr. Hj. Yenni Samri Juliati Nasution, MA selaku pembimbing I dan Bapak Muhammad Syahbudi, MA selaku pembimbing II yang telah memberikan arahan, pemahaman dan bimbingan dalam menyelesaikan skripsi ini.
5. Ibu Nurhayati selaku Penasihat Akademik yang turut berperan dalam membantu penulis untuk menyusun proposal skripsi.
6. Bapak dan Ibu dosen serta staff pengajar di Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Universitas Islam Negeri Sumatra Utara yang telah membekali penulis dengan berbagai ladang ilmu pengetahuan.
7. Financial Unit Manager, Ibu Poppy Kusuma Dewi, SE dan Staff Keuangan Bapak Robby Ryo Irawan, SE, yang telah banyak membantu penulis dalam menyelesaikan skripsi.
8. Sahabat tersayang Amalia Sri Emsyiah Nst dan Trisni, kak Ayu Hidayah Indriasari, S.E terimakasih untuk kebersamaannya selama di Medan, dan terutama dukungan dan doanya untuk penulis sehingga dapat mengerjakan dan menyelesaikan skripsi ini.
9. Dan untuk teman seperjuangan skripsi diantaranya, Khairunisa Idama Dalimunthe, Selvionita Harahap, Dini Yunila Tanjung, Suci Rahmadani. Serta teman-teman dari keluarga besar Asuransi Syariah A stambuk 2016 semoga kita semua sukses dan dapat meraih cita-cita kita sehingga dapat membanggakan dan membahagiakan orang tua dan kita dapat bertemu dan berkumpul dalam suasana yang lebih baik lagi.

Penulis mengharapkan kritik dan saran yang membangun, sehingga dapat dijadikan acuan dalam penulisan karya-karya ilmiah selanjutnya, terimakasih, wassalam.

Medan, 2020

Penulis,

A handwritten signature in black ink, appearing to read 'Wildan Adha', written in a cursive style.

Wildan Adha

NIM. 0505163068

DAFTAR ISI

SURAT PERNYATAAN.....	i
LEMBAR PENGESAHAN	ii
PERSETUJUAN	iii
ABSTRAK	iv
KATA PENGANTAR	v
DAFTAR ISI.....	vii
DAFTAR TABEL.....	x
DAFTAR GAMBAR	xi
DAFTAR LAMPIRAN.....	xiii
BAB I PENDAHULUAN.....	1
A. Latar Belakang Masalah.....	1
B. Identifikasi Masalah	7
C. Batasan Masalah.....	7
D. Rumusan Masalah	8
E. Tujuan dan Manfaat	8
BAB II KAJIAN TEORITIS.....	10
A. Landasan Teori.....	10
1. Teknologi Informasi	10
a. Pengertian Persepsi Teknologi Informasi	10
b. Persepsi Teknologi Informasi	12
c. Peranan Teknologi Informasi.....	13
2. Pengertian Kemudahan.....	14
3. Pengertian Fitur Layanan	17
4. Minat	18
a. Pengertian Minat	18
b. Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Timbulnya Minat	19
c. Macam-Macam Minat.....	21

5. Sistem Pembayaran.....	22
a. Pengertian Sistem Pembayaran	22
b. Jenis-Jenis Sistem Pembayaran.....	25
c. Sistem Pembayaran Premi Asuransi di Indonesia.....	27
6. <i>Virtual Account</i>	28
a. Pengertian <i>Virtual Account</i>	28
b. Perkembangan <i>Virtual Account</i>	29
c. Manfaat <i>Virtual Account</i>	30
d. Keuntungan dan Kerugian Penggunaan <i>Virtual Account</i>	31
e. Tinjauan Prinsip Syariah Terhadap Teknologi Pengguna Sistem Pembayaran <i>Virtual Account</i>	32
7. Premi Asuransi	36
a. Pengertian Premi Asuransi.....	36
b. Komponen Premi Asuransi	36
B. Kajian Terdahulu.....	38
C. Kerangka Teoritis.....	44
D. Hipotesa	44
BAB III METODE PENELITIAN	47
A. Pendekatan Penelitian	47
B. Lokasi dan Waktu Penelitian	47
C. Jenis Dan Sumber Data	48
D. Populasi Dan Sampel	48
E. Definisi Operasional.....	50
F. Teknik Dan Instrumen Penelitian.....	53
1. Analisis Data.....	53
2. Uji Validitas dan Reliabilitas.....	54
3. Uji Asumsi Klasik	54
4. Uji Regresi Linear Berganda	55
5. Uji Hipotesis	56

BAB IV HASIL PENELITIAN.....	58
A. Gambaran Umum Obyek Penelitian.....	58
1. Sejarah perusahaan PT. Asuransi Jiwa Syariah Bumiputera	58
2. Visi, Misi dan Logo Asuransi Jiwa Syariah Bumiputera	60
3. Cara Pembayaran Dengan <i>Virtual Accoun</i>	61
B. Karakteristik Responden	72
1. Karakteristik Responden Menurut Jenis Kelamin.....	72
2. Karakteristik Responden Menurut Usia	73
3. Karakteristik Responden Menurut Pekerjaan.....	74
4. Karakteristik Responden Menurut Pendidikan	75
C. Teknik Analisis Data.....	76
1. Uji Validitas	77
2. Uji Realiabilitas.....	78
D. Asumsi Klasik.....	78
1. Uji Normalitas Data	78
2. Uji Multikolinearitas	79
3. Uji Heterokedasitas	80
E. Analisis Regresi Linear Berganda	81
F. Uji Hipotesis.....	83
1. Uji Parsial (Uji t).....	83
2. Uji Secara Simultan (Uji F)	85
3. Uji Koefiseien Determinan (R^2).....	86
G. Pembahasan Hasil Penelitian.....	86
BAB V PENUTUP.....	91
A. Kesimpulan	91
B. Saran.....	92
DAFTAR PUSTAKA	93
LAMPIRAN.....	97

DAFTAR TABEL

Tabel 1.1 Nasabah Yang Aktif Menggunakan Sistem Pembayaran Dengan Menggunakan Virtual Account (2017-2019)	5
Tabel 2.2 Kajian Terdahulu.....	38
Tabel 3.3 Variabel dan Indikator	51
Tabel 3.4 Karakteristik Penilaian Pada Skala Likert	53
Tabel 4.5 Bidang Kerja dan Jumlahnya	89
Tabel 4.6 Karakteristik Responden Menurut Jenis Kelamin	72
Tabel 4.7 Karakteristik Responden Menurut Usia.....	73
Tabel 4.8 Identitas Responden Menurut Pekerjaan.....	74
Tabel 4.9 Identitas Responden Menurut Pendidikan Terakhir.....	75
Tabel 4.10 Hasil Uji Validitas.....	76
Tabel 4.11 Hasil Uji Raliabilitas	77
Tabel 4.12 Hasil Pengujian One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test.....	78
Tabel 4.13 Uji Multikolinieritas.....	79
Tabel 4.14 Hasil Perhitungan Regresi Linear Berganda.....	81
Tabel 4.15 Uji Parsial (Uji t)	83
Tabel 4.16 Uji Simultan (F)	84
Tabel 4.23 Uji Determinasi R ²	85

DAFTAR GAMBAR

Gambar 2.1 Kerangka Pemikiran.....	44
Gambar 4.2 Logo PT. Asuransi Jiwa Syariah Bumiputera	61
Gambar 4.4 Mengisi Formulir Setoran Rekening	62
Gambar 4.5 Masukkan Kartu ATM Pemegang Polis	63
Gambar 4.6 Pilih Bahasa.....	63
Gambar 4.7 Masukkan Pin ATM Pemegang Polis	63
Gambar 4.8 Pilih Menu Lainnya.....	63
Gambar 4.9 Pilih Transfer.....	64
Gambar 4.10 Pilih Rekening Tabungan	64
Gambar 4.11 Pilih Ke Rekening BNI	64
Gambar 4.12 Masukkan Nomor Virtual Pemegang Polis.....	64
Gambar 4.13 Masukkan Nominal Transfer.....	65
Gambar 4.14 Konfirmasi Pemindahan Bukuan	65
Gambar 4.15 Transaksi Telah Selesai.....	65
Gambar 4.16 Buka Aplikasi SMS Banking BNI	66
Gambar 4.17 Pilih Transfer.....	66
Gambar 4.18 Ketik Nomor <i>Virtual Account</i> dan Nominal Transfer.....	66
Gambar 4.19 Pilih “Yes” Kemudian “Send”	67
Gambar 4.20 Reply SMS Dengan Ketik Pin Digit 2&6	67
Gambar 4.21 Transaksi Berhasil.....	67
Gambar 4.22 Ketik Alamat http://ibank.bni.co.id Kemudian Klik Masuk.....	68
Gambar 4.23 Menu Transfer, Menu Tambah Rekening Favorit, Tambah Rekening Tujuan	68
Gambar 4.24 Masukkan Nama dan Nomor <i>Virtual Account</i> Pemegang Polis.....	68
Gambar 4.25 Masukkan Kode Otentikasi Token dan Nomor Rekening Tujuan	

Berhasil Ditambahkan	69
Gambar 4.26 Menu Transfer	69
Gambar 4.27 Rekening Debit.....	69
Gambar 4.28 Transfer Pemegang Polis Telah Berhasil	70
Gambar 4.29 Akses BNI Mobile Banking Dari Handphone.....	70
Gambar 4.30 Menu Transfer	70
Gambar 4.31 Pilih Antar Rekening Baru Kemudian Input Rekening Baru	71
Gambar 4.32 Masukkan Nomor Rekening Debit dan Rekening Tujuan	71
Gambar 4.33 Transaksi Pemegang Polis Telah Berhasil	71
Gambar 4.34 Hasil Uji Heterokedastisitas	80

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1 Kusioner Penelitian.....	96
Lampiran 2 Hasil Data Kusioner	100
Lampiran 3 Uji Validitas.....	102
Lampiran 4 Karakteristik Responden.....	103
Lampiran 5 Hasil Uji Validitas dan Reliabilitas	104
Lampiran 6 Output Output Validitas	105
Lampiran 7 Output Output Reliabilitas.....	108
Lampiran 8 Uji Asumsi Klasik	109
Lampiran 9 Uji Analisis Regresi Linear Berganda	110
Lampiran 10 Uji Hipotesis	111
Curriculum Vitae	112
Surat Riset Dari Kampus.....	113
Surat Balasan Perusahaan	114

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Perkembangan zaman yang semakin menuntut kemudahan melakukan berbagai kegiatan, memunculkan berbagai teknologi baru. Teknologi informasi mengalami kemajuan yang pesat seiring dengan kemajuan dan perkembangan zaman. Kemajuan teknologi mempunyai efek yang sifatnya *multiplier* (pengganda), yang artinya kemajuan teknologi menyebabkan kemajuan di bidang lainnya, salah satu bidang tersebut adalah sistem pembayaran.¹ Sistem pembayaran berbasis teknologi diadopsi menjadi sistem pembayaran elektronik, sistem ini akan menawarkan keuntungan yang saat ini sedang dibutuhkan oleh masyarakat di era globalisasi. Perkembangan teknologi memiliki dampak yang sangat penting atas alat pembayaran yang dapat memberikan kemudahan, fleksibilitas, efisiensi waktu. Pengaruh dari perkembangan teknologi informasi dan komunikasi ialah dapat meningkatkan efisiensi sistem pembayaran serta dapat mengurangi biaya dan waktu dalam proses transaksi dengan menggunakan cek. Oleh karena itu, perusahaan dituntut untuk selalu melakukan perubahan ke arah yang lebih maju mengikuti era teknologi yang semakin canggih. Perusahaan harus senantiasa mempersiapkan diri serta mengantisipasi dan menyesuaikan dengan perubahan yang ada salah satunya adalah perubahan dalam penggunaan teknologi yang semakin modern dan semakin canggih.

Persepsi teknologi informasi diartikan sebagai tingkat di mana seseorang percaya bahwa menggunakan teknologi informasi dapat bekerja

¹ Ujang Sumarwan, *Perilaku Konsumen Teori dan Penerapannya dalam Pemasaran*, (Bogor: Ghalia Indonesia, 2011), h. 346.

lebih singkat dari pada orang yang tidak menggunakan teknologi informasi.² Namun di dalam teknologi informasi masih banyak para nasabah tidak mengerti bagaimana cara menggunakan teknologi informasi.

Menurut Jogiyanto kemudahan didefinisikan sebagai sejauh mana seorang percaya bahwa menggunakan suatu teknologi akan bebas dari usaha. Kemudahan penggunaan adalah mudah dipelajari, mudah dipahami, simple dan mudah pengoperasiannya.³ Sebuah sistem yang dianggap rumit biasanya tidak akan sering digunakan oleh penggunanya, padahal tolak ukur penerimaan sebuah sistem dilihat dari penggunanya. Suatu sistem yang sering digunakan menunjukkan bahwa sistem tersebut dikenal, lebih mudah dioperasikan dan lebih banyak digunakan. Selain itu, tidak sedikit nasabah yang belum berminat menggunakan jasa *virtual account* dalam pembayaran premi karena merasa sistem pembayaran *virtual account* merupakan sesuatu yang rumit dan tidak mudah digunakan. Sehingga ada salah satu konstruk yang tidak kalah penting dalam mempengaruhi minat penggunaan sistem teknologi informasi yaitu kemudahan. kemudahan adalah hal yang sangat penting diperhatikan sebelum nasabah menggunakan sistem pembayaran *virtual account*. Banyak media yang digunakan untuk melakukan transaksi seperti telepon seluler tentu saja juga membutuhkan langkah-langkah atau prosedur transaksi yang berbeda-beda. Perbedaan kemampuan nasabah untuk berinteraksi dengan jenis *inteterface* (tampilan) serta prosedur transaksi yang juga berbeda juga mempengaruhi penggunaan.⁴

² Ilham Octaviansyah, “Analisa Pengaruh Persepsi Teknologi Informasi, Kemudahan, Dan Fitur Layanan Terhadap Minat Nasabah Bank Dalam Menggunakan Internet Banking” (Skripsi, Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Universitas Islam Negeri Syarif Hidayatullah. Jakarta, 2019), h. 15.

³ Jogiyanto, *Sistem Informasi Keperilakuan*, (Yogyakarta: Andi Offset, Edisi Revisi, 2007), h. 115.

⁴ Irmadhani, I dan Nugroho M.A, 2012. “Pengaruh Persepsi Kebermanfaatan, Persepsi Kemudahan, Penggunaan dan Computer Self Efficacy Terhadap Penggunaan Online Banking Pada Mahasiswa S1 Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Yogyakarta Kajian Pendidikan Akuntansi Indonesia”, h. 1.

Fitur layanan merupakan salah satu peran yang penting dalam menarik perhatian nasabah menggunakan suatu produk yang diunggulkan, dalam suatu fitur layanan yang baik akan membuat nasabah lebih puas dan nyaman untuk menggunakan suatu produk yang ada. Fitur layanan juga salah satu faktor penting untuk menumbuhkan kepercayaan bagi konsumen dalam memutuskan akan melakukan transaksi secara *online* atau tidak. Menurut Gerrad dan Cunningham fitur merupakan faktor penting dalam kesuksesan suatu sistem pembayaran yaitu kemampuan inovasi untuk menghadapi kebutuhan nasabah dengan ketersediaan fitur yang berbeda pada website. Selain itu fitur yang menarik dan beragam jenis diharapkan akan meningkatkan minat nasabah untuk menggunakan sistem pembayaran *virtual account* pada pembayaran premi. Akan tetapi dalam produk sistem pembayaran yaitu transaksi *virtual account* mengalami beberapa keterbatasan yang membuat nasabah sulit melakukan banyak transaksi serta aplikasi dan fitur layanan yang masih terkesan jadul lewat desainnya atau masih sangat tidak sesuai dengan perkembangan zaman. Pada akhirnya nasabah tetap datang ke kantor untuk membayar premi asuransi.

Komarudin menyatakan bahwa minat nasabah adalah suatu rasa lebih suka dan rasa keterkaitan pada suatu hal atau aktifitas tanpa adanya keterpaksaan, dari tahapan pengenalan dan proses informasi konsumen, maka terbentuklah pengambilan keputusan.⁵ Seseorang akan melakukan suatu kegiatan apabila orang tersebut mempunyai keinginan atau niat untuk melakukannya. Minat memiliki sifat tidak selalu statis, jadi minat dapat berubah dengan berjalannya waktu.

Salah satu teori tentang penggunaan sistem teknologi informasi yang digunakan untuk menjelaskan penerimaan individual terhadap penggunaan sistem teknologi adalah *Technology Acceptance Model* (TAM). TAM

⁵ Iskandarwasid dan Dadang Sunendar, *Strategi Pembelajaran Bahasa*, (Bandung: Rosda, cet 2, 2011), h. 113.

(*Technology Acceptance Model*) ini dikemukakan oleh Davis (1986) yang mengembangkan kerangka pemikiran tentang minat pemanfaatan teknologi informasi TAM berfokus pada sikap terhadap pemakaian teknologi informasi oleh pemakai dengan mengembangkannya berdasarkan persepsi manfaat dan kemudahan dalam pemakaian teknologi informasi. TAM banyak digunakan untuk memprediksi tingkat akseptasi pemakai (*user acceptance*) dan pemakaian yang berdasarkan persepsi terhadap kemudahan penggunaan teknologi informasi (*perceived usefulness*) dengan mempertimbangkan kemudahan dalam penggunaan TI (*Perceived Ease of Use*). Fitur layanan *virtual account* merupakan hal yang sangat dipertimbangkan dalam melakukan transaksi, layanan yang tidak bertatap muka dengan *teller/customer service* dan banyak hal yang dipertimbangkan nasabah dalam bertransaksi melalui *virtual account*.

Virtual account adalah nomor identifikasi pelanggan perusahaan yang dibuka oleh bank atas permintaan perusahaan untuk selanjutnya diberikan oleh perusahaan kepada pelanggannya (perorangan ataupun non perorangan) sebagai no rekening tujuan penerimaan. Produk aplikasi *virtual account* merupakan produk dari PT. Bank Negara Indonesia (BNI) yang bekerjasama dengan perusahaan PT. Asuransi Jiwa Syariah Bumiputera untuk pembayaran premi, kehadiran *virtual account* ditunjukkan agar nasabah mengubah kebiasaan pembayaran premi dari offline atau secara langsung datang ke perusahaan menjadi online dengan menggunakan sistem pembayaran *virtua account*.

Pada penelitian ini penulis akan membahas PT. Asuransi Jiwa Syariah Bumiputera yang beralamat di Jl. Iskandar Muda Medan sebagai studi kasus penelitian ini di mana perusahaan PT. Asuransi Jiwa Syariah Bumiputera adalah perusahaan asuransi jiwa ternama dan tertua di Indonesia, divisi syariah ini didirikan pada tahun 2001. Pada tahun 2017 perusahaan asuransi Jiwa Syariah Bumiputera menyepakati perjanjian kerja sama dengan PT. Bank

Negara Indonesia dalam menyetujui kerja sama layanan jasa keuangan. Selain itu, kerja sama ini bertujuan untuk meningkatkan pelayanan kepada pelanggan melalui sistem online. Kemudahan pembayaran dilakukan melalui sistem BNI *Virtual Account*.⁶

Penerapan sistem *virtual account* di PT. Asuransi Jiwa Syariah Bumiputera Cabang Medan belum di dilaksanakan secara maksimal, maksudnya masih terdapat pelanggan yang belum memanfaatkan atau belum menggunakan *virtual account* sebagai media pembayaran tagihan premi. Seperti ditunjukkan pada table 1.1 bahwa jumlah nasabah yang sudah aktif menggunakan *virtual account* masih belum mencapai target yaitu 100% untuk target penggunaan atau pemanfaatan *virtual account* ini, yang sudah menggunakan *virtual account* hanya 51% dan 49% yang belum menggunakan *virtual account*.

Tabel 1.1
Nasabah Yang Aktif Menggunakan Sistem Pembayaran Dengan Menggunakan Virtual Account (2017-2019)

No.	Nama Produk Asuransi	Nasabah Dengan ID <i>Virtual Account</i>	Pengguna Aktif <i>Virtual Account</i>	Persentase
1	Mitra Maburr Plus	263	175	67%
2	AJSB Assalam Family	257	154	60%
3	Mitra BP-Link Syariah	148	75	51%
4	Mitra Iqra Plus	526	209	40%

⁶ Kompas Money, *BRI dan AJ Bumiputera Jalin Kerja Sama Layanan Keuangan*, <http://money.kompas.com>. Diunduh pada tanggal 18 Januari 2020.

Total	1.194	613	51%
--------------	--------------	------------	------------

Sumber Data : Diperoleh Dari Perusahaan Asuransi Jiwa Bumiputera.

Pada tabel 1.1 menunjukkan nasabah yang aktif menggunakan sistem pembayaran dengan *virtual account* dengan nasabah yang sudah mendapat nomor ID *virtual account* dari perusahaan PT. Bumiputera Jiwa Syariah Cabang Medan. Dari tabel di atas dapat dilihat bahwa persentase pengguna *virtual account* dengan total nasabah yang sudah mendapatkan nomor ID *virtual account* hanya sebesar 51% atau hanya 613 nasabah yang telah memanfaatkan atau yang sudah mengetahui cara menggunakan sistem pembayaran dengan menggunakan *virtual account* dari total 1.194 nasabah. Pengguna yang paling rendah atau paling sedikit yang menggunakan sistem pembayaran dengan *virtual account* ini yaitu di produk Mitra Iqra Plus yang hanya 40% atau hanya 209 nasabah saja yang aktif menggunakan *virtual account* dari 526 nasabah Mitra Iqra Plus yang sudah mendapatkan nomor ID *virtual account* untuk membayar premi asuransi.

Setelah saya melakukan riset ke PT. Asuransi Jiwa Syariah Bumiputera Medan yang disampaikan oleh Bapak Robby Ryo Irawan sebagai staf keuangan di PT. Asuransi Jiwa Syariah Bumiputera dan mendapatkan hasil wawancara bahwasanya hanya 51% nasabah yang sudah menggunakan *virtual account* dan 49% yang belum menggunakan *virtual account*.⁷Sebernarnya perusahaan sudah mewajibkan para nasabah untuk menggunakan *virtual account* tetapi hanya sebagian nasabah yang sudah menggunakan.

Berdasarkan latar belakang di atas dan penelitian terdahulu yang dilakukan oleh Ilham Octaviansyah 2019 tentang Analisis Pengaruh Persepsi Teknologi Informasi, Kemudahan, Dan Fitur Layanan Terhadap Minat

⁷ Robby Ryo Irawan, *Staff Keuangan Asuransi Jiwa Bumiputera Syariah*, wawancara di Medan, Tanggal 21 Januari 2020.

Nasabah Bank Dalam Menggunakan Internet Banking studi kasus pada nasabah bank BCA menyatakan bahwa hasil analisis datanya menunjukkan bahwa semua variabel berpengaruh signifikan terhadap keputusan nasabah menggunakan *internet banking*. Maka dari itu peneliti ingin mengetahui bagaimana sebenarnya pembayaran melalui *Virtual Account* di PT. Asuransi Jiwa Syariah Bumiputera lebih dalam lagi tentang “***Pengaruh Persepsi Teknologi Informasi, Kemudahan, Dan Fitur Layanan Terhadap Minat Nasabah Dalam Menggunakan Sistem Pembayaran Virtual Account Pada Pembayaran Premi***”.

B. Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah di atas maka permasalahan dalam penelitian ini dapat diidentifikasi sebagai berikut:

1. Masih banyak nasabah yang belum paham akan kemudahan penggunaan bertransaksi menggunakan *virtual account*, yang di karenakan keterbatasan informasi.
2. fitur layanan yang masih terkesan jadul lewat desainnya atau masih sangat tidak sesuai dengan perkembangan zaman.
3. Masih terdapat nasabah yang belum berminat dengan sistem pembayaran *virtual account*, dan masih banyak nasabah membayar premi secara offline atau tetap datang ke kantor untuk membayar premi asuransi.

C. Pembatasan Masalah

Pembatasan masalah ini dilakukan agar mendapatkan penelitian yang tfokus agar ruang lingkup penelitian tidak luas. Penelitian lebih focus untuk menghindari hasil yang tidak diinginkan dan menyimpang dari pokok permasalahan. Berdasarkan latarbelakang masalah diatas, penelitian membatasi masalah ini sebagai berikut:

1. Objek penelitian ini adalah PT. Asuransi Jiwa Syariah Bumiputera cabang Medan.
2. Subjek penelitian ini adalah nasabah asuransi Mitra Iqra Plus yang menggunakan *virtual account* untuk pembayaran premi asuransi.

3. Variabel bebas penelitian ini ada 3 yaitu persepsi teknologi informasi, kemudahan, dan fitur layanan. Sedangkan variable terikat penelitian ini adalah minat menggunakan sistem pembayaran *virtual account* pada pembayaran premi.

D. Rumusan Masalah

Berdasarkan uraian pada latar belakang masalah, maka perumusan masalah dalam penelitian ini yaitu

1. Apakah pengaruh teknologi informasi terhadap minat nasabah menggunakan sistem pembayaran *virtual account* ?
2. Apakah pengaruh kemudahan terhadap minat nasabah menggunakan sistem pembayaran *virtual account* ?
3. Apakah pengaruh fitur layanan terhadap minat nasabah menggunakan *virtual account* ?
4. Apakah pengaruh antara persepsi teknologi informasi, kemudahan, dan fitur layanan terhadap minat nasabah menggunakan sistem pembayaran *virtual account* ?

E. Tujuan dan Manfaat Penelitian

Pada penelitian ini terdapat tujuan dan manfaat penelitian yang hendak dicapai dan diharapkan dapat membantu menyelesaikan masalah nasabah dalam pembayaran premi asuransi dengan menggunakan sistem pembayaran *virtual account*.

1. Tujuan Penelitian:

Berdasarkan rumusan masalah diatas, tujuan dari penelitian ini adalah

- a. Untuk menganalisis pengaruh persepsi teknologi informasi terhadap minat nasabah menggunakan sistem pembayaran *virtual account*.
- b. Untuk menganalisis pengaruh kemudahan terhadap minat nasabah menggunakan sistem pembayaran *virtual account*.
- c. Untuk menganalisis pengaruh fitur layanan terhadap minat nasabah menggunakan sistem pembayaran *virtual account*.

- d. Untuk menganalisis pengaruh persepsi teknologi informasi, kemudahan, dan fitur layanan terhadap minat nasabah menggunakan sistem pembayaran *virtual account*.

2. Manfaat Penelitian:

- a. Menambah pengetahuan mengenai sistem pembayaran dengan menggunakan *virtual account*.
- b. Untuk mengetahui persepsi kemudahan dan kegunaan pada penerapan sistem pembayaran dengan menggunakan *virtual account*.
- c. Manfaat untuk peneliti sendiri adalah dapat menambah wawasan pengetahuan tentang sistem pembayaran premi dengan menggunakan *virtual account*.
- d. Sebagai acuan bagi peneliti bagi peneliti selanjutnya.

BAB II

KAJIAN TEORITIS

A. Landasan Teori

1. Teknologi Informasi

a. Pengertian Teknologi Informasi

Teknologi adalah pengetahuan atau ilmu mengenai teknik. Sedangkan pengertian informasi adalah penggunaan teknologi, seperti computer, elektronik, dan teknik komunikasi untuk mengelola dan mendistribusikan informasi dalam bentuk digital. Jadi definisi teknologi informasi adalah ilmu pengetahuan mengenai penggunaan computer atau peralatan elektronik untuk mengolah dan mendistribusikan informasi dalam bentuk digital.⁸ Teknologi sangat berhubungan erat dengan informasi. Melalui teknologi, informasi dapat didistribusikan sehingga informasi dapat diterima oleh penerima informasi sehingga menimbulkan komunikasi. Seperti halnya teknologi yang saat ini belum diketahui masyarakat, yaitu teknologi *internet banking* atau sistem pembayaran *virtual account*, dengan adanya teknologi informasi segala bentuk teknologi dapat diketahui oleh masyarakat melalui internet dan media lainnya.

Menurut kamus Oxford 1995 teknologi informasi adalah studi atau penggunaan peralatan elektronika, terutama pada computer untuk menyimpan, menganalisis dan mendistribusikan informasi apa saja termasuk kata-kata bilangan dan gambar. Martin 1999 memberikan makna bahwa teknologi informasi tidak hanya terbatas pada teknologi computer (perangkat keras dan perangkat lunak) melainkan juga untuk mengirimkan informasi.⁹ Teknologi

⁸ Meity Taqdiir Qordratillah, *Kamus Bahasa Indonesia Untuk Pelajar*, (Jakarta: Badan Pengembangan dan Pembinaan Bahasa, Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan, 2011), h. 450.

⁹Sutarman, *Pengantar Teknologi Informasi*, (Jakarta: Bumi Aksara, 2009), h. 103.

informasi merupakan teknologi yang mempunyai kemampuan untuk menangkap (*capture*), menyimpan (*store*), mengolah (*process*), mengambil kembali (*retrieve*) dan menyebarkan (*transmit*) informasi dan sebagai saran dalam meningkatkan kinerja baik pemerintahan maupun perusahaan yang terkait dengan penggunaan teknologi informasi. Persepsi teknologi informasi diartikan sebagai tingkat di mana seseorang percaya bahwa menggunakan teknologi informasi dapat bekerja lebih singkat dari pada orang yang tidak menggunakan teknologi informasi.¹⁰

Kemajuan teknologi informasi di dunia transaksi di dunia transaksi membuat perbankan maupun di industri asuransi menggunakan transaksi berbasis teknologi untuk mempermudah transaksi dengan nasabah, dengan adanya fitur layanan dari kemajuan teknologi informasi menjadikan nasabah lebih mudah untuk melakukan transaksi, yang sebelumnya melakukan transaksi harus dengan bertemu secara langsung dengan nasabah kini dapat dilakukan dengan cara menggunakan fitur layanan yang disediakan oleh pihak perusahaan asuransi yang bekerjasama dengan perbankan yaitu seperti internet banking, *E-banking*, *Mobile Banking*, ATM (*Automatic Teller Machine*).

Perkembangan teknologi informasi telah mempengaruhi kebijakan dan strategi dunia usaha yang selanjutnya lebih mendorong inovasi dan persaingan di bidang layanan terutama jasa layanan pembayaran melalui bank. Inovasi jasa layanan perbankan yang berbasis teknologi tersebut terus berkembang mengikuti pola kebutuhan nasabah. Sistem pembayaran berbasis elektronik, termasuk internet dan menggunakan handphone merupakan bentuk perkembangan penyedia jasa layanan perbankan maupun perusahaan lainnya seperti perusahaan asuransi Bumiputera syariah yang sudah menggunakan

¹⁰ Ilham Octaviamsyah, “Analisa Pengaruh Persepsi Teknologi Informasi, Kemudahan, Dan Fitur Layanan Terhadap Minat Nasabah Bank Dalam Menggunakan Internet Banking” (Skripsi, Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Universitas Islam Negeri Syarif Hidayatullah. Jakarta, 2019), h. 15.

sistem pembayaran dengan *virtual account*, dari yang berbasis manusia (tradisional) menjadi berbasis teknologi informasi yang lebih efisien dan praktis bagi perusahaan asuransi.

Keunggulan dalam teknologi informasi telah memainkan peranan yang menyolok dalam meramalkan perubahan dalam struktur dan proses organisasi. Teknologi informasi memainkan suatu peranan dalam banyak aspek bisnis perusahaan, dari pengembangan produk baru sampai mendukung penjualan dan pelayanan, dari menyediakan *market interlligence* sampai menyediakan alat untuk analisis pengambilan keputusan. Teknologi informasi merupakan *driver* munculnya berbagai tuntunan dan upaya untuk mengadakan perubahan, baik dalam struktur maupun proses organisasi. Pada kenyataannya teknologi informasi telah mampu untuk mengkoordinasikan aliran informasi antara mesin-mesin, pengendali-pengendali, sistem persediaan, dan komponen-komponen lain dari sistem produksi yang dapat membuat informasi lebih dapat diakses pada bagian lain dalam suatu organisasi, dengan cepat dan akurasi yang semakin meningkat serta diikuti dengan menurunnya biaya. Keberhasilan menggunakan dan mengelola sumber daya informasi, mempunyai arti penting bagi sebuah perusahaan untuk beroperasi dan berkompetensi dengan perusahaan yang lain. Setelah sumber daya informasi internal dikelola dan digunakan dengan efisien dan optimal, kemudian langkah berikutnya adalah mempertimbangkan factor lingkungan di sekitar perusahaan. Mereka yang sudah dapat menikmati teknologi informasi, terbukti mengalami peningkatan kekuatan ekonomi dan menjadi kelompok masyarakat yang relatif lebih makmur, sebaliknya mereka yang belum memperoleh kesempatan pada umumnya berpenghasilan rendah dan bahkan di beberapa Negara hidup dalam kemiskinan.¹¹

¹¹ Muhammad Irwan Padli Nasution, “Keunggulan Kompetitif Dengan Teknologi Informasi”. Jurnal Elektronik, 2014. h. 7-8.

b. Persepsi Teknologi Informasi

Persepsi adalah bagaimana kita melihat dunia sekitar kita. Secara formal, persepsi dapat didefinisikan sebagai proses, dengan mana seorang menyeleksi, mengorganisasikan, dan menginterpretasi stimuli ke dalam suatu gambaran dunia yang berarti dan menyeluruh.¹² Persepsi timbul karena adanya stimulus dari luar yang akan mempengaruhi seseorang melalui kelima alat indranya untuk melakukan sesuatu.

Pengertian teknologi informasi menurut Haag dan Keen (1996) dalam Khadir dan Triwahyuni adalah teknologi informasi sebagai seperangkat alat yang membantu bekerja dengan informasi dan melakukan tugas-tugas yang berhubungan dengan pemrosesan informasi.¹³ Menurut Amijaya persepsi teknologi informasi didefinisikan sebagai tingkat dimana seseorang percaya bahwa dengan menggunakan sistem tertentu dapat meningkatkan kinerja. Sedangkan menurut Davis (1989) persepsi teknologi informasi yang digunakan tidak dibutuhkan usaha yang besar pada saat pengoperasian.

Dari pengertian di atas dapat ditarik kesimpulan bahwa persepsi teknologi informasi merupakan suatu tingkat dimana penggunaan suatu teknologi akan mendatangkan manfaat bagi orang yang menggunakannya untuk meningkatkan kinerja.

Menurut Chin dan Todd dalam Hans terdapat 5 indikator persepsi teknologi informasi meliputi:

- 1) Kecepatan
- 2) Bermanfaat
- 3) Meningkatkan produktivitas
- 4) Mempertinggi efektivitas

¹² Bilson Simamora, *Panduan Riset Perilaku Konsumen*. (Jakarta: PT Gramedia Pustaka Utama, 2002), h. 102.

¹³ Khadir dan Triwahyuni, *Pengenalan Teknologi Inoformasi*. (Yogyakarta: Andi, 2003), h.2.

5) Meningkatkan Kinerja Pekerjaan

c. Peranan Teknologi Informasi

Teknologi informasi memainkan peranan penting dalam perekayasaan ulang dalam proses bisnis. Kecepatan, kemampuan pemrosesan informasi dan konektivitas komputer serta teknologi internet dapat secara mendasar meningkatkan efisiensi perusahaan, seperti juga meningkatkan komunikasi dan kerjasama.

Peranan teknologi informasi pada aktivitas manusia pada saat ini sangat besar. Teknologi informasi telah menjadi fasilitator utama bagi kegiatan-kegiatan bisnis, memberikan andil besar terhadap perubahan mendasar pada struktur, operasi dan manajemen organisasi. Berkat teknologi ini, berbagai kemudahan dapat dirasakan manusia. Peranan teknologi informasi meliputi:

- 1) Teknologi informasi menggantikan peran manusia. Dalam tugas ini, teknologi informasi melakukan otomasi terhadap tugas atau proses.
- 2) Teknologi informasi memperkuat peran manusia, yakni dengan menyajikan informasi terhadap suatu tugas atau proses.
- 3) Teknologi informasi berperan dalam restrukturisasi terhadap peran manusia.¹⁴

Sementara Tata Sutarbi mengelompokkan informasi menjadi 3 yaitu:

- 1) Informasi strategis, yang mana digunakan untuk pengambilan keputusan jangka panjang, mencakup informasi eksternal, rencana perluasan perusahaan dan sebagainya.
- 2) Informasi taktis, digunakan untuk mengambil keputusan dalam jangka menengah, seperti informasi trend penjualan yang dapat dimanfaatkan untuk menyusun rencana penjualan.
- 3) Informasi teknis, untuk keperluan operasional sehari-hari, seperti persediaan stock, return penjualan dan laporan kas harian.¹⁵

¹⁴ Abdul Kadir, *Pengenalan Sistem Informasi*, (Yogyakarta: Andi, 2003), h.34.

2. Pengertian Kemudahan

Menurut Jogiyanto kemudahan didefinisikan sebagai sejauh mana seorang percaya bahwa menggunakan suatu teknologi akan bebas dari usaha. Kemudahan penggunaan adalah mudah dipelajari, mudah dipahami, simple dan mudah pengoperasiannya.¹⁶

Menurut Davis pengertian kemudahan, didefinisikan sebagai tingkat di mana seseorang menyakini bahwa penggunaan teknologi informasi merupakan hal yang mudah dan tidak memerlukan usaha keras dari pemakaiannya. Konsep ini mencakup kejelasan tujuan penggunaan TI dan kemudahan penggunaan sistem untuk tujuan sesuai dengan keinginan pemakai. Sikap pada penggunaan sesuatu adalah sikap suka atau tidak suka terhadap penggunaan suatu produk. Sikap suka atau tidak suka terhadap suatu produk ini dapat digunakan untuk memprediksi perilaku niat seseorang untuk menggunakan suatu produk atau tidak menggunakannya.¹⁷ Menurut Mathieson dalam Harlan kemudahn diartikan sebagai kepercayaan individu dimana jika mereka menggunakan teknologi tertentu maka akan bebas dari upaya.

Berdasarkan pengertian diatas dapat disimpulkan bahwa kemudahan merupakan tingkat di mana seseorang menyakini bahwa penggunaan terhadap suatu sistem merupakan hal yang tidak sulit untuk dipahami dan tidak memerlukan usaha keras dari pemakainya untuk bisa menggunakannya. Konsep kemudahan memberikan pengertian bahwa apabila suatu teknologi mudah digunakan, maka penggunaan cenderung untuk menggunakan teknologi tersebut.

¹⁵ Tata Sutarbi, *Analisis Sistem Informasi*, (Jakarta: Andi, 2004), h. 14.

¹⁶ Jogiyanto, *Sistem Informasi Keperilakuan*, (Yogyakarta: Andi Offset, Edisi Revisi, 2007), h. 115.

¹⁷ Dara Saputri, “*Pengaruh Kemudahan, Daya Guna, Kenyamanan, Kepercayaan Terhadap Minat Nasabah Pengguna Mobile Banking*”, (Skripsi Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Islam Universitas Islam Negeri Raden Intan Lampung, 2017), h.69.

Menurut Iqbaria dalam Amijaya kemudahan ini akan berdampak pada perilaku, yaitu semakin tinggi persepsi seseorang tentang kemudahan menggunakan teknologi, semakin tinggi pula tingkat pemanfaatan teknologi informasi. Dapat diketahui bahwa kemudahan penggunaan merupakan suatu keyakinan tentang proses pengambilan keputusan. Jika nasabah yakin dengan teknologi yang ada dan mudah untuk digunakan maka nasabah akan menggunakannya, sebaliknya jika dirasa sulit dipahami dan tidak percaya akan teknologi informasi yang ada maka nasabah tidak akan menggunakannya.

Kemudahan sesuai dengan firman Allah dalam Al-Quran Q.S Al-Insyirah ayat 5-6:

﴿ ٥ ﴾ فَإِنَّ مَعَ الْعُسْرِ يُسْرًا ﴿ ٦ ﴾
 إِنَّ مَعَ الْعُسْرِ يُسْرًا ﴿ ٦ ﴾

Artinya: *Karena Sesungguhnya sesudah kesulitan itu ada kemudahan. Sesungguhnya sesudah kesulitan itu ada kemudahan.*¹⁸ (Q.S. Al-Isyirah ayat 5-6)

Dari ayat diatas Allah SWT mengatakan bahwa kesulitan yang diberikan dalam kehidupan pasti di baliknya ada kemudahan. Maka sesungguhnya dalam setiap kesulitan ada kelapangan yang berubah dengan cepat, seperti penderitaan Nabi SAW akibat gangguan orang-orang musyrik yang kemudian berubah menjadi kemudahan dan pertolongan kepada mereka. Ayat ini diturunkan saat orang-orang musyrik mengejek orang-orang muslim dengan kefakirannya. Ketika ayat ini diturunkan, Nabi SAW bersabda sebagaimana yang dikatakan Ibnu Jarir dari Hasan Al-Bashri: ” *Apakah kalian senang atas posisi kalian yang berada dalam kemudahan, kesulitan tidak akan selalu berada di atas kemudahan*”. sesungguhnya bersama kesulitan itu

¹⁸ Dapertemen Agama, *Al-Qur'an Dan Terjemahannya*, (Bekasi: Cipta Bagus Segara, 2015), h. 596.

ada kemudahan lain dan (cara) untuk menghadapi setiap kesulitan adalah (mencari) kemudahan. (**Tafsir al-Wajiz**)¹⁹

Dalam konteks kemudahan, ayat tersebut dapat dipahami terkait dengan *internet banking* bahwa kemudahan penggunaan dapat mengurangi usaha seseorang baik waktu maupun tenaga dalam menggunakan suatu sistem. Nasabah tidak perlu kesulitan untuk datang ke bank ataupun ke perusahaan asuransi dan harus mengantri. Penggunaan produk dari *internet banking* yaitu *virtual account* diharapkan dapat mempermudah bagi pengguna layanan dalam bertransaksi.

Menurut Sun dan Zhang indikator persepsi kemudahan penggunaan dalam teknologi informasi meliputi:

- 1) Sangat mudah untuk dipelajari
- 2) Sangat mudah dipahami
- 3) Simple (sederhana)
- 4) Efisiensi waktu

3. Pengertian Fitur Layanan

Tjiptono menyatakan fitur adalah unsur-unsur produk yang dipandang penting oleh konsumen dan dijadikan sebagai dasar pengambilan keputusan.²⁰ Sedangkan layanan atau pelayanan menurut Kotler layanan adalah tindakan atau kinerja yang dapat ditawarkan oleh satu pihak kepada pihak lain yang tidak berwujud dan tidak menghasilkan kepemilikan apapun. Jadi fitur layanan merupakan salah satu peran yang penting dalam menarik perhatian nasabah menggunakan suatu produk yang diunggulkan, dalam suatu fitur layanan yang baik akan membuat nasabah lebih puas dan nyaman untuk menggunakan suatu produk yang ada.

Fitur layanan juga salah satu faktor penting untuk menumbuhkan kepercayaan bagi konsumen dalam memutuskan akan melakukan transaksi

¹⁹ <https://tafsirweb.com>

²⁰ Tjiptono, et. al., *Pemasaran Strategik*, (Yogyakarta: Andi Offset, 2012), h. 103.

secara *online* atau tidak. Setyo Ferry Wibowo menjelaskan fitur adalah karakteristik yang menambah fungsi dasar suatu produk. Karena fitur ini menjadi alasan konsumen untuk memilih suatu produk, maka bagi pemasar tradisional fitur adalah alat kunci untuk mendefinisikan produk mereka dengan produk pesaing.

Menurut Poon dalam Pranidana terdapat beberapa konstruk yang merupakan indikator ketersediaan fitur (*feature availability*) suatu sistem fitur layanan, yaitu:²¹

- 1) Keberagaman fitur
- 2) Kesesuaian fasilitas dan kebutuhan
- 3) layanan transaksi
- 4) Biaya penggunaan

4. Minat

a. Pengertian Minat

Pengertian minat dalam Kamus Besar Bahasa Indonesia minat berarti kecenderungan hati yang tinggi terhadap sesuatu, gairah, keinginan. Suatu objek yang cenderung menarik perhatian yang tinggi.²²

Minat juga diartikan gabungan antara keinginan dan kemauan yang dapat berkembang. Komarudin menyatakan bahwa minat nasabah adalah suatu rasa lebih suka dan rasa keterkaitan pada suatu hal atau aktifitas tanpa adanya keterpaksaan, dari tahapan pengenalan kebutuhan dan proses informasi konsumen, maka terbentuklah pengambilan keputusan.²³

Minat adalah kecenderungan untuk memberikan perhatian dan bertindak terhadap orang, aktivitas atau situasi yang menjadi objek dari minat tersebut dengan disertai perasaan senang. Dalam batasan tersebut terkadang

²¹ Saucia Pranidana, “Analisis Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Minat Nasabah Bank BCA Untuk Menggunakan Klik BCA”.(Skripsi, Fakultas Ekonomi UNDIP. Semarang, 2010), h. 22.

²² KBBI Online, <https://kbbi.web.id/minat>. Diunduh pada tanggal 9 Mei 2020.

²³ Iskandarwasid dan Dadang Sunendar, *Strategi Pembelajaran Bahasa*, (Bandung: Rosda, cet 2, 2011), h. 113.

suatu pengertian bahwa didalam minat ada pemusatan perhatian subjek, ada usaha dari subjek yang dilakukan dengan perasaan senang, ada daya penarik dari objek.²⁴ Minat merupakan hal penting dalam keterkaitan menarik perhatian antara keinginan dan kemauan, sehingga terbentuk suatu keinginan yang besar.

Adapun menurut pendapat Saraswati, minat merupakan keterkaitan hati yang tinggi terhadap hal yang timbul karena kebutuhan yang dirasa atau tidak dirasakan. Minat pada dasarnya adalah penerimaan akan suatu hubungan antara diri sendiri dengan sesuatu hal di luar dirinya. Minat merupakan penerimaan akan sesuatu hubungan antara diri sendiri dengan sesuatu di luar diri.

Pengertian minat diatas dapat juga berkaitan dengan seseorang tentang suka atau senang terhadap suatu objek atau aktivitas. Sehingga minat atau keinginan adalah kecenderungan hati yang tinggi terhadap sesuatu sehingga mampu mendorong seseorang dalam mencapai tujuan yang diinginkan.

Terdapat beberapa indikator minat, antara lain:

- a) Keinginan untuk terus menggunakan
- b) Berlanjut di masa yang akan datang
- c) Kesesuaian pengguna di masa mendatang
- d) Refrensikan kepada orang lain

b. Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Timbulnya Minat

Faktor yang mempengaruhi minat setiap seseorang berbeda-beda mulai dari perbedaan pekerjaan, sosial ekonomi, hobi atau kegemaran, jenis kelamin dan usia.²⁵ Minat pada seseorang hampir semua tidak sama tergantung pada kebutuhan yang diperlukan yang pada dasarnya membentuk seseorang untuk mengambil sebuah keputusan, melalui tahapan tertentu dalam

²⁴ Abdul Rahman Shaleh dan Muhib Abdul Wahab, *Psikologi Suatu Pengantar Dalam Persepektif Islam*, (Jakarta: Kencana, 2014), h. 262.

²⁵ Malayu dan hasibuan, *Dasar-Dasar Perbankan*, (Jakarta: Bumi Aksara, 2008), h. 25.

mencari keputusan konsumen mempunyai beberapa proses yang dapat dilihat dari berbagai macam faktor, diantaranya mencari kebutuhan, pencarian informasi, evaluasi alternative, pengambilan keputusan.²⁶ Minat dapat diukur melalui faktor diantaranya teknologi informasi, kemudahan, dan fitur layanan, indikator tersebut yang mempengaruhi minat nasabah dalam menggunakan layanan sistem pembayaran *virtual account* maupun *internet banking*.

Minat nasabah dipengaruhi dua macam, *Shared Value* dan *Communication*, yaitu:

- a) *Shared Value* (nilai lebih) secara umum menyatakan bahwa perilaku konsumen pada lebih dipengaruhi oleh pengharapan untuk mencapai sesuatu hasil yang diinginkan, pemilihan tersebut karena konsumen mengharapkan akibat positif atau pilihannya.
- b) *Communication* (komunikasi) yang mana diartikan sebagai proses penyampaian informasi atau pesan tertentu, semakin tinggi informasi yang disampaikan maka akan besar juga pengaruh yang akan diterima.²⁷

Aspek yang terdapat dalam minat beli diantaranya:²⁸

- a) Ketertarikan (*Interest*) karena adanya pemusatan dan perasaan senang
- b) Keinginan (*Desire*) adanya dorongan untuk memiliki
- c) Keyakinan (*Conviction*) keyakinan karena adanya kualitas, daya guna, dan keuntungan dari prosuk yang dibeli.

Minat pemanfaatan teknologi berhubungan dengan cara perusahaan mengatur dan dapat mencapai manfaat yang efektif, oleh karena perusahaan dapat mengambil berbagai macam pemanfaatan teknologi sesuai dengan strategi bisnis yang dikembangkan.

²⁶ Kotler, *Pemasaran di Indonesia Analisa Perencanaan Implementasi dan Pengendalian*, (Jakarta: Salemba Empat, 2002), h.35.

²⁷ Nur Shofiana, "*Analisis Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Tingkat Kepercayaan Nasabah Pengguna Internet Banking di Bank Syariah Mandiri Cabang Semarang*", (Skripsi, IAIN Walisongo Semarang, 2011), h. 22.

²⁸ Swastha dan Irwan, *Perilaku Konsumen*. (Bandung: Alfabet, 2001), h. 95.

Dalam menarik minat nasabah untuk menggunakan layanan *virtual account*, perbankan atau perusahaan harus lebih kreatif dan ada nilai tertentu dalam produk tersebut, serta penyampaian informasi yang tepat sangat penting agar tidak terjadi kesalahan komunikasi, serta dengan adanya nilai tarik dari produk tersebut akan membuat minat dari nasabah lebih tinggi untuk menggunakan suatu layanan produk tersebut.²⁹

c. Macam-Macam Minat

Minat dapat digolongkan menjadi beberapa macam, pada sudut pandang dan cara penggolongannya diantaranya adalah sebagai berikut:

- 1) Berdasarkan timbulnya, minat dapat dibedakan menjadi minat *primitive* dan minat *kultural*.
 - a) Minat *primitive* adalah minat yang timbul karena kebutuhan biologis.
 - b) Minat *cultural* atau minat sosial adalah minat yang timbulnya karena proses belajar.
- 2) Berdasarkan arahnya, minat dapat dibedakan menjadi minat intrinsik dan ekstrinsik.
 - a) Minat intrinsik adalah minat yang langsung berhubungan dengan aktivitas itu sendiri.
 - b) Minat ekstrinsik adalah minat yang berhubungan dengan tujuan akhir dari kegiatan tersebut.

Berdasarkan cara mengungkapkan minat dapat dibedakan menjadi empat yaitu *expressed interest*, *manifest interest*, *tested interest* dan *inventoried interest*.

²⁹ Arius Juliansyah, “Pengaruh Teknologi Informasi Kemudahan, Risiko Dan Fitur Layanan Terhadap Minat Nasabah Menggunakan Internet Banking”. (Skripsi, Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Universitas Islam Negeri Syarif Hidayatullah. Jakarta, 2018), h.17.

- 1) *Expressed interest*, adalah minat yang diungkapkan dengan cara meminta kepada subjek untuk menyatakan kegiatan yang disenangi atau tidak disenangi.
- 2) *Manifest interest*, adalah minat yang diungkapkan dengan cara melakukan pengamatan secara langsung terhadap aktivitas yang dilakukan.
- 3) *Tested interest*, adalah minat yang diungkapkan cara menyimpulkan dari hasil jawaban tes objektif yang diberikan atau masalah biasanya menunjukkan minat yang tinggi pula terhadap hal tersebut.
- 4) *Inventoried interes*, adalah minat yang diungkapkan dengan menggunakan alat-alat yang sudah di standarisasikan.³⁰

5. Sistem Pembayaran

a. Pengertian Sistem Pembayaran

Pengertian sistem pembayaran pada hakikatnya bisa kita simpulkan dari masing-masing katanya yakni terdiri atas kata “sistem” dan kata “pembayaran”. Sistem bisa kita artikan sebagai suatu tatanan atau susunan, berupa suatu struktur yang terdiri dari bagian-bagian atau komponen yang berakitan satu dengan yang lainnya secara teratur dan terencana.

Untuk mencapai tujuan, ataupun gabungan beberapa bagian yang bekerja sama untuk menacapai tujuan yang sama. Apabila salah satu komponen atau bagian tersebut melebihi wewenangnya atau kurang berfungsi maka akan mempengaruhi komponen lainnya.

Sistem adalah suatu kebulatan atau keseluruhan yang utuh, di mana didalamnya memiliki komponen yang pada gilirannya merupakan sistem tertentu yang memiliki fungsi masing-masing. Saling berhubungan satu dengan yang lain menurut pola, tata atau norma tertentu dalam rangka mencapai suatu tujuan. Jadi bisa disimpulkan bahwa pengertian sistem

³⁰ Abdul Rahman Shaleh dan Muhib Abdul Wahab, *Psikologi Suatu Pengantar Dalam Persepektif Islam*, (Jakarta: Kencana, 2014), h. 265-268.

pembayaran adalah sebuah struktur atau tatanan yang mendukung kegiatan transaksi atau pemindahan dana agar bisa berjalan dengan baik. Sistem pembayaran ini hadir berkat berkembangnya kebutuhan manusia dalam melakukan kegiatan transaksi. Sehingga kemudian dapat memunculkan inovasi-inovasi yang modern untuk dapat mendukung kegiatan transaksi bisa berjalan dengan baik efisien dan optimal.

Sistem Pembayaran menurut *CPSS Glossary* yaitu interaksi antar entitas yang terdiri dari instrument, prosedur, sistem interbank funds transfer untuk melancarkan perputaran uang.

Sistem Pembayaran menurut Guitian ialah suatu alat dan sarana yang diterima dalam setiap melakukan pembayaran secara umum, lembaga dan organisasi yang mengatur pembayaran tersebut (termasuk *Prudential Regulation*), prosedur operasi dan jaringan komunikasi yang digunakan untuk memulai dan mengirim informasi pembayaran dari pembayar ke penerima pembayaran dari menyelesaikan pembayaran.³¹

Menurut UU Bank Indonesia No 23 Tahun 1999, Sistem Pembayaran adalah sistem yang mencakup seperangkat aturan, lembaga, dan mekanisme yang digunakan untuk melakukan transfer dana untuk memenuhi kewajiban yang timbul dari kegiatan ekonomi.³² Secara umum sistem pembayaran merupakan alat pembayaran, prosedur perbankan sehubungan dengan pembayaran dari sistem transfer dana antarbank yang digunakan dalam proses pembayaran.

Sistem pembayaran tidak dapat dipisahkan dari perkembangan uang yang diawali dari pembayaran secara tunai sampai kepada pembayaran elektronik yang bersifat non tunai. Perkembangan sistem pembayaran didorong oleh semakin besarnya volume dan nilai transaksi, peningkatan

2020 ³¹ Guru Akuntansi, “*Sistem Pembayaran*”, <http://www.guruakuntansi.co.id>. Diunduh 29 Januari

³² Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 23 Tahun 1999 Tentang *Bank Indonesia*.

risiko, kompleksnya transaksi, dan perkembangan teknologi. Sistem pembayaran tunai berkembang dari *commodity money* sampai *flat money*, sementara sistem pembayaran nontunai berkembang dari yang berbasis wakat (*cek, bilyet gino, dan sebagainya*) sampai kepada yang berbasis elektronik (*kartu dan electronic money*). Dengan perkembangan tersebut, peran sistem pembayaran menjadi semakin penting dalam perekonomian.

Dalam praktiknya, transaksi pembayaran dilakukan dengan instrumen tunai dan non tunai. Instrumen pembayaran yang digunakan oleh suatu masyarakat tergantung kepada banyak faktor, antara lain tingkat ekonomi, budaya, dan preferensinya. Namun demikian, instrumen tunai biasanya digunakan untuk transaksi bernilai kecil di tingkat ritel dan antar individu, sementara instrumen non tunai umumnya digunakan untuk transaksi bernilai besar.

Sistem pembayaran yang aman dan lancar merupakan salah satu persyaratan bagi pencapaian stabilitas moneter dan keuangan yang merupakan tujuan utama dari bank sentral. Oleh karena itu, bank sentral pada umumnya terlibat dalam penyelenggaraan sistem pembayaran, terutama sebagai pembuat kebijakan dan peraturan, penyelenggara, serta *oversight* 'pengawas' dalam rangka mengontrol risiko, baik yang diakibatkan oleh transaksi harian, seperti risiko likuiditas dan risiko kredit, maupun risiko yang bersifat sistematis.³³

Sesuai dengan pengertian sistem pembayaran sebagaimana tersebut di atas dalam pelaksanaan diperlukan adanya komponen sistem pembayaran yang memadai, antara lain:

- a) Institusi atau lembaga yang menyediakan jasa pembayaran
- b) Instrumen yang digunakan dalam sistem pembayaran yang mengatur hak dan kewajiban keuangan peserta pembayaran

³³ Veithzal Rivai, et. al., *Commercial Bank Management Perbankan dari Teori ke Praktik* (Jakarta: PT RajaGrafindo Persada, 2012), h. 99.

- c) Kerangka hukum yang mengatur ruang lingkup hukum dan instrument sistem pembayaran, hak dan kewajiban peserta, sanksi, dan aturan lainnya untuk menjamin terlaksananya sistem pembayaran secara hukum
- d) Kerangka kebijakan sistem pembayaran yang jelas, baik kebijakan umum maupun operasional, yang mendasari pengembangan sistem pembayaran.

Dalam pelaksanaan sistem pembayaran, seluruh komponen tersebut di atas saling berkaitan..

b. Jenis-Jenis Sistem Pembayaran

Sistem pembayaran berdasarkan jenis transaksi yang dilakukan umumnya dikenal dalam beberapa kelompok. Mulai dari pembayaran ritel atau eceran hingga yang besar.

1. *Retail Payment*

Sistem pembayaran ini digunakan untuk memproses transaksi ekonomi nilai kecil yang di khsususkan untuk bayar membayar tanpa menggunakan sepeser uang. Jenis instrument retail payment yang dikenal saat ini adalah:

2. *ATM (Automatic Teller Machine)*

Alat pembayaran yang menggunakan kartu yang dapat digunakan untuk melakukan pembayaran, transaksi pembelian dan lainnya sebagainya. Kartu ATM atau debit ini merupakan metode pembayaran yang saat ini paling diminati oleh masyarakat dalam melakukan transaksi keuangan.

3. *Using Payment Cards*

Sebuah kartu pembayaran yang diterbitkan oleh bank. Kartu ini dapat berfungsi sebagai pengganti pembayaran dengan uang tunai, kartu ini mengacu pada saldo tabungan nasabah bank di bank penerbit tersebut. Fungsi dari kartu debit adalah untuk memudahkan pembayaran ketika berbelanja tanpa harus membawa uang tunai. Dalam beberapa kasus, nomor rekening primer diberikan secara eksklusif untuk digunakan di internet dan tidak ada kartu fisik.

4. *E-money*

Secara sederhana. Uang elektronik dapat didefinisikan sebagai alat pembayaran dalam bentuk elektronik dimana nilai uangnya disimpan dalam media elektronik tertentu. Walaupun memuat karakteristik yang sedikit berbeda dengan instrument pembayaran lainnya seperti kartu kredit dan kartu ATM/Debit, namun penggunaan instrument ini tetap sama dengan kartu kredit dan kartu ATM/Debit yakni ditunjukkan sebagai alat pembayaran.

5. *Digital Money*

Uang elektronik atau uang digital adalah uang yang digunakan dalam transaksi internet dengan cara elektronik. Biasanya, transaksi ini melibatkan penggunaan jaringan computer (seperti internet dan sistem penyimpanan harga digital). *Electronic Funds Transfer* (EFT) adalah sebuah contoh uang elektronik. Uang elektronik memiliki nilai tersimpan (*stored-value*) atau prabayar (*prepaid*) di mana sejumlah nilai uang disimpan dalam suatu media elektronik yang dimiliki seseorang. Nilai uang dalam *e-money* akan berkurang pada saat konsumen menggunakannya untuk pembayaran.

6. *Batch System*

Sistem ini memungkinkan dilakukannya pembacaan data dari instrument *paper-based* kemudian memproses seluruh *batches* dari instrument *paper-based* secara elektronik. Bank atau nasabah bank dapat menyiapkan langsung instrument *paper-based* tersebut dan menyerahkannya pada *clearing house* melalui bank. Pembayaran dilakukan melalui sistem ini, termasuk kedalamnya adalah instrument cek dan *credit remittance* (dana bentuk instrument *paper-based* lainnya), *electronic direct debit payment*, dan *electronic credit payments*, *standing orders*, dan lain-lain.

7. *Wholesale Payment*

Wholesale Payment adalah pemrosesan transaksi khusus yang bernilai besar dan bersifat penting yang muncul dari transaksi *treasury*, *dealing*, *trade finance* dan operasi lainnya di bank-bank yang tersentralisasi. Faktor utama

yang membedakan sistem ini selain dari nilai pembayarannya, adalah bahwa setiap pembayaran diproses secara individual. Karena *wholesale payment system* dapat mengurangi tingkat *systematic risk* yang mungkin timbul, Bank Indonesia bermaksud mengembangkan dan memantau pengembangan sistem ini.³⁴

c. Sistem Pembayaran Premi Asuransi di Indonesia

Saat ini ada banyak sekali orang yang sudah masuk ke dalam program asuransi di Indonesia, mereka adalah orang-orang yang mengerti akan pentingnya menjaga tubuh tetap sehat, terproteksi jika sakit. Akan tetapi yang menjadi permasalahan saat ini, ada beberapa orang yang masih bingung bagaimana cara membayar asuransi tersebut. Sebetulnya tidak sulit untuk membayar premi asuransi, berikut ini adalah beberapa cara yang dapat dilakukan untuk membayar premi asuransi secara umum:

a) Menggunakan Rekening Giro

Para nasabah dapat membayar premi asuransi ini menggunakan rekening giro. Nasabah dapat mendatangi bank yang ditunjuk oleh perusahaan asuransi, dan nasabah dapat membayarkan premi di bank tersebut.

b) Menggunakan Kartu Kredit

Cara yang kedua dan tentu saja praktis adalah nasabah dapat menggunakan kartu kredit. Jika nasabah mempunyai kartu kredit, maka nasabah dapat melakukan pembayaran di mesin ATM atau mendatangi perusahaan asuransi tersebut untuk membayar premi.

c) Tagihan ke Rumah

Tagihan premi asuransi juga dapat di kirim ke rumah, ini dapat nasabah gunakan sebagai pengingat jika nasabah harus membayar tagihan asuransi.

³⁴ Aulia Pohan, *Sistem Pembayaran: Strategi dan Implementasi di Indonesia*, (Jakarta: PT RajaGrafindo, cet 3, 2013), h.70-82.

d) Melalui Email

Jika nasabah sering bekerja secara online, tentu lebih baik jika tagihan pembayaran asuransi dikirim melalui email, dengan demikian nasabah akan mengingat bahwa sudah saatnya membayar premi asuransi.

e) ATM

Cara yang dapat nasabah lakukan untuk membayar premi adalah menggunakan mesin ATM atau menggunakan sistem bank online. Cara seperti ini dinilai lebih praktis. Nasabah hanya perlu mentransfer sejumlah uang tertentu untuk membayar premi asuransi yang diikuti. Nasabah tidak perlu pergi ke bank hanya untuk melakukan transfer, hanya dengan pergi ke mesin ATM atau melakukan secara online maka urusan membayar premi selesai.³⁵

6. *Virtual Account*

a. *Pengertian Virtual Account*

Virtual Account merupakan salah satu contoh penggunaan sistem pemrosesan transaksi (*transaction processing system*), karena *virtual account* termasuk sistem yang dirancang untuk memproses sejumlah transaksi dengan mengurangi penggunaan tenaga, waktu, serta biaya melalui otomatisasi transaksi bisnis rutin menjadi transaksi yang lebih efisien. *Virtual account* adalah nomor identifikasi pelanggan perusahaan yang dibuka oleh bank atas permintaan perusahaan untuk selanjutnya diberikan oleh perusahaan kepada pelanggannya (perorangan maupun non perorangan) sebagai No Rekening tujuan penerimaan (*collection*). Dimana setiap setoran atas keuntungan *virtual account*, sistem secara otomatis membuku ke rekening utama dengan mencantumkan Nomor dan Nama Rekening Virtual, *virtual account* tidak memiliki jumlah tagihan yang pasti (*open payment*).³⁶ Nomor *virtual account*

³⁵ Kompasiana, “Sistem Pembayaran Premi Asuransi Kesehatan di Indonesia”, <http://www.kompasiana.com>. Diunduh pada tanggal 11 Febuari 2020.

³⁶ BNI, “Virtual Account”, <http://bni.co.id>. Diunduh pada tanggal 12 Febuari 2019.

pada perusahaan PT. Asuransi Jiwa Syariah Bumiputera Cabang Medan terdiri dari 16 digit kode nasabah, 8 digit pertama merupakan nomor yang dibentuk oleh sistem BNI atau nomor perusahaan dan 8 digit nomor kedua nomor VA (*Virtual Account*) nasabah yang ditentukan oleh perusahaan.

Virtual account memberikan manfaat yang dapat dirasakan langsung oleh pelanggan dan perusahaan. Bagi pelanggan, akan mendapatkan nomor rekening unik atau virtual account number yang berbeda setiap pelanggannya (tidak ada yang sama artinya satu pelanggan hanya akan memiliki satu *virtual account number*). Selain itu, pelanggan tidak perlu melakukan konfirmasi pembayaran secara manual dengan mengirimkan bukti transaksi ke perusahaan, karena dapat diidentifikasi melalui *virtual account number* yang hanya milik pelanggan tersebut. Bagi perusahaan, akan mempermudah dan mempercepat dalam melakukan proses identifikasi perbedaan pelanggan melalui rekening Koran elektronik yang didalamnya terdapat *virtual account number* sebagai identitas pelanggan yang sudah melakukan pembayaran. Selain itu, perusahaan dapat langsung menggunakan dana yang masuk karena pembayaran pelanggan secara real time masuk ke rekening perusahaan.

Pada dasarnya, penggunaan *virtual account* hampir sama dengan transfer rekening bank manual namun pada *virtual account* akan langsung menampilkan jumlah tagihan yang harus dibayar karena sebelumnya sudah diidentifikasi melalui *virtual account number*, sehingga pelanggan tidak perlu mengingat nominal dana yang harus dikirimkan.

b. Perkembangan *Virtual Account*

Terjadinya peningkatan trend *E-Commerce* (Perdagangan Elektronik) maka dibutuhkan suatu proses pembayaran transaksi supaya menjadi lebih mudah dan praktis baik untuk perusahaan atau pun pelanggan. Hal tersebut diwujudkan dengan membuat *virtual account*. Situs belanja online besar di Indonesia seperti Lazada, elevenia, Blibli, dan masih banyak lagi yang sudah

menggunakan layanan *virtual account* untuk mempermudah pelanggannya. Begitu juga dengan beberapa perusahaan asuransi juga sudah memakai *virtual account*.

Bank yang menyajikan layanan *virtual account* bertambah banyak, seperti milik pemerintah misalnya BNI, Mandiri dan sebagainya ataupun bank swasta misalnya BCA, CIMB Niaga dan masih banyak lagi. Untuk bank, perusahaan dan pelanggan sama-sama diuntungkan, nantinya akan semakin banyak yang memakai *virtual account* untuk transaksi pembayaran online. Dan untuk perusahaan, *virtual account* akan mempermudah pelanggan bertransaksi dengan efektif, dan mempermudah perusahaan mengenali dan mengidentifikasi arus kas yang masuk dengan rinci dan tepat.

c. Manfaat *Virtual Account*

Fasilitas layanan *virtual account* hampir sama dengan sistem kerja layanan debit online atau *virtual credit card* (VCC) dimana pelanggan mendapat layanan virtual saat bertransaksi online. VCC adalah alat yang berfungsi sebagai pengganti kartu kredit yang dapat dibuat oleh jasa VCC murah, dan untuk *virtual account* dibuat berdasarkan permintaan perusahaan ke bank penyedia.

Virtual account memberikan manfaat bagi nasabah perusahaan sebagai proses pembayaran transaksi menjadi mudah dan praktis sebab satu transaksi nasabah akan memperoleh satu nomor rekening *virtual account* unik yang sesuai dengan nominal transaksi yang diketahui sebelumnya. Jika sudah melakukan pembayaran maka proses konfirmasi pembayaran akan berlangsung dengan otomatis tanpa harus melakukan konfirmasi pembayaran akan berlangsung dengan otomatis tanpa harus melakukan konfirmasi manual sebab rekening hanya untuk nasabah tersebut. Dan untuk perusahaan yang membuat *virtual account* dana yang masuk ke rekening perusahaan langsung bisa digunakan sebab pembayaran pelanggan secara real time langsung masuk ke rekening perusahaan. Untuk perusahaan bermanfaat untuk mempermudah

dan mempercepat dalam melakukan proses penyelesaian perbedaan lewat rekening koran elektronik yang ada nomor *virtual account* identitas transaksi pelanggan didalamnya.³⁷

d. Keuntungan dan Kerugian Penggunaan *Virtual Account*

Beberapa keuntungan *virtual account* yang memudahkan nasabah untuk pembayaran premi. Beberapa keuntungannya sebagai berikut:

1. Setiap pembayaran yang masuk ke *virtual account* akan dideteksi secara instan dan otomatis oleh sistem, sehingga tidak perlu lagi adanya konfirmasi manual yang dilakukan oleh nasabah, seperti mengunggah foto atau bukti transaksi pembayaran premi. Nasabah juga tidak perlu lagi bertanya kembali apakah mereka sudah membayar atau belum, karena pendektaksian akan langsung terjadi ketika transaksi pembayaran premi berhasil dilakukan.
2. Memudahkan nasabah karena transaksi bisa dilakukan di mesin ATM terdekat dan tidak perlu lagi datang ke perusahaan atau mengantri ke bank untuk membayar premi asuransi
3. Kesalahan transfer semakin kecil karena pada nama rekening terdapat nama pemegang polis.
4. Semua pembayaran yang telah berhasil akan direfleksikan secara real time pada dashboard perusahaan beserta detail transaksi pembayaran premi asuransinya. Seperti nomor dan nama *virtual account*, bank, dan nominal yang dibayarkan. Pembayaran yang dilakukan nasabah tersebut sebenarnya akan masuk ke dalam rekening bank yang sama. Namun perusahaan akan bisa membedakan pembayaran premi yang dilakukan nasabah tersebut milik siapa yang sudah membayar premi³⁸

³⁷ Mastekno, "Pengertian Virtual Account: Perkembangan dan Manfaat Virtual Account", <http://www.mastekno.com>. Diunduh pada tanggal 11 Mei 2020.

³⁸ Avarist, "Virtual Account", <http://avrist.com>. Diunduh pada tanggal 11 Mei 2020.

5. Pembayaran premi dengan *virtual account* bisa dilakukan melalui Bank BNI, ATM, SMS Banking, Internet Banking, dan pembayaran melalui Mobile Banking. Jadi pembayaran melalui *virtual account* dapat memudahkan nasabah dalam efisien waktu.

Beberapa kerugian penggunaan dalam *virtual account* bagi nasabah sebagai berikut:

1. Kerugian dari metode pembayaran secara online ini tentu saja nasabah harus membutuhkan akses internet. Bila internet gagal, nasabah tidak bisa mengakses ke akun online yang ia miliki.
2. Adanya sistem pembatasan jumlah maksimum di rekening jumlah transaksi tiap hari.
3. Jumlah output penggunaan metode ini juga menimbulkan risiko nasabah terkena hack.

e. Tinjauan Prinsip Syariah Terhadap Teknologi Penggunaan Sistem Pembayaran *Virtual Account*

Teknologi adalah segala daya upaya yang dapat dilaksanakan oleh manusia untuk mendapat taraf hidup yang lebih baik. Teknologi juga merupakan factor pendorong dari fungsi produksi, dapat dikatakan demikian karena jika suatu teknologi yang digunakan lebih modern maka hasil produksi yang akan tercapai akan menghasilkan barang atau jasa yang lebih banyak dan lebih efisien atau efektif.³⁹

Islam tidak melarang bentuk teknologi selagi tidak bertentangan dengan ajarannya. Al-Qur'an malah memberitahu bahwa manusia adalah khalifah di atas muka bumi dan Allah menempatkan posisi alam ini untuk digunakan oleh manusia dengan usaha-usahanya yang baik. Firman Allah SWT:

³⁹Zahrul Muttaqin, et. al., Manajemen Teknologi Agribisnis (Jakarta: Ghalia Indonesia, 2004), h. 19.

هُوَ الَّذِي خَلَقَ لَكُمْ مَا فِي الْأَرْضِ جَمِيعًا ثُمَّ اسْتَوَىٰ إِلَى السَّمَاءِ فَسَوَّاهُنَّ سَبْعَ
سَمَاوَاتٍ ۗ وَهُوَ بِكُلِّ شَيْءٍ عَلِيمٌ

Artinya: “Dialah Allah, yang menjadikan segala yang ada di bumi untuk kamu dan Dia berkehendak (menciptakan) langit, lalu di jadikan-Nya tujuh langit. Dan Dia Maha Mengetahui segala sesuatu”. (**al-Baqarah 2: 29**).⁴⁰

Dalam ayat yang lain Allah SWT berfirman:

اللَّهُ الَّذِي خَلَقَ السَّمَوَاتِ وَالْأَرْضَ وَأَنْزَلَ مِنَ السَّمَاءِ مَاءً فَأَخْرَجَ بِهِ
مِنَ الثَّمَرَاتِ رِزْقًا لَّكُمْ ۗ وَسَخَّرَ لَكُمُ الْفُلْكَ لِتَجْرِيَ فِي الْبَحْرِ بِأَمْرِهِ ۗ وَسَخَّرَ
لَكُمُ الْأَنْهَارَ

Artinya: “Allah-lah yang telah menciptakan langit dan bumi dan menurunkan air hujan dari langit, kemudian Dia mengeluarkan dengan air hujan itu berbagai buah-buahan menjadi rezeki untukmu, dan Dia telah menundukkan bahtera bagimu supaya bahtera itu, berlayar di lautan dengan kehendak-Nya, dan Dia telah menundukkan (pula) bagimu sungai-sungai”. (**Ibrahim 14: 32**)⁴¹

Menurut Al-Syatibi sebagai yang dikutip dari ungkapannya “*sesungguhnya syariat itu bertujuan mewujudkan kemaslahatan manusia di dunia dan di akhirat*”. Dan dalam ungkapannya yang lain, dikatakan oleh Al-Syatibi yang artinya “*hukum-hukum disyariatkan untuk kemaslahatan hamba*”. Apabila ditelaah pernyataan Al-Syatibi tersebut, dapat dikatakan bahwa kandungan *Maqasid Syariah* atau tujuan hukum adalah untuk kemaslahatan ummat manusia. Tidak ada satupun hukum Allah dalam pandangan Al-Syatibi yang tidak mempunyai tujuan. Pernyataan tersebut

⁴⁰ Al-Baqarah 2: 29

⁴¹ Ibrahim 14: 32

menegaskan bahwa kemaslahatan merupakan tujuan atau hasil yang diraih oleh Maqasid Syariah.⁴²

Pada dasarnya sistem pembayaran dengan *virtual account* tidak berbeda dengan transaksi yang digariskan dalam hukum perikatan Islam sejauh mana sistem pembayaran atau transaksi tersebut yang halal, mempunyai nilai dan manfaat bagi manusia dan memiliki kejelasan baik bentuk fungsinya. *Virtual account* merupakan salah satu kemajuan teknologi sistem informasi yang diciptakan agar bisa mengetahui dan mengidentifikasi suatu pembayaran secara otomatis dengan menggunakan *virtual number* yang bertujuan untuk memberikan manfaat dan kemudahan dalam pembayaran premi.⁴³

Kaidah-kaidah *Ushuliyah* dan *Fiqhiyah* hukum islam bersifat dinamis dan elastis. Faktor pendukungnya ada pada dasar pembentukan hukum islam itu sendiri yaitu syariah Islamiah.⁴⁴ Maka jika dihubungkan dengan kaidah *ushuliyah* adalah sebagai berikut:

أَصْلُ فِي الْأَشْيَاءِ إِلَّا بَاحَةٌ حَتَّى يَدُلَّ الدَّلِيلُ عَلَى التَّحْرِيمِ

“*Hukum asal dari segala sesuatu itu boleh hingga ada suatu dalil yang melarang*”.

Kaidah ini berdasarkan istishab. Sedangkan ahli kaidah fiqh berdasarkan penelitiannya terhadap materi-materi fiqh dan pembedangan fiqh mempersempit ruang lingkup kaidah tersebut menjadi:

أَصْلُ فِي الشَّرْطِ فِي الْمَعَامَلَاتِ الْحِلُّ وَالْإِبَاحَةُ إِلَّا بِدَلِيلٍ

⁴² Choiril Anam, “E-Money (Uang Elektronik) Dalam Persepektif Hukum Syari’ah”. Vol. 2 No. 1 Januari 2018. h, 103.

⁴³ Hasan Baharun dan Rizaqil Ardillah, “*Virtual Account Santri: Ikhtiyar Pesantren Dalam Memberikan Layanan Prima Berorientasi Customer Satisfaction*”. Vol. 10 No. 1 Januari-Juni 2019. h, 4.

⁴⁴Mifathul Arifin dan Fais Haq, *Ushul Fiqh: Kaidah-kaidah Penerapan Hukum Islam*, (Surabaya: Citra Media, 1997), h. 297.

”Hukum asal dalam semua bentuk muammalah adalah boleh dilakukan kecuali ada dalil yang mengharamkannya”.

Dijelaskan dalam kaidah *fiqhiyyah*, bahwa transaksi jual beli pada prinsipnya adalah dibolehkan selama tidak ada dalil yang mengharamkan. Maksud kaidah ini adalah bahwa setiap muamalah atau transaksi, pada dasarnya boleh, seperti jual beli, sewa-menyewa, gadai, kerja sama, perwakilan, dan lain-lain, kecuali yang tegas-tegas diharamkan seperti mengakibatkan kemudharatan, tipuan, judi, dan riba. Diperjelas juga bahwa transaksi ini mempunyai dasar masalah mursalah, yaitu cara menemukan hukum sesuatu hal yang tidak terdapat ketentuannya baik dalam al-Qur’an maupun al-Hadist berdasarkan pertimbangan kemaslahatan masyarakat atau kepentingan umum.

Dengan demikian analisa hukum Islam memandang adanya transaksi penggunaan sistem pembayaran secara *virtual account*. Dalam hal ini sistem pembayaran dengan menggunakan *virtual account* dibolehkan selama memenuhi persyaratan dan tidak melanggar syariat Islam.

Jadi syariah yang terkandung didalam *virtual account* ini adalah untuk kemaslahatan ummat atau untuk memudahkan nasabah dalam melakukan transaksi. Hal ini sesuai dengan yang dikatakan oleh Al-Syatibi “sesungguhnya syariat itu bertujuan mewujudkan kemaslahatan manusia di dunia dan di akhirat”.

Dengan adanya sistem *virtual account* ini, kemaslahatannya yang didapat yaitu memudahkan nasabah dalam melakukan transaksi untuk pembayaran premi. Pembayarannya yaitu melalui ATM, SMS Banking, Internet Banking, dan Mobile Banking dengan begitu nasabah tidak perlu lagi datang ke perusahaan maupun Bank dan tidak perlu juga mengantri dengan adanya sistem pembayaran dengan *virtual account* nasabah atau pemegang polis bisa melakukan pembayarannya di rumah dengan SMS Banking, Internet Banking, dan Mobile Banking dan nasabah tidak perlu lagi adanya konfirmasi manual, seperti mengunggah foto atau mengirim bukti transaksi pembayaran

premi. Nasabah juga tidak perlu lagi bertanya kembali apakah mereka sudah membayar atau belum, karena pendekteksian akan langsung terjadi ketika transaksi pembayaran premi berhasil dilakukan. Mafsadah dari sistem pembayaran melalui virtual account ini yaitu sebagian nasabah yang tidak mengerti akan perkembangan iptek, jadi virtual account ini tidak berguna baginya, contohnya ibu atau bapak yang sudah tua yang tidak memakai handphone android atau tidak mengetahui perkembangan teknologi sekarang ini mereka akan membayar premi secara manual atau datang ke bank untuk membayar premi tersebut. Jika nasabah membayar premi melalui *virtual account* mereka tidak mengetahui jatuh tempo tidak mengetahui jatuh tempo bulan berapa yang belum dibayar, jadi mereka harus datang ke perusahaan untuk bertanya jatuh tempo preminya.

7. Premi Asuransi

a. Pengertian Premi Asuransi

Premi ialah beban kewajiban yang harus dibayarkan oleh pemegang polis (peserta), karena premi akan dijadikan sebagai klaim risiko ketika peserta mengalami musibah.⁴⁵ Premi ialah sejumlah uang dari tertanggung yang harus dibayarkan setiap tanggal yang ditetapkan sebagai kewajiban dari tertanggung atas keikutsertaan pada asuransi. Besarnya premi asuransi ditetapkan oleh perusahaan asuransi dengan memperhatikan keadaan-keadaan dari tertanggung.⁴⁶

b. Komponen Premi Asuransi

Adapun komponen dari tariff premi asuransi antara lain yaitu:

1. Premi dasar

Premi dasar merupakan premi asuransi yang dibebankan kepada tertanggung ketika polis dibuat atau dikeluarkan, di mana perhitungannya

⁴⁵ Waldi Nopriansyah, *Asuransi Syariah Berkah Terakhir Yang Tak Terduga*, (Yogyakarta: Andi Offset, 2016), h. 87.

⁴⁶ Setya Mulyawan, *Manajemen Resiko*, (Bandung: Pustaka Setia, 2015), h. 214.

berdasarkan pada data dan keterangan yang diberikan oleh tertanggung kepada penanggung pada waktu penutupan asuransi pertama, dan luasnya risiko yang dijamin oleh penanggung sebagaimana yang dikehendaki tertanggung. Premi ini terdiri dari tiga kelompok, yaitu:

- a) Komponen premi untuk membayar kerugian yang terjadi, yang tingginya didasarkan pada probabilitas terjadinya kerugian.
- b) Komponen premi yang dimaksudkan untuk membiayai operasi perusahaan asuransi (*cost of operation/exploitations*).
- c) Komponen sebagai bagian keuntungan (profit) bagi perusahaan asuransi.⁴⁷

2. Premi tambahan

Adakalanya data dan keterangan yang disampaikan oleh tertanggung kepada penanggung ketika menutup asuransi atas sesuatu interest tidak selalu sama dengan keadaan yang sebenarnya. Hal yang demikian mungkin karena ketika asuransi ditutup mungkin tertanggung belum menerima data dan keterangan yang lengkap atas interest itu. Mungkin juga tertanggung menghendaki diubah atau ditambah risiko yang dijamin. Hal ini yang demikian lazim dalam penutupan asuransi khususnya polis perjalanan. Untuk tambahan atau perubahan data dan keterangan interest yang diasuransikan, demikian juga perubahan atau penambahan risiko yang dijamin, dikenakan tambahan premi (*additional premiums, surcharge*).

3. Reduksi premi

Dalam hal-hal tertentu, penanggung dapat memberikan reduksi premi. Misalnya lamanya *time policy* untuk kapal biasanya satu tahun. Namun bila *time policy* ditutup untuk 2 tahun atau lebih, biasanya penanggung member reduksi premi.

⁴⁷ Soeisno Djojosoedarso, *Prinsip-Prinsip Manajemen Risiko dan Asuransi*, (Jakarta: Salemba Empat, cet 1, 1999), h. 127.

Demikian juga untuk asuransi pengiriman barang jarak jauh, biasanya penanggung member reduksi premi. Misalnya dalam tarif pertanggungan pengangkutan yang disusun oleh Dewan Asuransi Indonesia terdapat reduksi premi antara lain potongan 50% atau premi dan 20% atas premi tambahan dapat diberikan untuk tujuan luar Negeri Belanda, Belgia dan Inggris.

4. Tarif kompeni

Di antara organisasi (gabungan) perusahaan-perusahaan asuransi, ada yang menyusun tarif premi yang akan digunakan oleh para anggotanya dalam penutupan asuransi. Tarif premi itu disebut tarif kompeni. Disebut tarif kompeni bila para penanggung wajib menggunakan tarif yang disusun oleh perkumpulannya dalam setiap penutupan asuransi. Dengan adanya tarif kompeni, para penanggung dapat terhindar dari persaingan yang tidak sehat.

B. Kajian Terdahulu

Untuk menghindari penelitian terhadap penelitian yang sama atau pengulangan terhadap suatu penelitian yang sama, serta menghindari anggapan plagiasi terhadap karya atas penelitian yang telah ada, maka perlu dilakukan review terhadap kajian yang pernah ada. Berikut penulis memaparkan beberapa penelitian yang membahas tema yang sama.

Tabel 2.2
Kajian Terdahulu

Nama dan Tahun	Judul Penelitian	Variabel Penelitian	Metode Penelitian	Hasil Penelitian	Perbedaan	Persamaan
Gilang Rizky Amijaya (2010) ⁴⁸	<i>Pengaruh Persepsi Teknologi Informasi, Kemudahan, Resiko dan Fitur Layanan Terhadap Minat Ulang Nasabah Bank Dalam Menggunakan Internet Banking (Studi Pada Nasabah Bank BCA)</i>	1. Pengaruh Persepsi Teknologi (X1) 2. Kemudahan (X2) 3. Resiko (X3) 4. Fitur Layanan (X4) 5. Minat Ulang Nasabah (Y)	Metode penelitian ini menggunakan metode kuantitatif dan Data yang digunakan penelitian ini adalah primer dan pengumpulan data dilakukan menggunakan kuesioner secara langsung dengan metode <i>purposive sampling</i>	Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa persepsi teknologi, kemudahan, risiko, dan fitur layanan berpengaruh terhadap minat ulang nasabah dalam menggunakan <i>internet banking</i>	Perbedaan penelitian terdahulu dengan penelitian sekarang ialah tertelak pada objek penelitian dan studi kasusnya. Penelitian yang terdahulu menambahkan variabel Resiko dan metode yang digunakan metode <i>purposive sampling</i> sedangkan penelitian sekarang menggunakan metode <i>Simple Random Sampling</i>	Persamaan penelitian ini adalah variabel Persepsi Teknologi, Kemudahan, dan Fitur Layanan
Ilham Octavians	<i>Analisis Pengaruh</i>	1. Pengaruh Persepsi	Metode penelitian	Hasil penelitian ini	Perbedaan penelitian	Persamaan penelitian

⁴⁸ Gilang Rizky Amijaya, “*Pengaruh Persepsi Teknologi Informasi, Kemudahan, Resiko dan Fitur Layanan Terhadap Minat Ulang Nasabah Bank Dalam Menggunakan Internet Banking (Studi Pada Nasabah Bank BCA)*” (Skripsi, Fakultas Ekonomi Universitas Diponegoro, 2010).

yah (2019) ⁴⁹	<i>Persepsi Teknologi Informasi, Kemudahan, Dan Fitur Layanan Terhadap Minat Nasabah Bank Dalam Menggunakan Internet Banking (Studi Kasus Pada Nasabah Bank BCA)</i>	Teknologi Informasi (X1) 2. Kemudahan (X2) 3. Fitur Layanan (X3) 4. Minat nasabah (Y)	ini menggunakan metode analisis Regresi Linear Berganda dan metode pengambilan sampelnya menggunakan metode <i>purposive sampling</i>	menunjukkan variabel persepsi teknologi, kemudahan, dan fitur layanan berpengaruh signifikan secara parsial dan simultan terhadap proses keputusan dalam menggunakan <i>internet banking</i>	terdahulu dengan penelitian sekarang yaitu terletak pada objek penelitian dan studi kasus penelitian. Pada penelitian ini menggunakan metode <i>purposive sampling</i> sedangkan penelitian sekarang menggunakan metode <i>Simple Random Sampling</i> dan jumlah responden yang diteliti berjumlah 100 responden sedangkan penelitian sekarang berjumlah 84 responden yang diteliti	ini adalah variable bebas dan variabel terikat
-----------------------------	--	--	---	--	---	--

⁴⁹ Ilham Octaviansyah, “*Analisis Pengaruh Persepsi Teknologi Informasi, Kemudahan, Dan Fitur Layanan Terhadap Minat Nasabah Bank Dalam Menggunakan Internet Banking (Studi Kasus Pada Nasabah Bank BCA)*” (Skripsi, Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Universitas Islam Negeri Syarif Hidayatullah, 2019).

Arius Juliansyah (2018) ⁵⁰	<i>Pengaruh Teknologi Informasi, Kemudahan, Risiko, dan Fitur Layanan Terhadap Minat Nasabah Menggunakan Internet Banking (Nasabah BNI Syariah Palembang)</i>	<ol style="list-style-type: none"> 1. Pengaruh Teknologi Informasi (X1) 2. Kemudahan (X2) 3. Risiko (X3) 4. Fitur Layanan (X4) 5. Minat Nasabah (Y) 	Metode analisis penelitian ini menggunakan metode regresi dan pengambilan sampel dilakukan secara random dengan menggunakan teori <i>Slovin Sampling</i>	Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa penggunaan nasabah terhadap <i>internet bankin</i> , secara signifikan dominan dipengaruhi oleh kemudahan dan fitur layanan, secara tidak ansung teknologi informasi dan risiko juga mempengaruhi minat nasabah menggunakan <i>internet banking</i>	Perbedaan penelitian terdahulu dengan sekarang yaitu terletak pada objek penelitian dan studi kasus penelitian. Penelitian yang terdahulu menambahkan variabel Risiko dan jumlah responden penelitian terdahulu berjumlah 60 responden sedangkan penelitian sekarang berjumlah 84 responden	Persamaan penelitian ini adalah variabel teknologi informasi, kemudahan dan fitur layanan dan juga menggunakan metode <i>Simple Random Sampling</i>
Izza Halida Haqiqi (2017) ⁵¹	<i>Analisis Pengaruh Persepsi Teknologi</i>	<ol style="list-style-type: none"> 1. Pengaruh Persepsi Teknologi 	Metode penelitian ini menggunakan	Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa	Perbedaan penelitian terdahulu dengan	Persamaan penelitian ini adalah variabel

⁵⁰ Arius Juliansyah, ” *Pengaruh Teknologi Informasi, Kemudahan, Risiko, dan Fitur Layanan Terhadap Minat Nasabah Menggunakan Internet Banking (Nasabah BNI Syariah Palembang)*” (Skripsi, Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Universitas Islam Negeri Syarif Hidayatullah Jakarta, 2017).

⁵¹ Izza Halida Haqiqi, “*Analisis Pengaruh Persepsi Teknologi Informasi, Kemudahan Fitur Layanan Terhadap Keputusan Nasabah Menggunakan Net Banking (Studi Kasus Pada Bank Syariah Mandiri KCP Kelapa Dua Tangerang)*” (Skripsi, Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Universitas Islam Negeri Syarif Hidayatullah).

	<p><i>Informasi, Kemudahan Fitur Layanan Terhadap Keputusan Nasabah Menggunakan Net Banking (Studi Kasus Pada Bank Syariah Mandiri KCP Kelapa Dua Tangerang)</i></p>	<p>Informasi (X1) 2. Kemudahan (X2) 3. Fitur Layanan (X3) 4. Keputusan Nasabah (Y)</p>	<p>an metode analisis Regresi Linear Berganda dan metode pengambilan sampelnya menggunakan metode <i>purposive sampling</i></p>	<p>persepsi teknologi informasi, kemudahan dalam menggunakan, dan fitur layanan berpengaruh terhadap keputusan nasabah dalam menggunakan internet banking</p>	<p>penelitian sekarang yaitu terletak pada objek penelitian dan studi kasus penelitian. Pada penelitian ini menggunakan metode <i>purposive sampling</i> sedangkan penelitian sekarang menggunakan metode <i>Simple Random Samplin</i> dan jumlah responden penelitian terdahulu berjumlah 96 responden sedangkan penelitian sekarang berjumlah 84 responden. Variabel terikatnya keputusan nasabah dalam menggunakan <i>internet banking</i> sedangkan</p>	<p>Persepsi Teknologi, Kemudahan, dan Fitur Layanan</p>
--	--	--	---	---	---	---

					penelitian sekarang minat nasabah menggunakan <i>virtual account</i>	
Siti Indrayani (2018) ⁵²	<i>Pengaruh Kegunaan, Kemudahan, Kepercayaan (Trust), Dan Mutu Internet Banking Terhadap Keputusan Nasabah Bertransaksi Secara Online (Studi Kasus Pada BNI Syariah Kantor Cabang Yogyakarta)</i>	<ol style="list-style-type: none"> 1. Pengaruh kegunaan (X1) 2. Kemudahan (X2) 3. Kepercayaan (Trust) (X3) 4. Mutu <i>internet banking</i> (X4) 5. Keputusan nasabah (Y) 	Penelitian ini menggunakan metode data primer berupa kuesioner yang dikumpulkan dari responden yang merupakan nasabah bank BNI Syariah kantor cabang Yogyakarta .	Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa kemudahan dan kepercayaan (<i>trust</i>) berpengaruh signifikan terhadap keputusan nasabah bertransaksi secara online, sedangkan kegunaan dan mutu <i>internet banking</i> tidak berpengaruh signifikan terhadap keputusan nasabah	Perbedaan penelitian terdahulu dengan sekarang yaitu terletak pada objek penelitian dan studi kasus penelitian. Penelitian yang terdahulu menambahkan variabel Kegunaan, Kepercayaan dan keputusan nasabah	Persamaan penelitian ini adalah variabel kemudahan

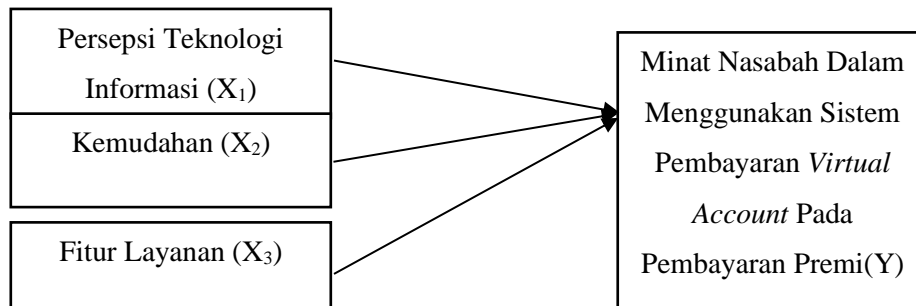
⁵² Siti Indrayani, “*Pengaruh Kegunaan, Kemudahan, Kepercayaan (Trust), Dan Mutu Internet Banking Terhadap Keputusan Nasabah Bertransaksi Secara Online (Studi Kasus Pada BNI Syariah Kantor Cabang Yogyakarta)*” (Skripsi, Ekonomi Dan Bisnis Islam Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta)

				dalam bertransaksi		
--	--	--	--	--------------------	--	--

C. Kerangka Teoritis

Teori menjelaskan mengenai fenomena-fenomena kerangka teoritis, merupakan sebuah fondasi dimana proyek penelitian dilakukan. Kerangka teoritis menjelaskan saling keterhubungan antar variabel. Dasar penyusunan hipotesis untuk menguji apakah teori yang dirumuskan valid atau tidak.⁵³

Gambar dibawah ini menunjukkan kerangka teoritis yang dibuat dalam model penelitian mengenai Pengaruh Persepsi Teknologi Informasi, Kemudahan, dan Fitur Layanan Terhadap Minat Nasabah dalam Menggunakan Sistem Pembayaran *Virtual Account* Pada Pembayaran Premi (Studi Kasus di PT. Asuransi Jiwa Syariah Bumiputera Cabang Medan).



Gambar 2.1
Kerangka pemikiran

D. Hipotesa

Hipotesa merupakan jawaban sementara yang diturunkan melalui teori terhadap masalah penelitian. Jika dimaknai secara bebas, maka hipotesa berarti pendapat yang kebenarannya masih diragukan. Peneliti menggunakan hipotesa asosiatif yang didefinisikan sebagai dugaan/jawaban sementara

⁵³ Nur sayidah, *Metodologi Penelitian*, (Taman Sidoarjo: Zifatama Jawara, cet 1, 2018), h. 51.

terhadap rumusan masalah yang mempertanyakan hubungan (asosiasi) antara dua atau lebih variabel penelitian, yaitu :

1. Variabel Persepsi Teknologi Informasi (X_1)

H_0 : Persepsi teknologi informasi tidak berpengaruh signifikan terhadap minat nasabah dalam menggunakan sistem pembayaran *virtual account* pada pembayaran premi.

H_1 : Persepsi teknologi informasi berpengaruh signifikan terhadap minat nasabah dalam menggunakan sistem pembayaran *virtual account* pada pembayaran premi.

2. Variabel Kemudahan (X_2)

H_0 : Variabel kemudahan tidak berpengaruh signifikan terhadap minat nasabah dalam menggunakan sistem pembayaran *virtual account* pada pembayaran premi.

H_2 : Variabel kemudahan berpengaruh signifikan terhadap minat nasabah dalam menggunakan sistem pembayaran *virtual account* pada pembayaran premi.

3. Variabel Fitur Layanan (X_3)

H_0 : Variabel fitur layanan tidak berpengaruh signifikan terhadap minat nasabah dalam menggunakan sistem pembayaran *virtual account* pada pembayaran premi.

H_3 : Variabel fitur layanan berpengaruh signifikan terhadap minat nasabah dalam menggunakan sistem pembayaran *virtual account* pada pembayaran premi.

4. Variabel persepsi teknologi informasi, kemudahan, dan fitur layanan terhadap minat nasabah dalam menggunakan sistem pembayaran *virtual account* pada pembayaran premi

H_0 : Diduga tidak terdapat pengaruh antara persepsi teknologi informasi, kemudahan, dan fitur layanan terhadap minat nasabah dalam menggunakan sistem pembayaran *virtual account* pada pembayaran premi

H₄ : Diduga terdapat pengaruh antara antara persepsi teknologi informasi, kemudahan, dan fitur layanan terhadap minat nasabah dalam menggunakan sistem pembayaran *virtual account* pada pembayaran premi

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Pendekatan Penelitian

Jenis penelitian ini adalah penelitian kuantitatif. Kuantitatif merupakan penelitian yang lebih menekankan pada aspek pengukuran secara obyektif terhadap fenomena sosial. Untuk dapat melakukan pengukuran, setiap fenomena sosial dijabarkan ke dalam beberapa komponen masalah, variabel dan indikator. Setiap variabel diukur dengan simbol-simbol angka yang berbeda-beda sesuai dengan kategori informasi yang berkaitan dengan variabel tersebut.⁵⁴

Dalam pendekatan metode penelitian ini adalah cara untuk mendapatkan data dan tujuan kegunaan tertentu. Di mana peneliti mengunjungi dan mewawancarai nasabah di PT. Asuransi Jiwa Syariah Bumiputer Cabang Medan dan menyebarkan kuesioner kepada nasabah di PT. Asuransi Jiwa Syariah Bumiputera Cabang Medan terkait dengan pengaruh persepsi teknologi informasi, kemudahan, dan fitur layanan terhadap minat nasabah dalam menggunakan sistem pembayaran *virtual account* pada pembayaran premi, dimana respon nasabah mengenai sistem pembayaran *virtual account*. Mengelola hasil kuesioner dengan menggunakan spss 20.

B. Lokasi Penelitian dan Waktu Penelitian

1. Lokasi Penelitian

Lokasi penelitian ini merupakan tempat dimana peneliti melakukan penelitian untuk memperoleh data yang diperlukan. Adapun penelitian ini dilakukan di PT. ASURANSI JIWA SYARIAH BUMIPUTERA. Di Jalan Iskandar Muda No 138 Petisah Hulu 20154. Telp. (061) 4155057.

⁵⁴ Nur Ahmadi Bi Rahmani, Metodologi Penelitian Ekonomi, (Medan: Febi Uin-Su Press, 2016), h. 7.

2. Waktu Penelitian

Waktu yang digunakan penelitian ini dilaksanakan sejak tanggal dikeluarkannya ijin penelitian daam kurun waktu kurang lebih 2 (dua) bulan, 1 bulan pengumpulan data dan 1 bulan pengolahan data yang meliputi penyajian dalam bentuk skripsi dan proses bimbingan berlangsung.

C. Jenis dan Sumber Data

Adapun jenis dan sumber data dapat dibedakan menjadi 2 antara lain:

- a. Data Primer, sumber data yang diperoleh langsung melalui informasi atau objek secara langsung dari data pada nasabah PT. Asuransi Jiwa Syariah Bumiputera Cabang Medan, melalui penyebaran kuesioner, wawancara.
- b. Data Sekunder, data yang diperoleh secara tidak langsung dari sumbernya, seperti buku-buku, jurnal, dan sumber bacaan lain yang memiliki relevansi dengan objek yang diteliti.

D. Populasi dan Sampel

1. Populasi

Menurut Sugiyono populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas, obyek/subjek yang mempunyai kuantitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya.⁵⁵ Pada penelitian ini, populasi yang diambil adalah seluruh nasabah asuransi produk Mitra Iqra Plus PT. Asuransi Jiwa Syariah Bumiputera yaitu 526 nasabah dari tahun 2017 sampai 2019.

2. Sampel

Sampel merupakan bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut, untuk itu sampel yang diambil dari populasi harus betul-betul mewakili. Sampel yang digunakan adalah random sampling yaitu pengambilan sampel dilakukan secara acak tanpa memperhatikan strata yang

⁵⁵ Nur Rahmani Bi Rahmani, *Metodologi Penelitian Ekonomi*, h. 32.

ada pada populasi itu. Untuk menentukan ukuran sampel, dapat menggunakan cara metode slovin sebagai berikut.⁵⁶

$$n = \frac{N}{1 + Ne^2}$$

Keterangan :

n: jumlah sampel

N: jumlah populasi

e: batas toleransi kesalahan (*error tolerance*)

karena tidak teliti akibat masalah pengambilan sampel yang masih dapat ditoleransi sebesar

Penulisan akan membahas tentang pengaruh persepsi teknologi informasi, kemudahan, dan fitur layanan terhadap minat nasabah dalam menggunakan sitem pembayaran *virtual account* pada pembayaran premi PT. Asuransi Jiwa Syariah Bumiputera cabang Medan, dalam melakukan penelitian ini yang menjadi populasi adalah nasabah Mitra Iqra Plus yaitu maka sampel yang diambil peneliti menggunakan rumus *slovin* adalah sebagai berikut::

$$\begin{aligned} n &= \frac{N}{(1 + N e^2)} \\ &= \frac{526}{(1 + 526 \times 0,1^2)} \\ &= 84,02 \end{aligned}$$

Maka jumlah sampel dalam penelitian ini dibulatkan menjadi 84 nasabah Mitra Iqra Plus.

E. Defenisi Operasional

1. Variabel Independen (Variabel Bebas)

Persepsi Teknologi Informasi (X_1)

Persepsi Teknologi Informasi adalah dimana seseorang percaya bahwa menggunakan teknologi informasi dapat bekerja lebih singkat dari pada orang yang tidak menggunakan teknologi informasi.

2. Variabel Independen (Variabel Bebas)

Kemudahan (X_2)

Kemudahan didefinisikan sebagai sejauh mana seseorang percaya bahwa menggunakan suatu teknologi akan bebas dari usaha

3. Variabel Fitur Layanan (Variabel Bebas)

Fitur Layanan (X_3)

Fitur Layanan adalah fitur layanan yang disediakan sangat menjadi sebuah peran yang penting dalam menjaga kepuasan nasabah menggunakan suatu produk yang disediakan.⁵⁷

4. Variabel Dependen (Variabel Terikat)

Minat (Y)

Komarudin menyatakan bahwa minat nasabah adalah suatu rasa lebih suka dan rasa keterkaitan pada suatu hal atau aktivitas tanpa adanya keterpaksaan, dari tahapan pengenalan kebutuhan dan proses informasi konsumen, maka terbentuklah pengambilan

⁵⁷ Gilang Rizky Amijaya, “*Pengaruh Persepsi Teknologi Informasi, Kemudahan dan Fitur layanan Terhadap Minat Nasabah Bank Dalam Menggunakan Internet Banking*”. (Skripsi. Universitas Diponegoro Semarang).

Tabel 3.3
Variabel Dan Indikator

Variabel	Definisi Variabel	Indikator
Persepsi Teknologi Informasi (X ₁)	Persepsi Teknologi Informasi adalah di mana seseorang percaya bahwa menggunakan teknologi informasi dapat bekerja lebih singkat dari pada orang yang tidak menggunakan teknologi informasi. ⁵⁸	<ol style="list-style-type: none"> 1. Kecepatan 2. Bermanfaat 3. Meningkatkan produktivitas 4. mempertinggi efektivitas 5. Meningkatkan kinerja pekerjaan
Kemudahan (X ₂)	Kemudahan didefinisikan sebagai sejauh mana seseorang percaya bahwa menggunakan suatu teknologi akan bebas dari usaha. ⁵⁹	<ol style="list-style-type: none"> 1. Sangat mudah untuk dipelajari 2. Sangat mudah dipahami 3. Simple (sederhana) 4. Efisiensi waktu
Fitur Layanan (X ₃)	Fitur Layanan adalah fitur layanan yang disediakan sangat menjadi sebuah peran yang penting dalam menjaga kepuasan nasabah	<ol style="list-style-type: none"> 1. Keberagaman fitur 2. Kesesuaian fasilitas dan kebutuhan 3. layanan transaksi 4. Biaya penggunaan

⁵⁸ Ilham Octaviamsyah, "Analisa Pengaruh Persepsi Teknologi Informasi, Kemudahan, Dan Fitur Layanan Terhadap Minat Nasabah Bank Dalam Menggunakan Internet Banking" (Skripsi, Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Universitas Islam Negeri Syarif Hidayatullah. Jakarta, 2019), h. 15.

⁵⁹ Jogiyanto, *Sistem Informasi Keperilakuan*, (Yogyakarta: Andi Offset, Edisi Revisi, 2007), h. 115.

	menggunakan suatu produk yang disediakan. ⁶⁰	
Minat Nasabah (Y)	Komarudin menyatakan bahwa minat nasabah adalah suatu rasa lebih suka dan rasa keterkaitan pada suatu hal atau aktivitas tanpa adanya keterpaksaan, dari tahapan pengenalan kebutuhan dan proses informasi konsumen, maka terbentuklah pengambilan keputusan. ⁶¹	<ol style="list-style-type: none"> 1. Keinginan untuk terus menggunakan 2. Berlanjut di masa yang akan datang 3. Kesesuaian penggunaan di masa mendatang 4. Refrensi kepada orang lain

Skala pengukuran variabel merupakan pengolahan data yang dilakukan pada penelitian ini adalah dengan menggunakan Skala Likert, yaitu skala yang digunakan untuk mengukur sikap, pendapat dan persepsi seseorang atau sekelompok orang tentang fenomena social. Pada penelitian ini responden diharuskan memilih salah satu jawaban yang tersedia, kemudian masing-masing diberikan skor tertentu. Total skor dihitung untuk kemudian menjadi ukuran posisi responden dalam Skala Likert. Kriteria pengukuran untuk variabel X dan Y adalah sebagai berikut:

⁶⁰ Gilang Rizky Amijaya, “*Pengaruh Persepsi Teknologi Informasi, Kemudahan dan Fitur layanan Terhadap Minat Nasabah Bank Dalam Menggunakan Internet Banking*”. (Skripsi. Universitas Diponegoro Semarang).

⁶¹ Iskandarwasid dan Dadang Sunendar, *Strategi Pembelajaran Bahasa*, (Bandung: Rosda, cet 2, 2011), h. 113.

Tabel 3.4
Karakteristik penilaian pada skala likert

NO	Keterangan	Skor
1	Sangat Setuju	5
2	Setuju	4
3	Kurang Setuju	3
4	Tidak Setuju	2
5	Sangat Tidak Setuju	1

F. Teknik Pengumpulan Data

Metode pengumpulan data pada penelitian ini adalah :

1. Studi Kepustakaan

Penelitian ini mempelajari literatur-literatur yang relevan dengan permasalahan perusahaan untuk mendapatkan landasan teori yang digunakan dalam pemecahan masalah.

2. Kuesioner

Kuesioner adalah teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan cara memberi seperangkat pertanyaan dengan maksud orang yang diberi pertanyaan bersedia memberikan respon sesuai dengan permintaan peneliti.

3. Studi Dokumentasi

Merupakan suatu cara yang didapatkan untuk memperoleh data-data melalui buku, jurnal, internet, dan literature yang berhubungan dengan permasalahan yang diteliti.

G. Analisis Data

Pada penyusunan kuesioner, salah satu kriteria kuesioner yang baik adalah validitas dan reliabilitas kuesioner. Validitas menunjukkan kinerja kuesioner dalam mengukur apa yang diukur. Instrumen yang valid berarti alat ukur yang digunakan untuk mendapatkan data itu valid. Reliabilitas menunjukkan bahwa kuesioner tersebut konsisten apabila digunakan untuk mengukur gejala yang sama. Tujuan pengujian validitas dan reliabilitas

kuesioner adalah untuk meyakinkan bahwa kuesioner yang kita susun akan benar-benar baik dalam mengukur gejala dan menghasilkan gejala yang valid.

1. Uji Validitas dan Reliabilitas

a. Uji Validitas

Uji validitas dimaksudkan untuk mengukur ketepatan suatu item dalam kuesioner yang digunakan dalam pengumpulan data. Pengujian dilakukan dengan mengkoreksi skor butir dengan skor total, atau bisa melakukan penilaian langsung dengan metode korelasi *person* atau metode *corrected item total correlation*.⁶² Variabel dinyatakan valid dapat diketahui dari signifikansi dari hasil perhitungan korelasi lebih kecil dari 0,05. Variabel juga dapat dinyatakan valid jika r hitung positif, serta r hitung $>$ r tabel.

b. Uji Reliabilitas

Alat ukur yang baik tidak akan bersifat tendensius atau mengarahkan responden untuk memilih jawaban-jawaban tertentu. Alat ukur *reliable* (dapat dipercaya) akan menghasilkan data yang juga dapat dipercaya. Pengujian reliabilitas yang digunakan dalam penelitian ini adalah koefisien alfa atau *cronbach's alpha* item pengukuran dikatakan *reliable* jika memiliki koefisien alfa lebih besar dari 0,6.

2. Uji Asumsi Klasik

Digunakan untuk mengetahui kondisi data yang ada dalam penelitian ini dan menentukan model analisis yang paling tepat digunakan.

a. Uji Normalitas

Uji normalitas bertujuan untuk mengetahui apakah distribusi sebuah data mengikuti atau mendekati distribusi normal. Uji ini dapat dilakukan dengan analisis grafik dilihat dari titik-titik yang menyebar di sekitar garis diagonal yakni distribusi data dengan bentuk lonceng dan distribusi data tersebut tidak melenceng ke kiri atau melenceng ke kanan. Uji ini menggunakan pendekatan

⁶² Purwanto Suharyadi, *Statistik Untuk Ekonomi dan Keuangan Modern*, (Jakarta: Salemba Empat, 2004), h. 24.

kolmogrov-smirnov, untuk menguji apakah model regresi memiliki distribusi data yang normal.

b. Uji Heteroskedastisitas

Uji heteroskedastisitas digunakan untuk menguji terjadinya perbedaan varian residual dari suatu pengamatan ke pengamatan yang lain. Model regresi yang baik tidak terjadi heteroskedastisitas. Jika scatterplot tidak terdapat pola tertentu yang jelas serta titik-titik menyebar diatas dan dibawah angka 0 pada sumbu Y maka tidak terdapat heteroskedastisitas. Sedangkan jika scatterplot dapat pola tertentu yang jelas dan teratur seperti gelombang, melebar dan menyempit maka akan terjadi heteroskedastisitas.

c. Uji Multikolinieritas

Uji multikolinieritas digunakan untuk menganalisis apakah model regresi ditemukan adanya korelasi antar variabel independent (Variabel Bebas). Model regresi yang baik seharusnya tidak terjadi korelasi diantara variabel bebas. Data dikatakan tidak multikolinieritas jika mempunyai nilai toleransi diatas 0,1 dan nilai *Value Inflation Factor* (VIF) dibawah 10. Jika nilai toleransi dibawah 0,1 dan nilai VIF diatas 10 maka terjadi multikolinieritas.

3. Uji Regresi Linear Berganda

Uji regresi linear berganda adalah pengujian terhadap data yang mana terdiri dari tiga variabel, variabel independent yaitu teknologi informasi (X_1), kemudahan (X_2) dan fitur layanan (X_3) terhadap variabel dependent yaitu minat nasabah (Y), dimana variabel tersebut bersifat kasual.⁶³ Untuk mengukur pengaruh persepsi teknologi informasi, kemudahan, dan fitur layanan terhadap minat nasabah dalam menggunakan sistem pembayaran virtual account pada pembayaran premi.

⁶³ Achmad Efendi, *Biostatistika*, (Malang: UB Press, 2017), h 189.

Persamaan regresi linier berganda adalah sebagai berikut :

$$Y = a + b_1X_1 + b_2X_2 + b_3X_3 + e$$

Keterangan :

X_1 = Persepsi Teknologi Informasi

X_2 = Kemudahan

X_3 = Fitur Layanan

Y = Minat nasabah dalam menggunakan sistem pembayaran *virtual account* pada pembayaran premi

a = konstanta dari persamaan regresi

b_1 = koefisien regresi dari variabel X_1

b_2 = koefisien regresi dari variabel X_2

b_3 = koefisien regresi dari variabel X_3

e = kesalahan prediksi (error)

4. Uji Hipotesis

a. Uji Signifikan Simultan (Uji-F)

Uji F dilakukan untuk melihat secara bersama-sama apakah variabel bebas yang dimasukkan dalam model mempunyai pengaruh bersama-sama simultan terhadap variabel terikat. Jadi, uji ini dilakukan untuk melihat secara persamaan hipotesis yang diberikan adalah sebagai berikut:

- 1) Bila $\text{sig.} < \alpha$ (5%) maka H_0 ditolak yang artinya variabel independen berpengaruh dan signifikan secara statistic pada α (5%) terhadap variabel dependen.
- 2) Bila $\text{sig.} > \alpha$ (5%) maka H_0 diterima yang artinya variabel independen berpengaruh tetapi tidak signifikan secara statistic pada α (5%) terhadap variabel dependen.

Kemudian cara kedua adalah sebagai berikut:

- 1) Jika $F_{hitung} > F_{tabel}$, maka H_0 ditolak yang artinya variabel independen berpengaruh dan signifikan secara statistic pada α (5%) terhadap variabel dependen.
- 2) Jika $F_{hitung} > F_{tabel}$, maka H_0 diterima yang artinya variabel independen berpengaruh tetapi tidak signifikan secara statistik pada α (5%) terhadap variabel dependen.⁶⁴

b. Uji Signifikansi Secara Parsial (Uji-t)

Uji t merupakan uji statistic yang sering ditemui dalam masalah-masalah praktik statistika.⁶⁵ Uji ini digunakan untuk menguji hubungan variabel independen dengan variabel dependen secara parsial. Dasar pengambilan dengan menggunakan cara pertama adalah sebagai berikut:

- 1) Jika nilai $\alpha < (5\%) H_0$ maka ditolak artinya variabel independen berpengaruh dan signifikan secara statistic pada α 5% terhadap variabel dependen.
- 2) Jika nila sig. $\alpha < (5\%) H_0$ maka diterima artinya variabel independen berpengaruh tetapi tidak signifikan secara statistic pada $\alpha < (5\%)$ terhadap variabel dependen.

Kemudian cara kedua adalah sebagai berikut:

- 1) Jika $t_{hitung} > t_{tabel}$, maka H_0 ditolak artinya variabel independen berpengaruh dan signifikan secara statistic pada α 5% terhadap variabel dependen.
- 2) Jika $t_{hitung} > t_{tabel}$, maka H_0 diterima artinya variabel independen berpengaruh tetapi tidak signifikan secara statistic pada α 5% terhadap variabel dependen.⁶⁶

T_{tabel} dihitung dengan cara $df = n - k$ di mana n adalah jumlah sampel dan k adalah jumlah variabel bebas dan terikat.

⁶⁴ Ibid, h. 72.

⁶⁵ M. Iqbal Hasan, *Pokok-pokok Statistik 2*, (Jakarta: Bumi Aksara, 2003), h. 259.

⁶⁶ Agus Eko Sujianto, *Aplikasi Statistik dengan SPSS 16*, h. 74.

c. Uji Determinasi (R^2)

Untuk mengetahui seberapa persentase pengaruh antara variabel independen (X_1 , X_2 dan X_3) terhadap variabel dependen (Y). Jika R^2 yang diperoleh mendekati 1 maka dapat dikatakan bahwa semakin besar pengaruh variabel independen terhadap variabel dependen. Hal ini berarti model yang digunakan semakin kuat untuk menerangkan pengaruh independen (X_1 , X_2 dan X_3) terhadap variabel dependen (Y). Sedangkan jika (R^2) semakin kecil mendekati 0 maka dapat dikatakan bahwa pengaruh variabel independen (X_1 , X_2 dan X_3) terhadap variabel dependen (Y) semakin kecil, hal ini berarti model yang digunakan tidak kuat untuk menerangkan pengaruh variabel independen terhadap variabel dependen.

BAB IV

HASIL DAN PEMBAHASAN

A. Gambaran Umum Obyek Penelitian

1. Sejarah perusahaan PT. Asuransi Jiwa Syariah Bumiputera

AJB Bumiputera 1912 adalah perusahaan asuransi terkemuka di Indonesia. Didirikan 107 tahun yang lalu untuk memenuhi kebutuhan spesifik masyarakat Indonesia, AJB Bumiputera 1912 telah berkembang untuk mengikuti perubahan kebutuhan masyarakat. Pendekatan modern, produk yang beragam serta teknologi terakhir yang ditawarkan didukung oleh nilai-nilai tradisional yang melandasi pendirian AJB Bumiputera 1912.

Asuransi Jiwa Bersama (AJB) Bumiputera 1912 awalnya bersama Onderlinge Lavenzekering Maatschappij Persatoean Goeroe-Goereo Hindia Belanda (O.L. Mij. PGHB) pada saat didirikan di Magelang pada 12 Februari 1912 dalam Kongres Persatoean Goereo-Goereo Hindia Belanda (PGHB).

O.L. Mij. PGHB didirikan berdasarkan keputusan dalam sidang pada Kongres Perserikatan guru-guru Hindia Belanda yang pertama di Magelang, saat itu pesertanya hanya terbatas pada kalangan guru-guru saja. Para peserta kongres pun menyambut positif. Jumlah peserta yang terdaftar sebagai anggota O.L Mij PGHB, baru 5 orang. Karena perusahaan ini dibentuk oleh para guru, maka pengurusnya pun untuk pertama kali, hanya terdiri dari 3 orang pengurus PGHB, yang terdiri dari:

1. Mas Ngabehi (M.Ng) Dwidjosewojo, sebagai Presiden Komisaris
2. Mas Karto Hadi (M.K.H) Soebroto, sebagai Direktur
3. Mas Maryoto Soedibyso (M.) Soebroto, sebagai Bendahara

Dengan mengusung prinsip kebersamaan serta keterbatasan modal ekonomi yang dimiliki oleh Persatoean Goeroe-Goereo Hindia Belanda (PGHB), maka dipilih bentuk badan hukum usaha bersama (mutual). Dalam

pendirian perusahaan asuransi berbentuk usaha bersama, modal dasar adalah premi asuransi yang dibayarkan oleh masing-masing anggota sesuai dengan produk asuransi yang dibelinya. Dengan demikian, dapat dikatakan Bumiputera didirikan dengan modal “nol rupiah”.

Pada tahun 1921, perusahaan pindah ke Yogyakarta. Pada tahun 1934 perusahaan melebarkan sayapnya dengan membuka cabang-cabang di Bandung, Jakarta, Surabaya, Palembang, Medan, Pontianak, Banjarmasin, dan Ujung Padang. Dengan demikian semakin berkembang, maka tahun 1958 secara bertahap kantor pusat dipindahkan ke Jakarta, dan pada tahun 1959 secara resmi kantor pusat AJB Bumiputera berdomisili di Jakarta. 10 Selama lebih Sembilan Dasawarsa, Bumiputera telah berhasil melewati berbagai rintangan yang amat sulit antara lain pada masa penjajahan, masa revolusi, dan masa-masa krisis ekonomi seperti sanering di tahun 1965 dan krisis moneter yang dimulai pada pertengahan tahun 1997. Salah satu kekuatan Bumiputera adalah satu-satunya perusahaan di Indonesia yang berbentuk mutual atau usaha bersama, artinya pemilik perusahaan adalah pemegang polis bukan pemegang saham. Jadi perusahaan tidak berbentuk PT atau Koperasi. Hal ini dikarenakan premi yang diberikan kepada perusahaan sekaligus dianggap modal. Badan perwakilan para pemegang polis ikut serta menentukan garis-garis besar haluan perusahaan. AJB Bumiputera 1912 memulai usahanya dengan modal awal nol sen. Dengan demikian, perusahaan asuransi ini berbentuk onderling atau mutual (Usaha Bersama), karena perusahaan dapat didirikan tanpa harus menyediakan modal lebih dahulu. Uang yang diterima perusahaan untuk pertama kalinya berasal dari kelima peserta kongres PGHB yang menjadi O.L Mij. PGHB. Syarat utamanya adalah bahwa ganti rugi tidak akan diberikan kepada ahli waris pemegang polis yang meninggal sebelum polisnya berjalan selama tiga tahun penuh. 11 perusahaan ini hanya mengutamakan pembayaran premi sebagai modal kerjanya dan tidak

mendapatkan honorarium bagi para pengurusnya, sehingga mereka bekerja dengan sukarela.

Tahun 1966 nama perusahaan berubah menjadi AJB Bumiputera. Pada mulanya perusahaan hanya melayani para guru sekolah Hindia Belanda, kemudian perusahaan memperluas jaringan pelayanannya ke masyarakat umum. Dengan bertambahnya anggota, maka para pengurus sepakat untuk mengubah nama perusahaannya. Berdasarkan Rapat Anggota/Pemegang Polis di Semarang. November 1914, nama O.L Mij. PGHB diubah menjadi O.L Mij. Boemi Poetra yang menggunakan bahasa asing segera diganti. Maka pada tahun 1943 O.L Mij Boemi Poetra, yang merupakan satu-satunya perusahaan asuransi jiwa nasional yang tetap bertahan. Namun karena dirasa kurang memiliki rasa kebersamaan, maka pada tahun 1953 PTD Boemi Poetra dihapuskan. Dan, hingga sekarang terkenal dengan nama Asuransi Jiwa Bersama (AJB) di depan nama Bumiputera 1912 yang merupakan bentuk badan hukum.

2. Visi, Misi dan Logo Asuransi Jiwa Syariah Bumiputera

a. Visi Perusahaan

Visi Bumiputera ingin menjadi asuransinya bangsa Indonesia “menjadi wahana untuk menjadikan Bumiputera sebagai Asuransi Bangsa Indonesia di segmen Asuransi Jiwa Syariah”. Bumiputera dapat menjadi perusahaan asuransi jiwa nasional yang kuat, modern dan menguntungkan didukung oleh SDM professional yang menjunjung tinggi nilai-nilai idealism serta mutualisme

b. Misi Perusahaan

- 1) Memelihara keberadaan Bumiputera sebagai perusahaan perjuangan bangsa Indonesia
- 2) Mengembangkan korporasi dan koperasi yang menerapkan prinsip dasar gotong royong

- 3) Menciptakan berbagai produk dan layanan yang memberikan manfaat optimal bagi komunitas Bumiputera
- 4) Mewujudkan perusahaan yang berhasil secara ekonomi dan sosial

c. Logo Perusahaan



Gambar 4.2
Logo PT. Asuransi Jiwa Syariah Bumiputera

Logo adalah tanda berupa gambar, nama, kata-kata, huruf-huruf, angka-angka, susunan warna, atau kombinasi dari unsur-unsur tersebut yang memiliki daya pembeda dan digunakan dalam kegiatan perdagangan barang dan jasa.

3. Cara Pembayaran Dengan *Virtual Account*⁶⁷

Pada tahun 2017 perusahaan asuransi Jiwa Syariah Bumiputera menyepakati perjanjian kerja sama dengan PT. Bank Negara Indonesia dalam menyetujui kerja sama layanan jasa keuangan. Selain itu, kerja sama ini bertujuan untuk meningkatkan pelayanan kepada pelanggan melalui sistem online. Kemudahan pembayaran dilakukan melalui sistem BNI *Virtual Account*. Sistem pembayaran dengan *virtual account* bisa melalui beberapa cara yaitu datang langsung ke kantor Bank BNI atau setoran tunai,

⁶⁷ PPMB Unair, "Panduan Pembayaran Virtual Account". <http://ppmb.unair.ac.id>. Diunduh 11 Mei 2020.

pembayaran melalui ATM, pembayaran melalui SMS Banking, pembayaran melalui Internet Banking, dan pembayaran melalui Mobile Banking.

Berikut cara-cara pembayaran dengan *virtual account*:

a. Pembayaran melalui kantor cabang BNI

Setoran tunai

1. Nasabah mengisi formulir setoran rekening:

The image shows a BNI 'Formulir Setoran Rekening' (Deposit Slip) form. It includes fields for date (14-10-2010), depositor type (Tunai), amount (Rp. 500.000,-), account holder name (BNI Indrakusuma), and account number (8695001234567890). There are handwritten annotations: '1' next to 'Tunai', '2' next to the amount, '3' next to the account number, '5' next to the bank official signature line, and '4' next to the customer signature line. The amount is written in words as 'Lima ratus ribu rupiah'.

Gambar 4.4

Mengisi formulir setoran rekening

Tata cara pengisian formulir setoran rekening:

- a) Pilih setoran tunai
 - b) Tuliskan jumlah nominal setoran
 - c) Isi nama pemilik rekening dan nomor rekening virtual account pemegang polis
 - d) Tuliskan nama dan tangan tangan penyeter
2. Nasabah menuju counterteller untuk menyetorkan tunai beserta kelengkapan formulir setoran rekening.

b. Pembayaran melalui ATM BNI

1. Masukkan kartu ATM pemegang polis



Gambar 4.5
Masukkan kartu atm pemegang polis

2. Pilih Bahasa



Gambar 4.6
Pilih bahasa

3. Masukkan pin ATM pemegang polis



Gambar 4.7
Masukkan pin ATM pemegang polis

4. Pilih Menu Lainnya



Gambar 4.8
Pilih menu lainnya

5. Pilih Transfer



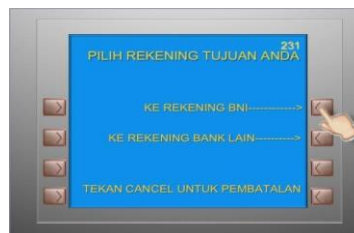
Gambar 4.9
Pilih transfer

6. Pilih rekening tabungan



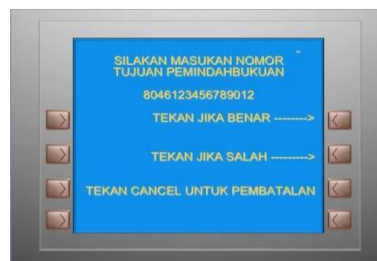
Gambar 4.10
Pilih Rekening Tabungan

7. Pilih Ke Rekening BNI



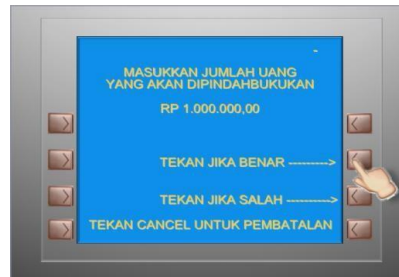
Gambar 4.11
Pilih ke rekening BNI

8. Masukkan nomor virtual pemegang polis

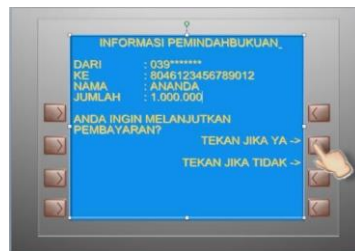


Gambar 4.12
Masukkan nomor virtual pemegang polis

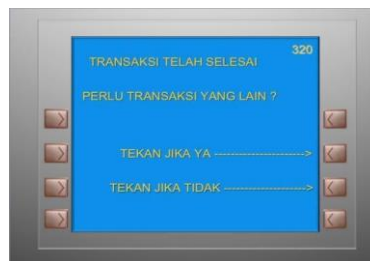
9. Masukkan nominal transfer

**Gambar 4.13****Masukkan nominal transfer**

10. Konfirmasi pemindahan bujukan

**Gambar 4.14****Konfirmasi pemindahan bujukan**

11. Transaksi telah selesai

**Gambar 4.15****Transaksi telah selesai**

c. Pembayaran melalui SMS Banking

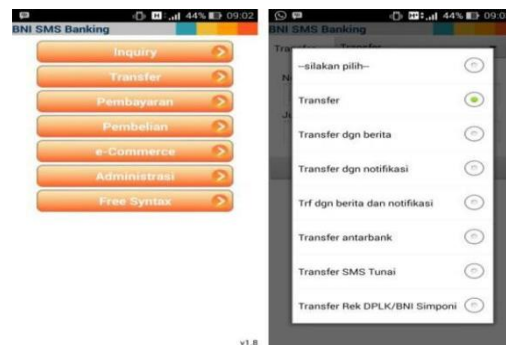
1. Buka aplikasi SMS Banking BNI



Gambar 4.16

Buka aplikasi SMS Banking BNI

2. Pilih menu Transfer



Gambar 4.17

Pilih transfer

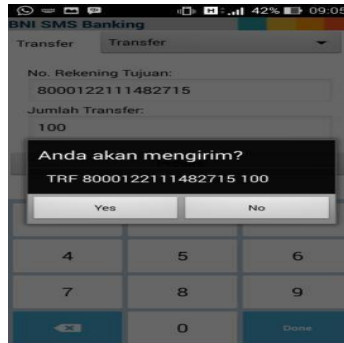
3. Ketik nomor *Virtual Account* dan Nominal Transfer



Gambar 4.18

Ketik nomor *Virtual Account* dan Nominal Transfer

4. Pilih “Yes” kemudin “Send”



Gambar 4.19

Pilih “Yes” kemudin “Send”

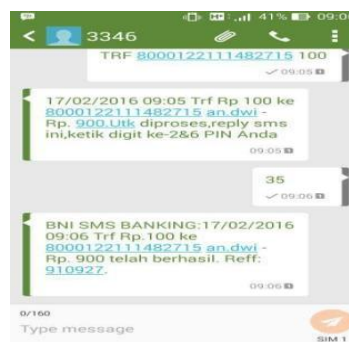
5. Reply sms dengan ketik pin digit 2&6



Gambar 4.20

Reply sms dengan ketik pin digit 2&6

6. Transaksi berhasil



Gambar 4.21

Transaksi berhasil

d. Pembayaran melalui Internet Banking

- 1) Ketik alamat <http://ibank.bni.co.id> kemudian klik “Masuk”.
- 2) Masukkan User ID dan Password



Gambar 4.22

Ketik alamat <http://ibank.bni.co.id> kemudian klik “Masuk”. Masukkan user ID dan password

- 3) Klik menu “Transfer” kemudian pilih “Tambah Rekening Favorit”. Jika menggunakan desktop untuk menambah rekening pada menu “Transaksi” kemudian “Atur Rekening Tujuan” lalu “Tambah Rekening Tujuan”



Gambar 4.23

Menu transfer, menu tambah rekening favorit, tambah rekening tujuan

- 4) masukkan nama dan nomor *virtual account* pemegang polis



Gambar 4.24

masukkan nama dan nomor *virtual account* pemegang polis

- 5) Masukkan kode otentikasi token
- 6) Nomor rekening tujuan berhasil ditambahkan

Gambar 4.25

Masukkan kode otentikasi token dan nomor rekening tujuan berhasil ditambahkan

- 7) Kembali ke menu “TRANSFER”. Pilih “TRANSFER ANTAR REKENING BNI”, kemudian pilih rekening tujuan.

Gambar 4.26

Menu transfer

- 8) Pilih rekening Debit dan ketik nominal, lalu masukkan kode otentikasi token.

Gambar 4.27
Rekening debit

9) Transfer pemegang polis telah berhasil

TRANSFER ANTAR REKENING BNI	
Transfer Anda Telah Berhasil	
Referensi Transaksi	33108796
Rekening Debet	0000000233602364
Rekening Tujuan	8000122111482715
Nama Rekening Tujuan	dwi - Rp. 900
Nominal	IDR 100,00
Berita/ Keterangan	8000122111482715 dwi - Rp. 900

Gambar 4.28

Transfer pemegang polis telah berhasil

e. Pembayaran melalui Mobile Banking

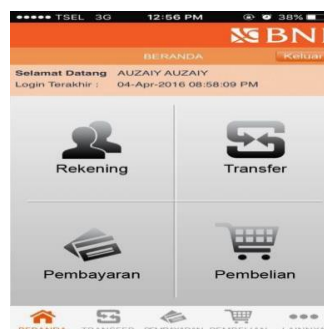
1. Akses BNI Mobile Banking dari handphone kemudian masukkan user ID dan *password*



Gambar 4.29

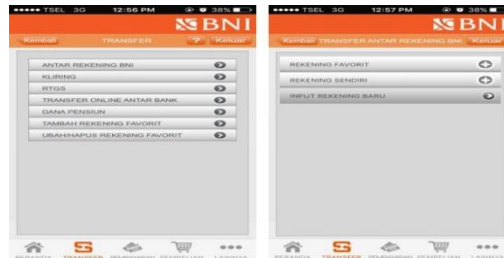
Akses BNI Monile Banking dari handphone

2. Pilih menu transfer



Gambar 4.30
Menu transfer

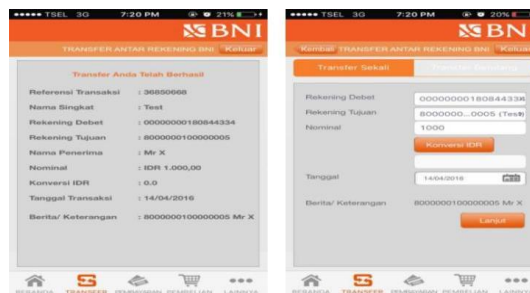
- Pilih “ANTAR REKENING BNI” kemudian “INPUT REKENING BARU



Gambar 4.31

Pilih “ANTAR REKENING BNI” kemudian “INPUT REKENING BARU

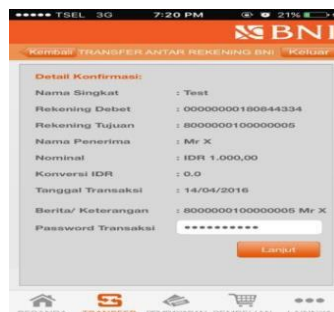
- Masukkan nomor Rekening Debit dan Rekening Tujuan



Gambar 4.32

Masukkan nomor rekening debit dan rekening tujuan

- Konfirmasi transaksi dan masukkan *Password* Transaksi. Transaksi pemegang polis telah berhasil.



Gambar 4.33

Transaksi pemegang polis telah berhasil

B. Karakteristik Responden

Dalam penelitian ini, penulis melakukan data dalam bentuk angket yang terdiri dari 5 pertanyaan untuk variable Y, 4 pertanyaan untuk variable X₁, X₂, dan X₃ Dimana yang menjadi variable Y adalah Minat Nasabah, variable X₁ adalah Teknologi Informasi X₂ Kemudahan, X₃ Fitur Layanan. Angket yang disebarakan ini diberikan kepada 84 nasabah sebagai sampel penelitian dan dengan menggunakan metode *Likert Summated Rating* (LSR).

1. Karakteristik Responden Menurut Jenis Kelamin

Deskripsi profil responden berdasarkan jenis kelamin yaitu menguraikan atau menggambarkan jenis kelamin responden. Hal ini dapat dikelompokkan menjadi dua kelompok, yaitu laki-laki dan perempuan. Adapun deskripsi profil responden berdasarkan jenis kelamin pada penelitian ini dilihat pada tabel 4.6

Tabel 4.6
Karakteristik Responden Menurut Jenis Kelamin

No	Jenis Kelamin	Responden	Persentase (%)
	Laki-laki	34	40%
	Perempuan	50	60%
	Jumlah	84	100%

Sumber :Data Primer Diolah,2020

Berdasarkan tabel.4.6 diketahui jumlah laki-laki yang responden penelitian ini adalah 34 orang atau sebesar 40% sedangkan responden perempuan adalah sebanyak 50 orang atau sama dengan 60%.ini menunjukkan bahwa yang menjadi responden pada penelitian ini yang paling banyak adalah perempuan.

2. Karakteristik Responden Menurut Usia

Analisis terhadap usia dimaksudkan untuk mengetahui komposisi usia responden. Usia seseorang dapat menentukan bagaimana cara berfikir untuk melakukan keputusan yang rasional. Usia juga bisa diukur untuk melakukan keputusan yang rasional. Usia juga bisa diukur untuk melakukan aktivitas dan berproduktivitas, karena dalam bertransaksi sangat penting untuk mengetahui tingkat umur dari nasabah. Adapun deskripsi profil responden berdasarkan usia pada penelitian ini dilihat pada tabel 4.7 berikut:

Tabel 4.7
Karakteristik Responden Menurut Usia

No	Usia	Responden	Persentase
	17-30 Tahun	9	11%
1	30-40 Tahun	47	56%
2	40-50 Tahun	21	25%
3	50-60 Tahun	7	8%
4	Jumlah	84	100%

Sumber: Data Primer Diolah, 2020

Berdasarkan pada tabel 4.7 dapat dilihat bahwa usia dari responden terbesar adalah yang berusia 30-34 tahun, yaitu sebanyak 47 orang, atau sama dengan 56%. Sedangkan yang terkecil adalah yang berusia 50-60 tahun, yaitu 7 orang atau sama dengan 8% dari total responden.

3. Karakteristik Responden Menurut Pekerjaan

Analisis terhadap pekerjaan dimaksudkan untuk mengetahui komposisi pekerjaan responden. Karena pekerjaan merupakan gambaran dari diri seseorang dan menjelaskan peran seseorang dilingkungannya. Semakin tinggi pekerjaan seseorang maka akan mempengaruhi tingkat pendapatan mereka.

Adapun deskripsi responden berdasarkan jenis pekerjaan dapat dilihat pada tabel 4.8 berikut ini:

Tabel 4.8
Identitas Responden Menurut Pekerjaan

No	Usia	Responden	Persentase
	Pegawai Swasta	20	24%
	Wirausaha	21	25%
	PNS/POLRI	18	21%
	Guru/Dosen	25	30%
	Jumlah	84	100%

Sumber : Data yang diolah SPSS, 2020

Berdasarkan pada tabel 4.8 dapat dilihat bahwa jumlah responden pegawai swasta yaitu sebanyak 20 orang dengan persentase 24%, untuk responden wirausaha yaitu sebanyak 21 orang dengan persentase 25%, untuk responden dengan pekerjaan PNS/POLRI yaitu sebanyak 18 orang dengan persentase 21%, untuk responden dengan pekerjaan Guru/Dosen yaitu sebanyak 25 orang dengan persentase 30%. Jadi berdasarkan data di atas, untuk responden berdasarkan pekerjaan didominasi oleh responden Guru/Dosen sebesar 30%.

4. Karakteristik Responden Menurut Pendidikan

Tingkat pendidikan seseorang menjadi faktor internal dalam pengaruhnya terhadap kemudahan dalam penggunaan suatu persepsi teknologi informasi. Semakin tinggi tingkat pendidikan, seseorang semakin rasional dalam mempertimbangkan suatu keputusan. Tingkat pendidikan ini juga akan menunjukkan ciri-ciri pelakunya. Tingkat pendidikan responden dalam penelitian ini dapat dilihat dari tabel 4.9

Tabel 4.9
Identitas Responden Menurut Pendidikan Terakhir

No	Usia	Responden	Persentase
	SMA/SMK	21	25%
	D1/D2/D3	13	15%
	S1/S2/S3	50	60%
	Jumlah	84	100%

Sumber : Data yang diolah SPSS, 2020

Berdasarkan pada tabel 4.9 di atas, dapat diketahui pendidikan terakhir responden nasabah Bumiputera Syariah mayoritas adalah S1/S2/S3 sebanyak 50 orang, dengan persentase 60% terbanyak kedua adalah SMA/SMK sebanyak 21 orang dengan persentase 25%, dan D1/D2/D3 dengan jumlah 13 orang dengan persentase 15%.

C. Teknik Analisis Data

1. Uji Validitas dan Realiabilitaa

yang digunakan dalam penelitian ini terlebih dahulu diuji validitas dan reabilitasya sebelum digunakan sebagai alat pengumpul data. Instrument yang baik adalah instrument yang valid dan reliable. Instrument pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah angket yang terdiri dari 5 dan 4 item pertanyaan untuk variabel kualitas (X1) 5 pertanyaan dan (X2), dan (X3) 4 pertanyaan. 4 pertanyaan untuk variabel Minat Nasabah (Y) adapun hasil perhitungan yang didapat peneliti dengan menggunakan program SPSS V20. Untuk pengujian validitas angket digunakan rumus korelasi product dan untuk menguji realibilitas angket digunakan rumus *Alpha Cronbach*. Angket penelitian ini dikatakan valid jika $r_{hitung} > r^{tabel}$ pada taraf $\alpha = 0,05$.

Untuk itu dilakukan Uji coba instrument kepada 30 orang sampel, dengan menggunakan teknik korelasi *product moment*. Untuk mengetahui

validitas angket dilakukan dengan membandingkan r_{tabel} dengan r_{hitung} . Nilai r_{tabel} dengan taraf signifikan $\alpha=0,05$ dan $df-2= 30 - 2= 28$ sebesar 0,361 (dilihat pada r_{tabel}).

a) Uji Validitas

Pengujian validitas untuk variabel kualitas diberikan 30 responden diluar sampel, dengan hasil uji validitas dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 4.10
Hasil Uji Validitas Instrumen

Variabel	Item Pernyataan	R hitung	R tabel	Keterangan
Informasi (X1)	Pernyataan X1.1	0,628	0,361	Valid
	Pernyataan X1.2	0,660	0,361	Valid
	Pernyataan X1.3	0,591	0,361	Valid
	Pernyataan X1.4	0,618	0,361	Valid
	Pernyataan X1.5	0,622	0,361	Valid
kemudahan (X2)	Pernyataan X2.1	0,715	0,361	Valid
	Pernyataan X2.2	0,821	0,361	Valid
	Pernyataan X2.3	0,696	0,361	Valid
	Pernyataan X2.4	0,817	0,361	Valid
Fitur Layanan (X3)	Pernyataan X3.1	0,715	0,361	Valid
	Pernyataan X3.2	0,821	0,361	Valid
	Pernyataan X3.3	0,696	0,361	Valid
	Pernyataan X3.4	0,817	0,361	Valid
Minat Nasabah (Y)	Pernyataan Y.1	0,639	0,361	Valid
	Pernyataan Y.2	0,680	0,361	Valid
	Pernyataan Y.3	0,620	0,361	Valid
	Pernyataan Y.4	0,633	0,361	Valid

Sumber: Data yang diolah SPSS, 2020

Berdasarkan tabel 4.10, dapat dilihat bahwa semua indikator variabel independen (informasi, kemudahan, Fitur Layanan) dan Variabel dependent (Minat Nasabah) dengan 17 item pernyataan mempunyai nilai $r_{\text{hitung}} > r_{\text{tabel}}$

tabel sebesar 0,361 berdasarkan hasil tersebut dapat disimpulkan bahwa semua indikator yang digunakan dalam penelitian ini adalah valid.

b) Uji Reabilitas

Butir pernyataan yang sudah dinyatakan valid dalam uji validitas akan ditentukan reliabilitasnya. Suatu variabel dikatakan reliable jika memberikan nilai *Cronbach's Alpha* > 0,6.

Tabel 4.11
Hasil Uji Reliabilitas Instrumen

Variabel	Jumlah Pernyataan	Cronbach Alpha	Ket
Informasi (X1)	5	0,602	Reliabilitas
Kemudahan (X2)	4	0,755	Reliabilitas
Fitur Layanan (X3)	4	0,755	Reliabilitas
Minat Nasabah (Y)	4	0,526	Reliabilitas

Sumber: Data yang diolah SPSS, 2020

Dari keterangan tabel 4.11 dapat diketahui bahwa masing-masing variabel memiliki *Cronbach Alpha* > 0,6 dengan demikian variabel informasi, kemudahan, fitur layanan, dan minat nasabah dapat dikatakan reliable.

D. Uji Asumsi Klasik

Uji asumsi klasik adalah uji yang dilakukan sebagai prasyarat statistic sebelum melakukan analisis regresi linear berganda yang bertujuan untuk memberikan kepastian bahwa persamaan regresi yang didapat memiliki ketetapan dan konsisten.

1. Uji Normalitas Data

Uji normalitas data bertujuan untuk mengetahui apakah data yang digunakan dalam model regresi telah terdistribusi secara normal atau tidak. Data yang terdistribusi normal artinya data sampel tersebut dapat mewakili populasi. Data dikatakan normal apabila nilai signifikasinya lebih dari 0,05.

Tabel 4.12
Hasil Pengujian One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test		Unstandardized Residual
N		84
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	0E-7
	Std. Deviation	.83797347
Most Extreme Differences	Absolute	.110
	Positive	.105
	Negative	-.110
Kolmogorov-Smirnov Z		1.010
Asymp. Sig. (2-tailed)		.260

a. Test distribution is Normal.

b. Calculated from data.

Sumber : Data yang diolah SPSS, 2020

Berdasarkan hasil uji normalitas pada tabel 4.12 menunjukkan bahwa tingkat sig $0,260 > 0,05$. Hal ini dapat di artikan tingkat signifikasinya lebih dari 0,05. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa seluruh variabel dalam penelitian ini berdistribusi normal.

2. Uji Multikolinearitas

Uji multikolinearitas dilakukan untuk mengetahui ada tidaknya korelasi atau hubungan antar variabel bebas pada model regresi. Untuk mengetahui apakah ada atau tidaknya multikolinearitas yaitu dengan cara melihat *Variance Inflation Faktor* (VIF). Jika nilai VIF tidak lebih dari 10, maka terjadi multikolineritas. Hal ini dapat dilihat dari :

Besar Variance Inflation Faktor (VIF) dan toleransi, dimana VIF tidak lebih kecil dari 10 dan nilai toleransi lebih besar dari 0,1.

Tabel 4.13
Uji Multikolinieritas

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.	Collinearity Statistics	
	B	Std. Error	Beta			Tolerance	VIF
(Constant)	.756	1.570		.481	.632		
1 X1	.233	.058	.317	4.048	.000	.775	1.290
X2	.224	.068	.253	3.319	.001	.819	1.220
X3	.461	.081	.445	5.661	.000	.767	1.305

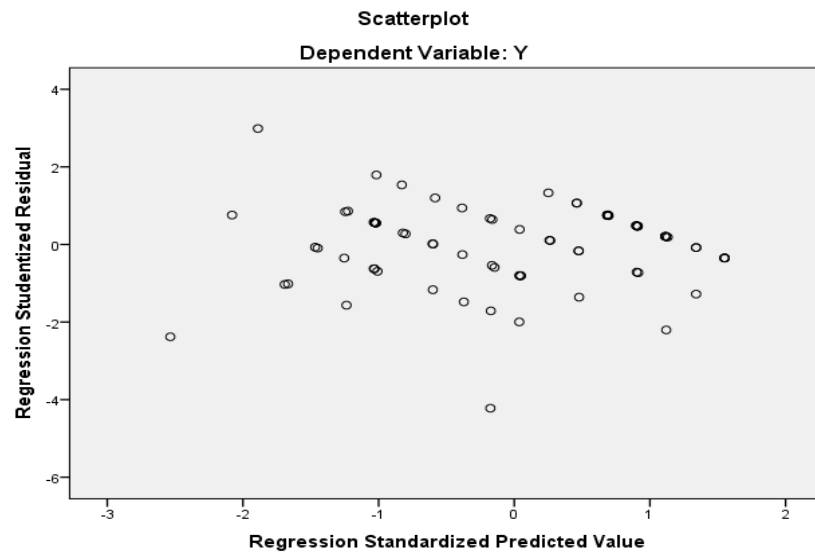
Sumber : Data yang diolah SPSS, 2020

Berdasarkan hasil perhitungan pada tabel 4.13 Nilai tolerance memperlihatkan bahwa masing-masing variabel independen tidak ada yang memiliki nilai VIF lebih dari 10 dan nilai toleransi tidak ada nilai yang kurang dari 0,01. Hal ini menunjukkan tidak terjadi multikolinieritas sampai < 10 Teknologi Informasi (X1), = 1,290 Kemudahan (X2), = 1,220 Fitur Layanan (X3), = 1,305. Maka dapat disimpulkan tidak terdapat gejala multikolinieritas antar variabel bebas dalam penelitian ini.

3. Uji Heterokedastitas

Model regresi yang baik adalah apabila tidak terjadinya heterokedastitas suatu model terbebas dari heterokedastitas jika:

1. Titik-titik data menyebar diatas dan dibawah atau disekitar angka nol.
2. Titik-titik data tidak hanya mengumpulkan hanya diatas dan dibawah saja.
3. Penyebaran titik-titik data tidak boleh membentuk pola bergelombang, menyebar kemudian menyempit dan melebar kembali.
4. Penyebaran titik-titik dan sebaliknya tidak berpola.



Sumber : Data yang diolah SPSS, 2020

Gambar 4.34
Grafik Scatterplot

Pada gambar diatas menunjukkan bahwa titik-titik data menyebar disekitar angka nol, dan tidak mengumpul disatu titik. Penyebaran titik-titik data tersebut juga tidak membentuk suatu pola. Jadi dapat disimpulkan bahwa model regresi penelitian ini tidak mengalami permasalahan heterokedastisitas.

E. Analisis Regresi Linear Berganda

Model analisis yang digunakan dalam penelitian ini adalah analisis regresi berganda. Analisis regresi berganda dilakukan untuk mengetahui seberapa besar pengaruh variabel independen (teknologi informasi, kemudahan, dan fitur layanan) terhadap variabel dependen (minat nasabah) pada PT. Asuransi Jiwa Syariah Bumiputera Cabang Medan.

Tabel 4.14
Hasil Perhitungan Regresi Linear Berganda

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
(Constant)	.756	1.570		.481	.632
1 X1	.233	.058	.317	4.048	.000
X2	.224	.068	.253	3.319	.001
X3	.461	.081	.445	5.661	.000

Sumber: Data Primer Diolah, 2020

Berdasarkan hasil yang ditunjukkan pada tabel di atas diperoleh model persamaan regresi berganda sebagai berikut:

$$Y = 756 + 0,233X_1 + 0,224X_2 + 0,461X_3 + e$$

Adapun penjelasan dari persamaan regresi berganda sebagai berikut:

1. Konstanta sebesar 0,756 menyatakan bahwa jika teknologi Informasi, Kemudahan, dan Fitur Layanan, diabaikan atau sama dengan nol, maka Minat nasabah adalah sebesar 0,756
2. Koefisien regresi Teknologi Informasi (X1) sebesar 0,233 menyatakan bahwa setiap peningkatan variabel Teknologi Informasi menyatakan satu satuan, maka akan mempengaruhi Minat nasabah pada PT. Asuransi Jiwa Syariah Bumiputera Cabang Medan. sebesar 0,233 dengan asumsi faktor lain konstan.
3. Koefisien regresi Kemudahan (X2) sebesar 0,224 menyatakan bahwa setiap peningkatan variabel kemudahan memiliki satu satuan, maka akan mempengaruhi Minat nasabah pada PT Asuransi Jiwa Syariah Bumiputera Cabang Medan sebesar 0,224 dengan asumsi faktor lain konstan.

4. Koefisien regresi Fitur Layanan (X3) sebesar 0,461 menyatakan bahwa setiap peningkatan variabel Fitur Layanan memiliki satu satuan, maka akan mempengaruhi kepuasan nasabah pada PT Asuransi Jiwa Syariah Bumiputera Cabang Medan sebesar 0,461 dengan asumsi factor lain konstan.

F. Uji Hipotesis

1. Uji Parsial (Uji t)

Uji t dilakukan untuk mengetahui pengaruh Teknologi Informasi, Kemudahan, dan Fitur Layanan secara parsial terhadap Minat nasabah, yang di uji pada tingkat signifikan 0,05 dengan dasar pengambilan keputusan dengan melihat nilai perbandingan antara $t_{hitung} > t_{tabel}$ sehingga hipotesis dapat diterima. Adapun rumus perhitungan t_{tabel} adalah sebagai berikut:

$$\begin{aligned} T_{tabel} &= n \text{ (Jumlah Sampel)} - k \text{ (Jumlah Variabel X + Y)} \\ &= 84 - 4 \\ &= 80 \\ &= 1,664125 \end{aligned}$$

Berdasarkan perhitungan rumus diatas, dapat diketahui bahwa dengan derajat bebas 100 dan signifikan 0,05 di peroleh t_{tabel} sebesar 1,664125. Hasil uji t pada berikut

Tabel 4.15
Uji Parsial (Uji t)

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	T	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
(Constant)	.756	1.570		.481	.632
1 X1	.233	.058	.317	4.048	.000
X2	.224	.068	.253	3.319	.001
X3	.461	.081	.445	5.661	.000

Sumber: Data Primer Diolah, 2020

1) Pengujian pengaruh Teknologi Informasi (X1) terhadap Minat Nasabah

Berdasarkan perhitungan SPSS, diperoleh angka t_{hitung} Teknologi Informasi sebesar $4,048 >$ dari t_{tabel} $1,664125$ dan nilai signifikan sebesar $0,000 < 0,05$. Hal ini berarti hipotesis diterima yaitu Teknologi Informasi secara parsial berpengaruh terhadap Minat Nasabah pada PT Asuransi Jiwa Syariah Bumiputera Cabang Medan, dengan hasil pengujian dalam penelitian ini menyatakan H_1 diterima.

2) Pengujian pengaruh Kemudahan (X2) terhadap Minat Nasabah

Berdasarkan perhitungan SPSS, diperoleh angka t_{hitung} Kemudahan sebesar $3,319 >$ dari t_{tabel} $1,664125$ dan nilai signifikan sebesar $0,001 < 0,05$. Hal ini berarti hipotesis diterima yaitu Keandalan secara parsial berpengaruh terhadap Minat Nasabah pada PT Asuransi Jiwa Syariah Bumiputera Cabang Medan, dengan hasil pengujian dalam penelitian ini menyatakan H_2 diterima.

3) Pengujian pengaruh Fitur Layanan (X3) terhadap Minat Nasabah

Berdasarkan perhitungan SPSS, diperoleh angka t_{hitung} Ketanggapan sebesar $5,661 >$ dari t_{tabel} $1,664125$ dan nilai signifikan sebesar $0,000 < 0,05$.

Hal ini berarti hipotesis diterima yaitu Fitur Layanan secara parsial berpengaruh terhadap Minat Nasabah pada PT Asuransi Jiwa Syariah Bumiputera Cabang Medan, dengan hasil pengujian dalam penelitian ini menyatakan H3 diterima.

2. Uji Secara Simultan (Uji F)

Uji simultan (Uji F) digunakan untuk mengetahui pengaruh semua variabel secara bersama-sama terhadap variabel dependen yang diuji pada tingkat signifikan 0,005 dengan dasar pengambilan keputusan $F_{hitung} > F_{tabel}$. F_{tabel} diperoleh dengan $df = (n - k)$, dimana n adalah jumlah responden dan k adalah jumlah variabel penelitian. Penelitian independen (X), diperoleh $84 - 4 = 80$ dan didapat nilai F_{tabel} sebesar 3,11. Hasil Uji F dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 4.16
Uji Simultan (F)
ANOVA^a

Model	Sum of Squares	Df	Mean Square	F	Sig.
Regression	95.277	3	31.759	43.593	.000 ^b
Residual	58.283	80	.729		
Total	153.560	83			

a. Dependent Variable: Y

b. Predictors: (Constant), X3, X2, X1

Sumber: Data Primer Diolah, 2020

Berdasarkan hasil dari tabel di atas dapat diketahui bahwa nilai F_{hitung} adalah 43,593 dengan tingkat signifikan 0,000. Kemudian dicari pada distribusi nilai F_{tabel} dan ditemukan nilai F_{tabel} 3,11 maka dapat disimpulkan bahwa variabel bebas yaitu Persepsi Teknologi Informasi (X_1), Kemudahan

(X2), dan Fitur Layanan (X3) secara bersama-sama atau simutan berpengaruh signifikan terhadap variable terikat yaitu Minat Nasabah pada PT Asuransi Jiwa Syariah Bumiputera Cabang Medan (Y) yang ditunjukkan dengan nilai signifikan 0,000 yang lebih kecil dari 0,05.

3. Koefisien Determinan R^2

Koefisien determinasi berganda (R^2) dapat digunakan untuk mengetahui besarnya kontribusi dari keseluruhan variabel Bebas (X1, X2, X3,) dan pengaruhnya terhadap variabel terikat (Y). dari hasil data yang diolah dengan SPSS 20 *for windows* menghasilkan tabel sebagai berikut:

Tabel 4.23

Uji Determinasi R^2

Model Summary^b

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.788 ^a	.620	.606	.854

a. Predictors: (Constant), X3, X2, X1

b. Dependent Variable: Y

Sumber: Data Primer Diolah, 2020

Dari tabel diatas hasil uji koefisien determinasi diketahui bahwa besarnya angka R^2 adalah 0,620 yang berarti variabel bukti Teknologi Informasi, Kemudahan, Dan Fitur Layanan menjelaskan pengaruh terhadap variabel Minat nasabah sebesar 62,0 % sedangkan sisanya 38% dipengaruhi oleh variabel-variabel lain.

G. Pembahasan Hasil Penelitian

1. Pengaruh Teknologi Informasi (X1) terhadap Minat Nasabah

Berdasarkan hasil pengujian hipotesis, diperoleh bahwa variabel Teknologi Informasi (X1) memiliki t_{hitung} yang lebih besar dari t_{tabel} ($4,048 > 1,664125$) dan taraf signifikan yang lebih kecil dari 0,05 ($0,000 < 0,05$). Hal ini

menunjukkan bahwa variabel Teknologi Informasi secara parsial berpengaruh signifikan terhadap Minat Nasabah dengan kata lain hipotesis (H_{a1}) di terima.

Persepsi teknologi dapat menjadi faktor penting oleh seseorang dalam berbagai pengambilan keputusan. Pada data kusioner yang berkaitan dengan variabel Teknologi Informasi ini menunjukkan mayoritas responden memilih setuju terhadap pernyataan-pernyataan dalam kusioner Teknologi Informasi yaitu “menggunakan sistem pembayaran *virtual account* dapat meningkatkan produktivitas pekerjaan saya” dan “sistem pembayaran *virtual account* sangat mendukung aktivitas saya dalam pembayaran premi asuransi”.

Hal ini sesuai dengan pendapat Davis dalam Maharsi dan Yuliani bahwa Teknologi Informasi diartikan sebagai tingkat dimana seseorang percaya bahwa menggunakan Teknologi Informasi dapat bekerja lebih singkat daripada orang yang tidak menggunakan teknologi informasi.⁶⁸ Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian Ilham Octaviansyah (2019) berjudul Analisis Pengaruh Persepsi Teknologi Informasi, Kemudahan, Dan Fitur Layanan Terhadap Minat Nasabah Bank Dalam menggunakan *Internet Banking* studi kasus pada nasabah Bank BCA, yang menyatakan bahwa persepsi teknologi informasi berpengaruh secara parsial terhadap keputusan nasabah menggunakan *internet Banking*.

2. Pengaruh Kemudahan (X2) terhadap Minat Nasabah

Berdasarkan hasil pengujian hipotesis, diperoleh bahwa variabel Kemudahan (X2) memiliki nilai t_{hitung} yang lebih besar dari t_{tabel} ($3,319 > 1,664125$ dan taraf signifikan yang lebih kecil dari 0,05 ($0,001 < 0,05$). Hal ini menunjukkan bahwa variabel Kemudahan secara parsial berpengaruh signifikan terhadap Minat Nasabah dengan kata lain hipotesis (H_{a2}) diterima.

⁶⁸⁶⁸ Maharsi Sri dan Yuliani Mulyadi, “Faktor-faktor yang Mempengaruhi Minat Nasabah Menggunakan *Internet Banking* dengan Menggunakan Kerangka *Technology Acceptance Model (TAM)*”. Jurnal Akuntansi dan Keuangan, Vol 9, No.1, Mei 2007.

Kemudahan menjadi faktor penting dalam mempengaruhi keputusan nasabah menggunakan *virtual account* hal ini sesuai dengan pendapat Jogiyanto yang menyatakan kemudahan penggunaan didefenisikan sejauh mana seseorang percaya bahwa menggunakan suatu teknologi akan bebas dari usaha.

Hasil penelitian ini sesuai dengan penelitian sebelumnya yang dilakukan oleh Ilham Octaviansyah (2019) berjudul Analisis Pengaruh Persepsi Teknologi Informasi, Kemudahan, Dan Fitur Layanan Terhadap Minat Nasabah Bank Dalam menggunakan *Internet Banking* studi kasus pada nasabah Bank BCA dari hasil perhitungan didapat nilai $t_{hitung} > t_{tabel}$ dimana $2,722 > 1,984$ dan nilai probabilitas signifikan $0,008 < 0,05$. Maka dapat disimpulkan bahwa H_0 ditolak dan H_a diterima. Hal ini berarti kemudahan secara parsial berpengaruh signifikan terhadap keputusan nasabah menggunakan *Internet Banking*.

3. Pengaruh Fitur Layanan (X3) terhadap Minat Nasabah

Berdasarkan hasil pengujian hipotesis, diperoleh bahwa variabel Fitur layanan (X3) memiliki nilai t_{hitung} yang lebih besar dari t_{tabel} ($5,661 > 1,664125$) dan taraf signifikan yang lebih kecil dari 0,05 ($0,000 < 0,05$). Hal ini menunjukkan bahwa variabel Fitur Layanan secara parsial berpengaruh signifikan terhadap Minat Nasabah dengan kata lain hipotesis (H_{a3}) diterima.

Fitur layanan merupakan salah satu faktor penting untuk menumbuhkan kepercayaan bagi konsumen dalam memutuskan akan melakukan transaksi secara online atau tidak. Tjiptono juga berpendapat bahwa fitur adalah unsur-unsur produk yang dipandang oleh konsumen dan dijadikan sebagai dasar pengambilan keputusan. Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian oleh Ilham Octaviansyah (2019) berjudul Analisis Pengaruh Persepsi Teknologi Informasi, Kemudahan, Dan Fitur Layanan Terhadap Minat Nasabah Bank Dalam menggunakan *Internet Banking* studi kasus pada nasabah Bank BCA, yang menyatakan bahwa fitur layanan secara parsial berpengaruh signifikan

terhadap keputusan nasabah menggunakan sistem pembayaran *internet banking*.

4. Pengaruh Teknologi Informasi, Kemudahan, dan Fitur Layanan Terhadap Minat Nasabah Dalam Menggunakan Sistem Pembayaran *Virtual Account* Pada Pembayaran Premi (Studi Kasus di PT. Asuransi Jiwa Syariah Bumiputera Cabang Medan)

Hasil penelitian menunjukkan bahwa ada pengaruh perspsi teknologi informasi, kemudahan, dan fitur layanan terhadap minat nasabah dalam menggunakan sistem pembayaran *virtual account* pada pembayaran premi PT. Asuransi Jiwa Syariah Bumiputera Cabang Medan. Hal ini dibuktikan dengan hasil statistic F hitung sebesar 43.593. Maka $F_{hitung} > F_{tabel}$ dan dengan menggunakan tingkat signifikan $0,000 < 0,05$, maka dapat disimpulkan bahwa Persepsi Teknologi Informasi, Kemudahan, dan Fitur Layanan bersama-sama atau simultan berpengaruh terhadap Minat Nasabah.

Hasil uji determinasi R^2 pada penelitian ini diperoleh nilai determinasi R^2 menunjukkan nilai Adjusted R^2 sebesar 0,620 yang berarti variabel bukti Persepsi Teknologi Informasi, Kemudahan, Dan Fitur Layanan menjelaskan pengaruh terhadap variabel Minat Nasabah sebesar 62,0% sedangkan sisanya 38% dipengaruhi oleh variabel-variabel lain yang tidak dimasukkan dalam model ini.

Hal ini sesuai dengan pendapat Wansyah, dkk tentang teknologi informasi, jogiyanto tentang kemudahan, dan Tjiptono tentang fitur layanan. Wansyah dkk yang berpendapat tentang teknologi informasi adalah teknologi yang mempunyai kemampuan untuk menangkap (*capture*), menyimpan (*store*), mengolah (*process*), mengambil kembali (*retrieve*) dan menyebarkan (*transmit*) informasi dan sebagai sarana dalam meningkatkan kinerja baik pemerintahan maupun perusahaan yang terkait dengan penggunaan teknologi

informasi tersebut.⁶⁹ Dan pengertian kemudahan menurut Jogiyanto yang menyatakan kemudahan penggunaan didefinisikan sebagai sejauh mana seseorang percaya bahwa menggunakan suatu teknologi akan bebas dari usaha atau kemudahan penggunaan merupakan suatu keyakinan tentang proses pengambilan keputusan.⁷⁰ Sedangkan fitur layanan menurut Tjiptono bahwa fitur merupakan unsur-unsur prosuk yang dipandang penting oleh konsumen dan dijadikan sebagai dasar pengambilan keputusan.⁷¹

Hasil penelitian ini sesuai dengan penelitian sebelumnya oleh Ilham Octaviansyah (2019) berjudul Analisis Pengaruh Persepsi Teknologi Informasi, Kemudahan, Dan Fitur Layanan Terhadap Minat Nasabah Bank Dalam menggunakan *Internet Banking* studi kasus pada nasabah Bank BCA, yang menyatakan bahwa F_{tabel} pada penelitian ini 2,70, sehingga disimpulkan $10,372 > 2,70$ dan probabilitassignifikan pada penelitian ini $0,000 < 0,05$. Maka dapat disimpulkan H_0 dan H_a diterima, yaitu persepsi teknologi informasi, kemudahan, dan fitur layanan berpengaruh secara simultan terhadap keputusan nasabah menggunakan *internet banking*.

⁶⁹ Wansyah H, et.al, “Pengaruh Kapasitas Sumber Daya Manusia, Pemanfaatan Teknologi Informasi dan Kegiatan Pengendalian Terhadap Nilai Informasi Pelaporan Keuangan SKPD pada Provinsi Aceh”. Jurnal Akuntansi, Vol. 1 No. 1. Agustus 2012.h. 43.

⁷⁰ Jogiyanto, “Sistem Informasi Keperilakuan”, Edisi Revisi. Yogyakarta: Andi Offset, 2007.h.115.

⁷¹ Tjiptono, et. al, “Pemasaran Strategik”, Yogyakarta: Andi Offset, 2012.h.103.

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui adakah pengaruh variabel Teknologi Informasi (X1), Kemudahan (X2), Fitur Layanan (X3) terhadap Minat Nasabah (Y) (Studi Kasus di PT. Asuransi Jiwa Syariah Bumiputera Cabang Medan) dan seberapa besar pengaruhnya, berdasarkan hasil analisis data, maka dapat diambil kesimpulan sebagai berikut:

1. Variabel Persepsi Teknoogi Informasi secara parsial berpengaruh positif dan signifikan terhadap minat nasabah pada PT Asuransi Asuransi jiwa Syariah Bumiputera Cabang Medan. Melalui hasil perhitungan yang telah dilakukan diperoleh nilai t_{hitung} sebesar 4,048 lebih besar dari t_{tabel} sebesar 1,664125 dengan taraf signifikan 0,000. ($\alpha= 0,05$) dengan demikian H1 diterima.
2. Variable Kemudahan secara parsial berpengaruh positif dan signifikan terhadap minat nasabah pada PT Asuransi Asuransi Jiwa Syariah Bumiputera Cabang Medan. Melalui hasil perhitungan yang telah dilakukan diperoleh nilai t_{hitung} sebesar 3,319 lebih besar dari t_{tabel} sebesar 1,664125 dengan taraf signifikan 0,000. ($\alpha= 0,05$) dengan demikian H2 diterima.
3. Variabel Fitur Layanan secara parsial berpengaruh positif daan signifikan terhadap minat nasabah pada PT Asuransi Asuransi Jiwa Syariah Bumiputera Cabang Medan. Melalui hasil perhitungan yang telah dilakukan diperoleh nilai t_{hitung} sebesar 5,661 lebih besar dari t_{tabel} sebesar 1,664125 dengan taraf signifikan 0,000. ($\alpha= 0,05$) dengan demikian H3 diterima.

4. Berdasarkan hasil uji F Teknologi Informasi, Kemudahan, dan Fitur Layanan secara bersama-sama atau simultan memiliki pengaruh yang signifikan terhadap Minat Nasabah Pada Asuransi jiwa Syariah Bumiputera Cabang Medan.

B. Saran

Berdasarkan penelitian yang dilakukan, penulis mengemukakan beberapa saran sebagai berikut ini :

1. Bagi karyawan PT Asuransi jiwa Syariah Bumiputera Cabang Medan. Teknologi informasi yang diberikan serta yang di akses cukup baik. Namun, perlu di tingkatkan lagi. Dan perusahaan berkewajiban untuk lebih sering-sering mempublikasikan informasi mengenai Asuransi jiwa Syariah Bumiputera Cabang Medan. agar nasabah semakin tinggi tingkat dalam mencari Informasinya terhadap Asuransi Jiwa Syariah Bumiputera Cabang Medan.
2. Bagi peneliti berikutnya melihat masih banyaknya kekurangan yang terdapat dalam penelitian ini sekiranya dapat melakukan penelitian yang lebih mendalam mengenai factor-faktor lain yang mempengaruhi Teknolgi Informasi. Selain itu agar menambah jumlah responden sehingga mendapatkan hasil yang lebih baik

DAFTAR PUSTAKA

- Amijaya, Gilang Rizky, *Pengaruh Persepsi Teknologi Informasi, Kemudahan, Resiko Dan Fitur Layanan Terhadap Minat Ulang Nasabah Bank Dalam Menggunakan Internet Banking*. Skripsi Fakultas Ekonomi Universitas Diponegoro Semarang, 2010.
- Anam, Choiril, E-Money (Uang Elektronik) Dalam Persepektif Hukum Syari'ah. Vol. 2 No. 1 Januari 2018.
- Arifin, Mifathul dan Haq, Fais, *Ushul Fiqh: Kaidah-kaidah Penerapan Hukum Islam*, Surabaya: Citra Media, 1997.
- Juliansyah, Arius, *Pengaruh Teknologi Informasi Kemudahan, Risiko Dan Fitur Layanan Terhadap Minat Nasabah Menggunakan Internet Banking*. Skripsi, Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam, 2018.
- Avarist, *Virtual Account*, <http://avrist.com>. Diunduh pada tanggal 11 Mei 2020.
- Azwar, Saifuddin, *Metode Penelitian*, Yogyakarta: Pustaka Pelajar Offset, cet 2, 1999.
- Baharun, Hasan dan Ardillah, Rizaqil, *Virtual Account Santri: Ikhtiyar Pesantren Dalam Memberikan Layanan Prima Berorientasi Customer Satisfaction*. Vol. 10 No. 1 Januari-Juni 2019.
- BNI, *Virtual Account*, <http://www.bni.co.id>. Diunduh pada tanggal 12 Mei 2020.
- Dapertemen Agama, *Al-Qur'an Dan Terjemahannya*, Bekasi: Cipta Bagus Segara, 2015.
- Djojosoedarso, Soeisno, *Prinsip-Prinsip Manajemen Risiko dan Asuransi*, Jakarta: Salemba Empat, cet 1, 1999.
- Efendi, Achmad, *Biostatistika*, Malang: UB Press, 2017.
- Eko, Agus Sujianto, *Apliasi Statistik dengan SPSS 16*.
- Ghozali, Imam, *Aplikasi Analisis Multivariate dengan Program SPSS*. Semarang: Badan Penerbit Universitas Diponegoro, 2016.

- Guntara, Dwiky, Muhammad Irwan Padli Nasution, 2020, *Implementasi Metode Economic Order Quantity Pada Aplikasi Pengendalian Bahan Produksi Sandal Mirado*, Jurnal Teknik Informatika, Vol 13, no:1 pp.31-42
- Guru Akuntansi, *Sistem Pembayaran*, <http://www.guruakuntansi.co.id>. Diunduh 29 Januari 2020.
- Hasan, M.Iqbal, *Pokok-Pokok Statistik 2*, Jakarta: Bumi Aksara, 2003.
- Haqiqi, Izza Halida, *Analisis Pengaruh Persepsi Teknologi Informasi, Kemudahan Fitur Layanan Terhadap Keputusan Nasabah Menggunakan Net Banking Studi Kasus Pada Bank Syariah Mandiri KCP Kelapa Dua Tangerang*. Skripsi, Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Universitas Islam Negeri Syarif Hidayatullah
<https://tafsirweb.com>
- Indrayani, Siti, *Pengaruh Kegunaan, Kemudahan, Kepercayaan (Trust), Dan Mutu Internet Banking Terhadap Keputusan Nasabah Bertransaksi Secara Online Studi Kasus Pada BNI Syariah Kantor Cabang Yogyakarta*. Skripsi, Ekonomi Dan Bisnis Islam Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta.
- Irawan, Robby Ryo, *Staff Keuangan Asuransi Jiwa Bumiputera Syariah*, wawancara di Medan, Tanggal 21 Januari 2020.
- Irmadhani, I dan Nugroho M.A, 2012. *Pengaruh Persepsi Kebermanfaatan, Persepsi Kemudahan, Penggunaan dan Computer Self Efficacy Terhadap Penggunaan Online Banking Pada Mahasiswa S1 Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Yogyakarta Kajian Pendidikan Akuntansi Indonesia*, 2012.
- Iskandarwasid dan Sunendar, Dadang, *Strategi Pembelajaran Bahasa*, Bandung: Rosda, cet 2, 2011.
- Jogiyanto, *Sistem Informasi Keperilakuan*, Yogyakarta: Andi Offset, Edisi Revisi, 2007.
- Kadir, Abdul , *Pengenalan Sistem Informasi*, Yogyakarta: Andi, 2003.
- Kasmir, *Bank dan Lembaga Keuangan Lainnya*, Jakarta: Rajawali Pers, cet 14, 2014
- KBBI Online, <https://kbbi.web.id/minat>. Diunduh pada tanggal 9 Mei 2020.

- Kompas Money, *BRI dan AJ Bumiputera Jalin Kerja Sama Layanan Keuangan*, <http://money.kompas.com>. Diunduh pada tanggal 18 Januari 2020.
- Ladesman, Mario, *Pengaruh Manfaat, Kepercayaan, Dan Kemudahan Penggunaan Terhadap Minat Nasabah Menggunakan Layanan Mobile Banking*. Skripsi, Fakultas Ilmu Ekonomi dan Bisnis Islam Lampung, 2018.
- Malayu dan Hasibuan, *Dasar-Dasar Perbankan*, Jakarta: Bumi Aksara, 2008.
- Mastekno, *Pengertian Virtual Account: Perkembangan dan Manfaat Virtual Account*, <http://www.mastekno.com>. Diunduh pada tanggal 11 Mei 2020.
- Mulyawan, Setya, *Manajemen Resiko*, Bandung: Pustaka Setia, 2015.
- Muttaqin, Zahrul, et. al., *Manajemen Teknologi Agribisnis*, Jakarta: Ghalia Indonesia
- Nasution, Muhammad Irwan Padli, *Sistem Informasi Pengontrolan Mutu Produk Pada PT SC Johnson Manufacturing Medan*, Seminar Nasional Informatika, 2012 (SNIF-2012).
- Nasution, Muhammad Irwan Padli, *Keunggulan Kompetitif Dengan Teknologi Informasi*, Jurnal Elektronik, 2014.
- Nopriansyah, Waldi, *Asuransi Syariah Berkah Terakhir Yang Tak Terduga*, Yogyakarta: Andi Offset, 2016.
- Octaviamsyah, Ilham, *Analisa Pengaruh Persepsi Teknologi Informasi, Kemudahan, Dan Fitur Layanan Terhadap Minat Nasabah Bank Dalam Menggunakan Internet Banking*. Skripsi, Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Universitas Islam Negeri Syarif Hidayatullah Jakarta, 2019.
- Philip, Kotler, *Pemasaran di Indonesia Analisa Perencanaan Implementasi dan Pengendalian*, Jakarta: Salemba Empat, 2002 .
- Pohan, Auli, *Sistem Pembayaran: Strategi dan Implementasi di Indonesia*, Jakarta: PT RajaGrafindo, cet 3, 2013.
- PPMB Unair, *Panduan Pembayaran Virtual Account*. <http://ppmb.unair.ac.id>. Diunduh 11 Mei 2020.
- Putri, Shely Eka, Skripsi, *Pengaruh Perceived Usefulness dan Perceived Ease Of Use, Terhadap Penggunaan Online Banking Virtual Account Pada*

- Pembayaran Uang Kuliah Mahasiswa Akuntansi Unika Soegijapranata Semarang*, Semarang : Universitas Katolik Soegijapranata, 2017.
- Q.S Al-Baqarah 2: 29
- Qordratillah, Meity Taqdir, *Kamus Bahasa Indonesia Untuk Pelajar*, Jakarta: Badan Pengembangan dan Pembinaan Bahasa, Kementrian Pendidikan dan Kebudayaan, 2011.
- Rahmani, Nur Ahmadi Bi, *Metodologi Penelitian Ekonomi*, Medan: Febi Uin-Su Press, 2016.
- Sangadji, Etta Mamang, et. al., *Perilaku Konsumen Pendekatan Praktis*, Yogyakarta: Andi Offset, 2013.
- Santoso, Singgih, *Seri Solusi Bisnis Berbasis TI*, Jakarta: PT Elex Media Kompindo, 2006.
- Saputri, Dara, *Pengaruh Kemudahan, Daya Guna, Kenyamanan, Kepercayaan Terhadap Minat Nasabah Pengguna Mobile Banking*”, Skripsi Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Islam Universitas Islam Negeri Raden Intan Lampung, 2017.
- Sayidah, Nur, *Metodologi Penelitian*, Taman Sidoarjo: Zifatama Jawara, cet 1, 2018
- Shaleh, Abdul Rahman Shaleh dan Wahab, Muhibb Abdu, *Psikologi Suatu Pengantar Dalam Perspektif Islam*, Jakarta: Kencana, 2001.
- Shofiana, Nur, *Analisis Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Tingkat Kepercayaan Nasabah Pengguna Internet Banking di Bank Syariah Mandiri Cabang Semarang*, Skripsi, IAIN Walisongo Semarang, 2011.
- Suharyadi, Purwanto, *Statistik Untuk Ekonomi dan Keuangan Modren*, Jakarta: Salemba Empat, 2004.
- Simamora, Bilson. *Panduan Riset Perilaku Konsumen*. Jakarta: PT Gramedia Pustaka Utama, 2002.
- Sumarwan, Ujang, *Perilaku Konsumen Teori dan Penerapannya dalam Pemasaran*, Bogor: Ghalia Indonesia, 2011.
- Sumarwan, Veithzal, et. al., *Commercial Bank Management Perbankan dari Teori ke Praktik*, Jakarta: PT RajaGrafindo Persada, 2012.

- Sutarbi, Tata, *Analisis Sistem Informasi*, Jakarta: Andi, 2004.
- Sutarman, *Pengantar Teknologi Informasi*, Jakarta: Bumi Aksara, 2009.
- Swastha dan Irwan, *Perilaku Konsumen*, Bandung: Alfabet, 2001.
- Tarigan, Azhari Akmal dan Dkk, *Buku Panduan Penulisan Skripsi*, Medan:Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN Sumatera Utara, 2015.
- Tjiptono, et. al., *Pemasaran Strategik*, Yogyakarta: Andi Offset, 2012.
- Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 23 Tahun 1999 Tentang *Bank Indonesia*.
UU No 23 Tahun 1999 tentang Bank Indonesia.

Lampiran 1: Kuesioner Penelitian

Assalamualaikum Wr, Wb

Responden Yang Terhormat,

Saya Wildan Adha Mahasiswi Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam jurusan Asuransi Syariah Universitas Islam Negeri Sumatera Utara, sedang mengadakan penelitian dengan judul skripsi **“Pengaruh Persepsi Teknologi Informasi, Kemudahan, dan Fitur Layanan Terhadap Minat Nasabah Dalam Menggunakan Sistem Pembayaran *Virtual Account* Pada Pembayaran Premi”**. Untuk keperluan tersebut, saya mohon bantuan Bpk/Ibu/Sdr/I untuk memberikan penilaian melalui kuesioner ini dengan sebenar-benarnya berdasarkan penggunaan Bpk/Ibu/Sdr/I terhadap sistem pembayaran *virtual account*, kuesioner dibuat dalam rangka penyusunan skripsi menjadi salah satu syarat menyelesaikan program sarjana (S1) Universitas Islam Negeri Sumatra Utara. Saya menjamin kerahasiaan atas data dan informasi yang diberikan kepada saya untuk tidak diberitahukan kepada pihak lain dalam kepentingan apapun. Atas ketersediaan dan bantuan responden. Saya ucapkan terima kasih.

Hormat Saya,

Wildan Adha

A. Petunjuk Pengisian Kuesioner

Isilah pertanyaan di bawah ini dengan memberikan tanda check list (✓) pada salah satu pilihan jawaban yang menurut anda sesuai dengan kondisi yang ada atau pada pilihan jawaban yang tersedia.

Keterangan:

SS : Sangat Setuju

STS: Sangat Tidak Setuju

KS : Kurangn Setuju

S : Setuju

TS : Tidaketuju

B. Daftar Pertanyaan

I. PERSEPSI TEKNOLOGI INFORMASI (X1)

No	DAFTAR PERNYATAAN	JAWABAN				
		SS	S	KS	TS	STS
1.	kecepatan menggunakan sistem pembayaran <i>virtual account</i> sangat tinggi					
2.	Sistem pembayaran <i>virtual account</i> memiliki banyak manfaat bagi saya					
3.	Menggunakan sistem pembayaran <i>virtual account</i> dapat meningkatkan produktivitas pekerjaan saya					
4.	Transaksi yang dilakukan dengan menggunakan sistem pembayaran <i>virtual account</i> sangat efektif					
5.	Sistem pembayaran <i>virtual account</i> sangat mendukung aktivitas saya dalam pembayaran premi asuransi					

I. KEMUDAHAN (X2)

No	DAFTAR PERNYATAAN	JAWABAN				
		SS	S	KS	TS	STS
1.	Penggunaan sistem pembayaran <i>virtual</i>					

	<i>account</i> sangat mudah dipelajari					
2.	Pengoperasian <i>virtual account</i> sangat mudah dipahami					
3.	Pengoperasian sistem pembayaran <i>virtual account</i> sangat simple dan sederhana					
4.	Menggunakan sistem pembayaran <i>virtual account</i> dapat mengefisiensi waktu nasabah karena tidak perlu lagi pergi ke lokasi bank untuk membayar premi asuransi					

II. FITUR LAYANAN (X3)

No	DAFTAR PERNYATAAN	JAWABAN				
		SS	S	KS	TS	STS
1.	Layanan <i>virtual account</i> memiliki keberagaman layanan transaksi					
2.	Setiap kebutuhan nasabah akan terpenuhi karena fasilitas <i>virtual account</i> yang lengkap					
3.	Sistem pembayaran <i>virtual account</i> memiliki berbagai layanan transaksi					
4.	Biaya penggunaan sistem pembayaran <i>virtual account</i> sangat murah					

III. MINAT NASABAH (Y)

No	DAFTAR PERNYATAAN	JAWABAN				
		SS	S	KS	TS	STS
1.	Sekali menggunakan sistem pembayaran <i>virtual account</i> akan timbul keinginan untuk terus menggunakannya dalam transaksi pembayaran premi asuransi secara online					

2.	Saya akan menggunakan sistem pembayaran <i>virtual account</i> di masa mendatang					
3.	Sistem pembayaran <i>virtual account</i> sangat sesuai dengan kebutuhan saya					
4.	Saya merekomendasikan kepada orang lain untuk menggunakan <i>virtual account</i>					

Lampiran 2 :

Hasil Data Kuesioner

No. Res	Persepsi Teknologi Informasi (X1)						Kemudahan (X2)					Fitur Layanan (X3)				Minat Nasabah menggunakan Virtual Account (Y)					
	P 1	P 2	P 3	P 4	P 5	Tot al	P 1	P 2	P 3	P 4	Tot al	P 1	P 2	P 3	P 4	Tot al	P 1	P 2	P 3	P 4	Tot al
1	4	5	5	5	5	24	5	5	5	5	20	5	4	5	5	19	4	5	5	5	19
2	4	3	5	5	4	21	5	5	5	3	18	4	4	3	4	15	4	3	5	5	19
3	5	5	5	5	3	23	5	4	5	5	19	4	5	5	5	19	5	5	4	5	19
4	4	5	4	4	5	22	5	5	4	5	19	4	4	5	4	17	4	5	5	4	18
5	5	4	4	5	4	22	2	4	4	4	14	4	5	4	3	16	5	4	4	4	17
6	4	4	5	4	4	21	5	5	5	4	19	4	4	4	5	17	4	4	5	5	18
7	5	5	5	5	5	25	5	5	5	5	20	4	5	5	5	19	5	5	3	5	18
8	3	5	4	3	2	17	5	5	4	5	19	5	3	5	4	17	3	5	4	4	16
9	4	4	4	4	4	20	3	5	4	4	16	4	4	4	5	17	4	4	4	4	16
10	4	4	5	4	4	21	4	5	5	4	18	4	4	4	5	17	4	4	4	5	17
11	4	5	5	3	3	20	5	5	5	5	20	4	4	5	4	17	4	5	5	5	19
12	5	5	4	5	3	22	4	5	4	5	18	5	5	5	5	20	5	5	4	4	18
13	4	4	4	2	4	18	5	5	4	4	18	5	4	4	5	18	4	4	5	4	17
14	5	4	5	3	3	20	3	3	5	4	15	5	5	4	5	19	5	4	5	5	19
15	5	5	4	5	3	22	5	3	4	5	17	5	5	5	4	19	5	5	5	4	19
16	5	4	4	5	4	22	5	3	4	4	16	5	5	4	4	18	5	4	5	4	18
17	5	4	4	3	4	20	3	3	4	4	14	5	5	4	5	19	5	4	5	4	18
18	5	4	3	5	4	21	4	3	3	4	14	5	5	4	5	19	5	4	5	3	17
19	5	3	5	5	3	21	5	3	5	3	16	5	5	3	4	17	5	3	4	5	17
20	4	5	5	4	5	23	3	3	5	5	16	5	4	5	4	18	4	5	5	5	19
21	5	5	5	5	5	25	5	4	5	5	19	5	5	5	5	20	5	5	4	5	19
22	4	5	5	3	3	20	5	4	5	5	19	5	4	5	5	19	4	5	5	5	19
23	5	5	4	5	5	24	3	3	4	5	15	4	5	5	5	19	5	5	4	4	18
24	4	4	4	4	4	20	5	3	4	4	16	5	4	4	5	18	4	4	4	4	16
25	4	4	5	4	4	21	5	4	5	4	18	5	4	4	5	18	4	4	4	5	17
26	4	5	4	4	5	22	5	4	4	5	18	5	4	5	5	19	4	5	5	4	18
27	5	4	4	5	4	22	4	4	4	4	16	5	5	4	5	19	5	4	4	4	17
28	4	4	5	3	3	19	5	4	5	4	18	5	4	4	5	18	4	4	5	5	18
29	5	5	5	5	3	23	5	4	5	5	19	5	5	5	5	20	5	5	5	5	20
30	5	5	4	5	5	24	5	4	4	5	18	5	5	5	5	20	5	5	5	4	19
31	5	4	5	5	4	23	5	4	5	4	18	5	5	4	5	19	5	4	5	5	19
32	5	5	5	2	5	22	5	4	5	5	19	5	5	5	5	20	5	5	5	5	20

33	5	5	5	5	3	23	5	4	5	5	19	5	5	5	5	20	5	5	5	5	20
34	5	5	5	2	5	22	5	4	5	5	19	5	5	5	5	20	5	5	5	5	20
35	5	5	5	5	5	25	5	3	5	5	18	5	5	5	5	20	5	5	5	5	20
36	5	5	4	2	5	21	5	4	4	5	18	5	5	5	5	20	5	5	5	4	19
37	5	4	5	5	4	23	5	5	5	4	19	5	5	4	5	19	5	4	5	5	19
38	5	5	5	5	3	23	5	3	5	5	18	5	5	5	5	20	5	5	5	5	20
39	5	5	5	5	3	23	5	5	5	5	20	5	5	5	5	20	5	5	5	5	20
40	5	5	5	2	3	20	5	5	5	5	20	5	5	5	5	20	5	5	5	5	20
41	5	5	5	3	5	23	5	5	5	5	20	5	5	5	5	20	5	5	5	5	20
42	5	5	5	5	5	25	5	4	5	5	19	5	5	5	5	20	5	5	5	5	20
43	5	5	5	2	5	22	5	5	5	5	20	5	5	5	5	20	5	5	5	5	20
44	5	5	5	5	5	25	5	5	5	5	20	5	5	5	5	20	5	5	5	5	20
45	5	5	5	3	5	23	5	5	5	5	20	5	5	5	5	20	5	5	5	5	20
46	5	5	5	5	5	25	5	5	5	5	20	5	5	5	5	20	5	5	5	5	20
47	5	5	5	2	5	22	5	4	5	5	19	5	5	5	5	20	5	5	5	5	20
48	5	5	5	3	5	23	5	4	5	5	19	5	5	5	5	20	5	5	5	5	20
49	5	5	5	5	3	23	5	5	5	5	20	5	5	5	5	20	5	5	5	5	20
50	5	5	5	5	5	25	5	5	5	5	20	5	5	5	5	20	5	5	5	5	20
51	5	5	5	5	3	23	5	5	5	5	20	4	5	5	5	19	5	5	5	5	20
52	5	5	5	2	3	20	5	5	5	5	20	5	5	5	5	20	5	5	5	5	20
53	5	5	5	5	5	25	5	5	5	5	20	5	5	5	5	20	5	5	5	5	20
54	5	5	5	2	5	22	5	4	5	5	19	5	5	5	5	20	5	5	5	5	20
55	5	5	5	5	5	25	5	4	5	5	19	5	5	5	5	20	5	5	5	5	20
56	5	5	5	3	2	20	5	4	5	5	19	5	5	5	5	20	5	5	5	5	20
57	5	5	5	5	3	23	5	4	5	5	19	5	5	5	5	20	5	5	5	5	20
58	5	5	5	5	5	25	5	4	5	5	19	4	5	5	5	19	5	5	5	5	20
59	5	5	5	2	5	22	5	4	5	5	19	5	5	5	5	20	5	5	5	5	20
60	5	5	5	5	3	23	5	4	5	5	19	5	5	5	5	20	5	5	5	5	20
61	5	5	5	3	5	23	5	4	5	5	19	5	5	5	5	20	5	5	5	5	20
62	5	5	4	2	3	19	5	4	4	5	18	5	5	5	5	20	5	5	1	4	15
63	1	4	5	5	4	19	4	4	5	4	17	5	1	4	5	15	1	4	4	5	14
64	4	5	5	5	3	22	5	5	5	5	20	4	4	5	5	18	4	5	4	5	18
65	4	5	5	4	5	23	5	4	5	5	19	4	4	5	5	18	4	5	4	5	18
66	4	5	5	4	5	23	5	4	5	5	19	4	4	5	5	18	4	5	4	5	18
67	4	5	4	5	5	23	5	4	4	5	18	4	4	5	5	18	4	5	5	4	18
68	5	4	4	5	4	22	5	4	4	4	17	4	5	4	4	17	5	4	5	4	18
69	5	4	4	5	4	22	5	4	4	4	17	4	5	4	4	17	5	4	5	4	18
70	5	4	4	5	4	22	5	4	4	4	17	4	5	4	4	17	5	4	5	4	18
71	5	4	4	5	3	21	5	5	4	4	18	4	5	4	4	17	5	4	5	4	18
72	5	4	4	5	4	22	4	5	4	4	17	4	5	4	4	17	5	4	5	4	18
73	5	4	5	5	4	23	5	5	5	4	19	4	5	4	4	17	5	4	5	5	19
74	5	5	5	5	5	25	5	5	5	5	20	4	5	5	4	18	5	5	5	5	20

75	5	5	5	5	5	25	5	5	5	5	20	5	5	5	4	19	5	5	5	5	20
76	5	5	4	2	5	21	5	5	4	5	19	5	5	5	4	19	5	5	5	4	19
77	5	4	4	5	4	22	5	5	4	4	18	5	5	4	4	18	5	4	5	4	18
78	5	4	4	3	3	19	5	4	4	4	17	5	5	4	4	18	5	4	5	4	18
79	5	4	4	3	4	20	5	4	4	4	17	5	5	4	5	19	5	4	5	4	18
80	5	4	4	3	4	20	5	4	4	4	17	4	5	4	5	18	5	4	5	4	18
81	5	4	4	2	4	19	5	5	4	4	18	4	5	4	5	18	5	4	4	4	17
82	4	4	5	4	3	20	5	5	5	4	19	4	4	4	4	16	4	4	4	5	17
83	4	5	5	3	5	22	4	5	5	5	19	5	4	5	4	18	4	5	3	5	17
84	4	5	5	4	4	22	5	5	5	5	20	5	4	5	4	18	4	5	3	5	17

Lampiran 3: Uji Validitas

No. Res	Persepsi Teknologi Informasi (X1)						Kemudahan (X2)					Fitur Layanan (X3)					Minat Nasabah menggunakan Virtual Account (Y)				
	P 1	P 2	P 3	P 4	P 5	Tot al	P 1	P 2	P 3	P 4	To tal	P 1	P 2	P 3	P 4	Tot al	P 1	P 2	P 3	P 4	Tot al
1	5	5	5	5	5	26	4	4	3	3	14	4	4	3	3	14	5	5	5	5	21
2	4	4	4	4	4	20	4	2	4	2	12	4	2	4	2	12	4	4	4	4	16
3	4	4	4	4	4	20	5	4	4	5	18	5	4	4	5	18	4	4	4	4	16
4	4	4	4	5	5	22	5	5	4	5	19	5	5	4	5	19	4	4	4	5	17
5	3	4	4	1	4	16	3	4	3	4	14	3	4	3	4	14	3	4	4	1	12
6	5	5	5	5	5	25	4	3	4	3	14	4	3	4	3	14	5	5	5	5	20
7	3	4	4	4	3	18	2	4	3	4	13	2	4	3	4	13	3	4	4	4	15
8	5	4	5	5	4	23	5	5	5	5	20	5	5	5	5	20	5	4	5	5	19
9	3	2	5	5	4	19	5	5	4	4	18	5	5	4	4	18	3	2	5	5	15
10	4	3	4	5	5	21	3	4	4	4	15	3	4	4	4	15	4	3	4	5	16
11	5	5	5	4	4	23	4	3	4	2	13	4	3	4	2	13	5	5	5	4	19
12	4	5	3	5	4	21	4	4	5	4	17	4	4	5	4	17	4	5	3	5	17
13	4	1	4	5	3	17	3	4	3	4	14	3	4	3	4	14	4	1	4	5	14
14	4	5	5	4	5	23	4	4	4	4	16	4	4	4	4	16	4	5	5	4	18
15	4	4	4	5	5	22	4	4	4	5	17	4	4	4	5	17	4	4	4	5	17
16	5	5	5	5	5	25	4	5	5	4	18	4	5	5	4	18	5	5	5	5	20
17	5	4	3	4	4	20	4	4	4	5	17	4	4	4	5	17	5	4	3	4	16
18	5	4	4	4	3	20	2	2	3	2	9	2	2	3	2	9	5	4	4	4	17
19	5	4	3	5	5	22	4	4	4	5	17	4	4	4	5	17	5	4	3	5	17
20	4	5	5	5	4	23	4	4	3	3	14	4	4	3	3	14	4	5	5	5	19
21	5	5	4	4	4	22	4	4	3	4	15	4	4	3	4	15	5	5	4	4	18
22	5	5	5	5	5	25	5	4	4	5	18	5	4	4	5	18	5	5	5	5	20
23	5	2	3	4	5	19	5	5	4	5	19	5	5	4	5	19	5	2	3	4	14

24	5	4	5	5	5	24	4	4	4	4	16	4	4	4	4	16	5	4	5	5	19
25	3	5	5	4	4	21	4	5	5	4	18	4	5	5	4	18	3	5	5	4	17
26	5	5	5	5	5	25	5	4	4	5	18	5	4	4	5	18	5	5	5	5	20
27	4	4	4	4	4	20	4	3	3	4	14	4	3	3	4	14	4	4	4	4	16
28	3	4	4	3	5	19	5	4	4	4	17	5	4	4	4	17	3	4	4	3	14
29	5	4	3	4	4	20	2	5	4	5	16	2	5	4	5	16	5	4	3	4	16
30	5	5	5	5	5	25	5	5	5	5	20	5	5	5	5	20	5	5	5	5	20

Lampiran 4 : Karakteristik Responden

1. Karakteristik Responden Menurut Jenis Kelamin

No	Jenis Kelamin	Responden	Persentase (%)
3.	Laki-laki	34	40%
4.	Perempuan	50	60%
Jumlah		84	100%

2. Karakteristik Responden Menurut Usia

No	Usia	Responden	Persentase
1.	17-30 Tahun	9	11%
2.	30-40 Tahun	47	56%
3.	40-50 Tahun	21	25%
4.	50-60 Tahun	7	8%
Jumlah		84	100%

3. Karakteristik Responden Menurut Pekerjaan

No	Usia	Responden	Persentase
1.	Pegawai Swasta	20	24%
2.	Wirausaha	21	25%
3.	PNS/TNI/POLRI	18	21%
4.	Guru/Dosen	25	30%
Jumlah		84	100%

4. Karakteristik Responden Menurut Pendidikan Terakhir

No	Usia	Responden	Persentase
1.	SMA/SMK	21	25%
2.	D1/D2/D3	13	15%
3.	S1/S2/S3	50	60%
Jumlah		84	100%

Lampiran 5 : Hasil Uji Validitas dan Reliabilitas

Hasil Uji Validitas

Variabel	Item Pernyataan	R hitung	R tabel	Keterangan
Informasi (X1)	Pernyataan X1.1	0,628	0,361	Valid
	Pernyataan X1.2	0,660	0,361	Valid
	Pernyataan X1.3	0,591	0,361	Valid
	Pernyataan X1.4	0,618	0,361	Valid
	Pernyataan X1.5	0,622	0,361	Valid
kemudahan (X2)	Pernyataan X2.1	0,715	0,361	Valid
	Pernyataan X2.2	0,821	0,361	Valid
	Pernyataan X2.3	0,696	0,361	Valid
	Pernyataan X2.4	0,817	0,361	Valid
Fitur Layanan (X3)	Pernyataan X3.1	0,715	0,361	Valid
	Pernyataan X3.2	0,821	0,361	Valid
	Pernyataan X3.3	0,696	0,361	Valid
	Pernyataan X3.4	0,817	0,361	Valid
Minat Nasabah (Y)	Pernyataan Y.1	0,639	0,361	Valid
	Pernyataan Y.2	0,680	0,361	Valid
	Pernyataan Y.3	0,620	0,361	Valid
	Pernyataan Y.4	0,633	0,361	Valid

Hasil Uji Reliabilitas

Variabel	Jumlah Pernyataan	Cronbach Alpha	Ket
Informasi (X1)	5	0,602	Reliabilitas
Kemudahan (X2)	4	0,755	Reliabilitas
Fitur Layanan (X3)	4	0,755	Reliabilitas
Minat Nasabah (Y)	4	0,526	Reliabilitas

Lampiran 6

Output Validitas Persepsi Teknologi Informasi (X1)

		Correlations					
		P1	P2	P3	P4	P5	TOTAL
P1	Pearson Correlation	1	.256	.020	.426*	.295	.628**
	Sig. (2-tailed)		.173	.914	.019	.114	.000
	N	30	30	30	30	30	30
P2	Pearson Correlation	.256	1	.367*	.016	.283	.660**
	Sig. (2-tailed)	.173		.046	.933	.130	.000
	N	30	30	30	30	30	30
P3	Pearson Correlation	.020	.367*	1	.262	.214	.591**
	Sig. (2-tailed)	.914	.046		.162	.257	.001
	N	30	30	30	30	30	30
P4	Pearson Correlation	.426*	.016	.262	1	.277	.618**
	Sig. (2-tailed)	.019	.933	.162		.138	.000
	N	30	30	30	30	30	30
P5	Pearson Correlation	.295	.283	.214	.277	1	.622**
	Sig. (2-tailed)	.114	.130	.257	.138		.000
	N	30	30	30	30	30	30
TOTAL	Pearson Correlation	.628**	.660**	.591**	.618**	.622**	1
	Sig. (2-tailed)	.000	.000	.001	.000	.000	
	N	30	30	30	30	30	30

*. Correlation is significant at the 0.05 level (2-tailed).

** . Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

Validitas Kemudahan (X2)

		Correlations				
		P1	P2	P3	P4	TOTAL
P1	Pearson Correlation	1	.328	.458*	.361*	.715**
	Sig. (2-tailed)		.077	.011	.050	.000
	N	30	30	30	30	30
P2	Pearson Correlation	.328	1	.457*	.719**	.821**
	Sig. (2-tailed)	.077		.011	.000	.000
	N	30	30	30	30	30
P3	Pearson Correlation	.458*	.457*	1	.342	.696**
	Sig. (2-tailed)	.011	.011		.064	.000
	N	30	30	30	30	30
P4	Pearson Correlation	.361*	.719**	.342	1	.817**
	Sig. (2-tailed)	.050	.000	.064		.000
	N	30	30	30	30	30
TOTAL	Pearson Correlation	.715**	.821**	.696**	.817**	1
	Sig. (2-tailed)	.000	.000	.000	.000	
	N	30	30	30	30	30

*. Correlation is significant at the 0.05 level (2-tailed).

**. Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

Validitas Fitur Layanan (X3)

		Correlations				
		P1	P2	P3	P4	TOTAL
P1	Pearson Correlation	1	.328	.458*	.361*	.715**
	Sig. (2-tailed)		.077	.011	.050	.000
	N	30	30	30	30	30
P2	Pearson Correlation	.328	1	.457*	.719**	.821**
	Sig. (2-tailed)	.077		.011	.000	.000
	N	30	30	30	30	30
P3	Pearson Correlation	.458*	.457*	1	.342	.696**
	Sig. (2-tailed)	.011	.011		.064	.000
	N	30	30	30	30	30
P4	Pearson Correlation	.361*	.719**	.342	1	.817**
	Sig. (2-tailed)	.050	.000	.064		.000
	N	30	30	30	30	30

	Sig. (2-tailed)	.050	.000	.064		.000
	N	30	30	30	30	30
	Pearson Correlation	.715**	.821**	.696**	.817**	1
TOTAL	Sig. (2-tailed)	.000	.000	.000	.000	
	N	30	30	30	30	30

*. Correlation is significant at the 0.05 level (2-tailed).

**. Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

Validitas Minat Nasabah Menggunakan Sistem Pembayaran Virtual Account (Y)

Correlations

		P1	P2	P3	P4	TOTAL
P1	Pearson Correlation	1	.256	.020	.426*	.639**
	Sig. (2-tailed)		.173	.914	.019	.000
	N	30	30	30	30	30
P2	Pearson Correlation	.256	1	.367*	.016	.680**
	Sig. (2-tailed)	.173		.046	.933	.000
	N	30	30	30	30	30
P3	Pearson Correlation	.020	.367*	1	.262	.620**
	Sig. (2-tailed)	.914	.046		.162	.000
	N	30	30	30	30	30
P4	Pearson Correlation	.426*	.016	.262	1	.633**
	Sig. (2-tailed)	.019	.933	.162		.000
	N	30	30	30	30	30
TOTAL	Pearson Correlation	.639**	.680**	.620**	.633**	1
	Sig. (2-tailed)	.000	.000	.000	.000	
	N	30	30	30	30	30

*. Correlation is significant at the 0.05 level (2-tailed).

**. Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

Lampiran 7

Output Reliabilitas Persepsi Teknologi Informasi (X1)

Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	N of Items
.602	5

Reliabilitas Kemudahan (X2)

Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	N of Items
.755	4

Reliabilitas Fitur Layanan (X3)

Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	N of Items
.755	4

Reliabilitas Minat Nasabah Menggunakan Sistem Pembayaran Virtual Account (Y)

Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	N of Items
.526	4

Lampiran 8: Uji Asumsi Klasik

1. Uji Normalitas Data

Hasil Pengujian One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

		Unstandardized Residual
N		84
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	0E-7
	Std. Deviation	.83797347
Most Extreme Differences	Absolute	.110
	Positive	.105
	Negative	-.110
Kolmogorov-Smirnov Z		1.010
Asymp. Sig. (2-tailed)		.260

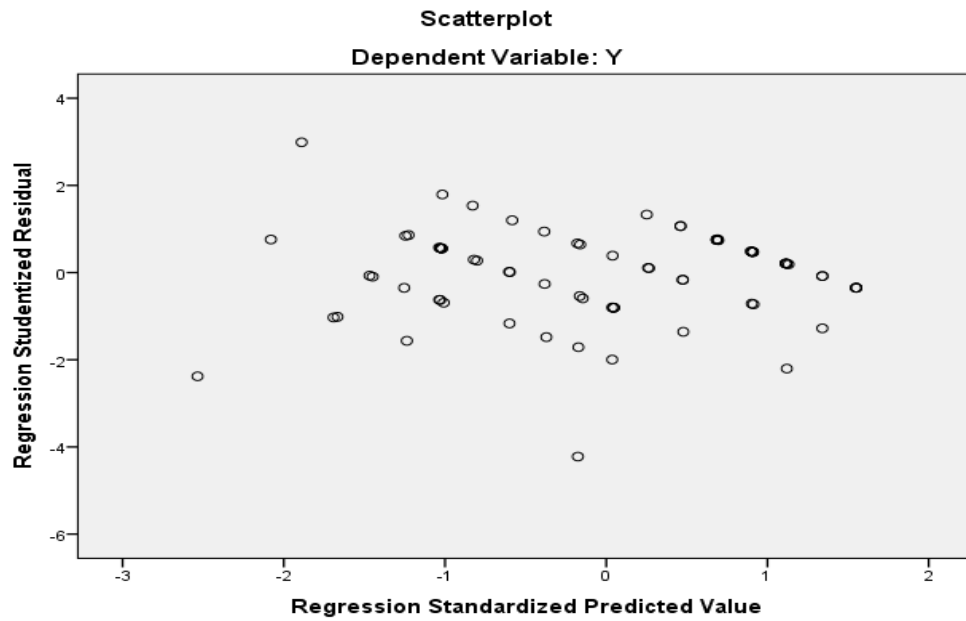
a. Test distribution is Normal.

b. Calculated from data.

5. Uji Multikolinieritas

Model	Unstandardized Coefficients		Standardize d Coefficients	t	Sig.	Collinearity Statistics	
	B	Std. Error	Beta			Toleranc e	VIF
(Constant)	.756	1.570		.481	.632		
1 X1	.233	.058	.317	4.048	.000	.775	1.290
X2	.224	.068	.253	3.319	.001	.819	1.220
X3	.461	.081	.445	5.661	.000	.767	1.305

6. Uji Heterokedasitas



Lampiran 9 : Analisis Regresi Linear Berganda

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
(Constant)	.756	1.570		.481	.632
1 X1	.233	.058	.317	4.048	.000
X2	.224	.068	.253	3.319	.001
X3	.461	.081	.445	5.661	.000

Lampiran 10: Uji Hipotesis

1. Uji Parsial (Uji t)

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
(Constant)	.756	1.570		.481	.632
1 X1	.233	.058	.317	4.048	.000
X2	.224	.068	.253	3.319	.001
X3	.461	.081	.445	5.661	.000

2. Uji Simultan (F)

ANOVA^a

Model	Sum of Squares	Df	Mean Square	F	Sig.
Regression	95.277	3	31.759	43.593	.000 ^b
1 Residual	58.283	80	.729		
Total	153.560	83			

a. Dependent Variable: Y

b. Predictors: (Constant), X3, X2, X1

3. Uji Determinasi R²

Model Summary^b

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.788 ^a	.620	.606	.854

a. Predictors: (Constant), X3, X2, X1

b. Dependent Variable: Y

CURICULUM VITAE

Nama : Wildan Adha

Ayah : Mizan

Tempat/Tanggal Lahir : Kisaran, 18 April 1998

Pekerjaan : Mahasiswa

Nomor HP : 082275121104

Asal Sekolah : SMA Negeri 1 Kisaran

Tahun Masuk Uin-SU : 2016

Pembimbing Akademik : Nurhayati

Judul Skripsi : Pengaruh Persepsi Teknologi Informasi, Kemudahan, dan Fitur Layanan Terhadap Minat Nasabah Dalam Menggunakan Sistem Pembayaran Virtual Account Pada Pembayaran Premi (Studi Kasus di PT. Asuransi Jiwa Syariah Bumiputera Cabang Medan)

Pembimbing Skripsi 1 : Dr. Hj. Yenni Samri Julianti Nasution, MA

Pembimbing Skripsi 2 : Muhammad Syahbudi, M.A

IPK Sementara : 3,37

Pendidikan : SD Cokroaminoto Kisaran
SMP Negeri 3 Kisaran
SMA Negeri 1 Kisaran
S1 Universitas Islam Negeri Sumatra Utara



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUMATERA UTARA MEDAN
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM
Jl. William Iskandar Pasar V Medan Estate 20371
Telp. (061) 6615683-6622925 Fax. 6615683

Nomor : B-2913/EB.I/KS.02/07/2020

24 Juli 2020

Lampiran : -

Hal : Izin Riset

Yth. Bapak/Ibu Kepala PT. Asuransi Jiwa Syariah Bumiputera Jl. Iskandar Muda No138

Assalamualaikum Wr. Wb.

Dengan Hormat, diberitahukan bahwa untuk mencapai gelar Sarjana Strata Satu (S1) bagi Mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam adalah menyusun Skripsi (Karya Ilmiah), kami tugaskan mahasiswa:

Nama : Wildan Adha
NIM : 0505163068
Tempat/Tanggal Lahir : Kisaran, 18 April 1998
Program Studi : Asuransi Syariah
Semester : VIII (Delapan)
Alamat : Jl. K. H. Agus Salim Kelurahan Teladan Kecamatan Kota Kisaran Timur

untuk hal dimaksud kami mohon memberikan Izin dan bantuannya terhadap pelaksanaan Riset di PT. Asuransi Jiwa Syariah Bumiputera Jl. Iskandar Muda No138, guna memperoleh informasi/keterangan dan data-data yang berhubungan dengan Skripsi yang berjudul:

Pengaruh Persepsi Teknologi Informasi, Kemudahan, Dan Fitur Layanan Terhadap Minat Nasabah Dalam Menggunakan Sistem Pembayaran Virtual Account Pada Pembayaran Premi (Studi Kasus di PT. Asuransi Jiwa Syariah Bumiputera Cabang Medan)

Demikian kami sampaikan, atas bantuan dan kerjasamanya diucapkan terima kasih.

Medan, 24 Juli 2020
a.n. DEKAN
Wakil Dekan Bidang Akademik dan
kelembagaan



Digitally Signed

Dr. Muhammad Yafiz, M. Ag
NIP. 197604232003121002

Tembusan:

- Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN Sumatera Utara Medan

Info : Silahkan scan QR code diatas dan klik link yang muncul untuk mengetahui keaslian surat

Nomor : 146/MDSS/KEU/RISET/VIII/2020

Medan, 11 Agustus 2020

Lampiran : -

Hal : Izin Mengadakan Riset

Yth. Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis
Universitas Islam Negeri Sumatera Utara Medan

Sehubungan dengan surat Saudara nomor : B-2913/EB.I/KS.02/07/2020, tanggal 24 Juli 2020 perihal izin mengadakan riset.

Berkenaan dengan hal tersebut dengan ini kami sampaikan kepada Saudara bahwa pada prinsipnya kami tidak keberatan mahasiswa yang namanya tersebut di bawah ini:

Nama : Wildan Adha
NIM : 0505163068
Program Studi : Asuransi Syariah
Semester : VIII (Delapan)
Jenjang Studi : S-1

Melaksanakan riset pada PT Asuransi Jiwa Syariah Bumiputera Cabang Medan untuk keperluan menyusun skripsi dengan judul:

PENGARUH PERSEPSI TEKNOLOGI INFORMASI, KEMUDAHAN, DAN FITUR LAYANAN TERHADAP MINAT NASABAH DALAM MENGGUNAKAN SISTEM PEMBAYARAN VIRTUAL ACCOUNT PADA PEMBAYARAN PREMI (Studi Kasus di PT Asuransi Jiwa Syariah Bumiputera Cabang Medan)

Demikian kami sampaikan atas perhatiannya diucapkan terima kasih.

PT Asuransi Jiwa Syariah Bumiputera



POPPY KUSUMA DEWI, SE
Financial Unit Manager

PT. Asuransi Jiwa Syariah Bumiputera
Kantor Pemasaran Syariah Medan
Jl. Iskandar Muda, No. 138, Medan, 20153 - Indonesia
P : (+62-61) 42609167 ; F : (+62-61) 4550178, W : www.bumiputerasyariah.co.id

